



Katalog: 8202005

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2017-2021



SEKTOR

**PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN;
INDUSTRI PENGOLAHAN; PERTAMBANGAN DAN LAINNYA**



BADAN PUSAT STATISTIK

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2017-2021



SEKTOR

**PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN;
INDUSTRI PENGOLAHAN; PERTAMBANGAN DAN LAINNYA**

Analisis Komoditas Ekspor, 2017-2021, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan; Dan Sektor Pertambangan dan Lainnya

ISSN : 2085 - 6008

No. Publikasi : 06100.2234

Katalog BPS : 8202005

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xii + 123 halaman

Naskah :

Direktorat Statistik Distribusi

Penyunting :

Direktorat Statistik Distribusi

Desain Kover oleh :

Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit :

© BPS RI

Pencetak : -

Sumber Ilustrasi : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Komoditas Ekspor 2017-2021 merupakan rangkaian publikasi statistik ekspor tahunan yang diterbitkan oleh BPS. Publikasi ini menyajikan analisis sederhana mengenai perkembangan dan peranan ekspor Indonesia selama tahun 2017-2021 menurut sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor industri pengolahan; dan sektor pertambangan dan lainnya, yang dirinci berdasarkan negara tujuan, pelabuhan muat dan provinsi asal barang.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melengkapi informasi statistik ekspor Indonesia. Publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi berbagai kebutuhan konsumen data, sehingga diharapkan saran dan masukan dari para konsumen data untuk penyempurnaan dan pengembangan selanjutnya.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terbitnya publikasi ini.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik



Margo Yuwono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiii
INFOGRAFIS	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Sistematika Penulisan	2
BAB II DATA DAN METODE ANALISIS	5
2.1 Data dan Sumber Data	5
2.2 Metode Analisis	5
2.3 Konsep dan Definisi	6
BAB III EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS	9
3.1 Ekspor Migas	11
3.2 Ekspor Nonmigas	18
BAB IV EKSPOR HASIL PERTANIAN, KEHUTANAN dan PERIKANAN	23
4.1 Komoditas Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman	24
4.1.1 Kopi.....	24
4.1.2 Tanaman Obat, Aromatik dan Rempah-rempah	26
4.1.3 Buah-buahan Tahunan	28
4.2 Komoditas Peternakan, Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya	30
4.2.1 Sarang Burung.....	30
4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya	32
4.2.3 Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap.....	34
4.3 Komoditas Kehutanan.....	36
4.3.1 Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya	36
4.3.2 Getah Karet dan Sejenisnya	38
4.3.2 Gaharu	40
BAB V EKSPOR HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN	43
5.1 Komoditas Industri Makanan.....	44
5.1.1 Minyak Kelapa Sawit.....	44
5.1.2 Margarin.....	46
5.1.3 Udang dibekukan	48
5.2 Komoditas Industri Logam Dasar	51
5.2.1 Besi/Baja	51
5.2.2 Tembaga.....	53

5.2.3 Logam Dasar Mulia	55
5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia.....	57
5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian	59
5.3.2 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak	59
5.3.3 Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga	62
5.4 Komoditas Pakaian Jadi	63
5.4.1 Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	64
5.4.2 Pakaian Jadi Rajutan	65
5.4.3 Perlengkapan Pakaian dari Tekstil	66
BAB VI EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN	69
6.1 Batu Bara dan Lignit	70
6.1.1 Batu Bara.....	71
6.1.2 Lignit.....	72
6.2 Bijih Logam	74
6.2.1 Bijih Tembaga.....	74
6.2.2 Bijih Logam Lainnya	76
6.2.3 Bijih Zirconium, Niobium dan Tantalum.....	76
6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	78
6.3.1 Batu Kerikil.....	78
6.3.2 Bahan Mineral Lainnya.....	80
6.3.3 Tanah dan Tanah Liat	81
BAB VII KESIMPULAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor Indonesia Tahun 2017–2021.....	8
Gambar 3.2	Perkembangan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama Tahun 2017–2021	9
Gambar 3.3	Peranan Berat dan Nilai Ekspor Migas Tahun 2017–2021	10
Gambar 3.4	Peranan Ekspor Komoditas Migas 2017–2021	11
Gambar 3.5	Berat dan Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia Tahun 2017–2021	17
Gambar 3.6	Peranan Ekspor Komoditas Nonmigas, 2017-2021	17
Gambar 3.7	Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas, 2017–2021	18
Gambar 3.8	Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2020–2021	19
Gambar 3.9	Provinsi Asal Utama Ekspor Nonmigas, 2017–2021	20
Gambar 4.1	Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan, 2020–2021	24
Gambar 4.2	Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal, Tahun 2020–2021	25
Gambar 4.3	Ekspor Tanaman Obat, Aromatik dan Rempah-Rempah Tahun 2017–2021.....	26
Gambar 4.4	Ekspor Tanaman Obat, Aromatik dan Rempah-Rempah Tahun Menurut Negara Tujuan 2020–2021	26
Gambar 4.5	Ekspor Buah-buahan Tahunan Tahun 2017–2021	27
Gambar 4.6	Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Tahun 2020–2021	28
Gambar 4.7	Ekspor Sarang Burung Tahun 2017–2021	29
Gambar 4.8	Ekspor Sarang Burung Menurut Nagara TujuanTahun 2020–2021	30
Gambar 4.9	Ekspor Sarang Burung Menurut Provinsi Asal Tahun 2020–2021	31
Gambar 4.10	Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Tahun 2017–2021	32
Gambar 4.11	Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Prvinsi Asal Thanun 2020–2021	32
Gambar 4.12	Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Tahun 2017–2021	33
Gambar 4.13	Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Tahun 2020–2021	34
Gambar 4.14	Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya 2017–2021	35
Gambar 4.15	Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Menurut Negara Tujuan 2020–2021..	36
Gambar 4.16	Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Menurut Provinsi Asal 2020–2021	37
Gambar 4.17	Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Tahun 2017–2021.....	37
Gambar 4.18	Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Menurut Negara Tujuan Tahun 2020–2021	38

Gambar 4.19	Ekspor Gaharu Tahun 2017–2021	39
Gambar 4.20	Ekspor Gaharu Menurut Negara Tahun 2020–2021	40
Gambar 5.1	Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tahun 2017–2021	43
Gambar 5.2	Ekspor Margarin Tahun 2017–2021	46
Gambar 5.3	Ekspor Udang Dibekukn Tahun 2017–2021	48
Gambar 5.4	Ekspor Besi/Baja Tahun 2017–2021	51
Gambar 5.5	Ekspor Tembaga Tahun 2017–2021	53
Gambar 5.6	Ekspor Logam Dasar Mulia Tahun 2017–2021	55
Gambar 5.7	Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Tahun 2017–2021	58
Gambar 5.8	Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia Tahun 2021	58
Gambar 5.9	Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Tahun 2017–2021	59
Gambar 5.10	Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Tahun 2017–2021 ..	60
Gambar 5.11	Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga Tahun 2017–2021	62
Gambar 5.12	Ekspor Industri Pakaian Jadi Tahun 2017–2021	63
Gambar 5.13	Ekspor Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil Tahun 2017–2021	64
Gambar 5.14	Ekspor Industri Pakaian Jadi Rajutan Tahun 2017–2021	65
Gambar 5.15	Ekspor Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2017–2021	66
Gambar 6.1	Negara Tujuan Utama Ekspor Hasil Pertambangan Tahun 2020-2021	70
Gambar 6.2	Ekspor Batu Bara Tahun 2017–2021	72
Gambar 6.3	Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga Tahun 2020–2021	75
Gambar 6.4	Ekspor Bijih Logam Lainnya Tahun 2017–2021	76
Gambar 6.5	Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum Tahun 2017–2021	77
Gambar 6.6	Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum Tahun 2020-2021	77
Gambar 6.7	Ekspor Batu Kerikil Tahun 2017–2021	78
Gambar 6.8	Negara Tujuan Utama Ekspor Tanah dan Tanah Liat Tahun 2020–2021	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ekspor Komoditas Migas Tahun 2020-2021	12
Tabel 3.2	Ekspor Komoditas Migas ke Beberapa Negara Tujuan Utama 2020-2021	13
Tabel 3.3	Ekspor Komoditas Migas Menurut Pelabuhan Muat Utama Tahun 2020-2021	12
Tabel 3.4	Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal Tahun 2020-2021	16
Tabel 4.1	Perkembangan Ekspor Barang-Barang Hasil Pertanian Tahun 2017-2021	22
Tabel 4.2	Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2017-2021	23
Tabel 5.1	Perkembangan Ekspor Hasil Industri Pengolahan Tahun 2017-2021	42
Tabel 5.2	Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tahun 2020-2021	44
Tabel 5.3	Provinsi Asal Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tahun 2020-2021	45
Tabel 5.4	Negara Tujuan Ekspor Margarin Tahun 2020-2021	46
Tabel 5.5	Provinsi Asal Ekspor Margarin Tahun 2020-2021	45
Tabel 5.6	Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan Tahun 2020-2021	49
Tabel 5.7	Provinsi Asal Ekspor Udang Dibekukan Tahun 2020-2021	49
Tabel 5.8	Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja Tahun 2020-2021	51
Tabel 5.9	Provinsi Asal Ekspor Besi/Baja Tahun 2020-2021	52
Tabel 5.10	Negara Tujuan Ekspor Tembaga Tahun 2020-2021	53
Tabel 5.11	Provinsi Asal Ekspor Tembaga Tahun 2020-2021	54
Tabel 5.12	Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia Tahun 2020-2021	56
Tabel 5.13	Provinsi Asal Ekspor Logam Dasar Mulia Tahun 2020-2021	57
Tabel 5.14	Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Tahun 2020-2021	60
Tabel 5.15	Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Minyak Tahun 2019-2020	61
Tabel 5.16	Negara Tujuan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Rumah Tangga Tahun 2020-2021	62
Tabel 5.17	Negara Tujuan Ekspor Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil Tahun 2020-2021	65
Tabel 5.18	Negara Tujuan Ekspor Industri Pakaian Jadi Rajutan Tahun 2020-2021	66
Tabel 5.19	Negara Tujuan Ekspor Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil Tahun 2020-2021	67
Tabel 6.1	Ekspor Hasil Pertambangan Tahun 2017-2021	69

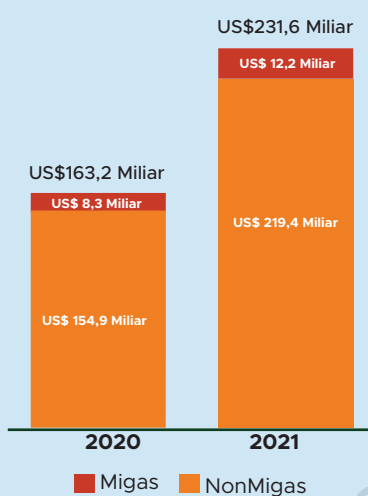
Tabel 6.2	Ekspor Batu Bara Tahun 2017-2021	71
Tabel 6.3	Ekspor Lignit Tahun 2017-2021	73
Tabel 6.4	Negara Tujuan Utama Ekspor Lignit Tahun 2020-2021	73
Tabel 6.5	Ekspor Bijih Tembaga Tahun 2017-2021	74
Tabel 6.6	Ekspor Batu Kerikil Tahun 2017-2021	79
Tabel 6.7	Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Kerikil Tahun 2017-2021	79
Tabel 6.8	Ekspor Batu Bahan Mineral Lainnya Tahun 2017-2021	80
Tabel 6.8	Negara Tujuan Ekspor Batu Bahan Mineral Lainnya Tahun 2020-2021	80
Tabel 6.9	Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Apung dan Sejenisnya Tahun 2017-2021.....	87
Tabel 6.10	Ekspor Tanah dan Tanah Liat Tahun 2017-2021.....	81

<https://www.bps.go.id>

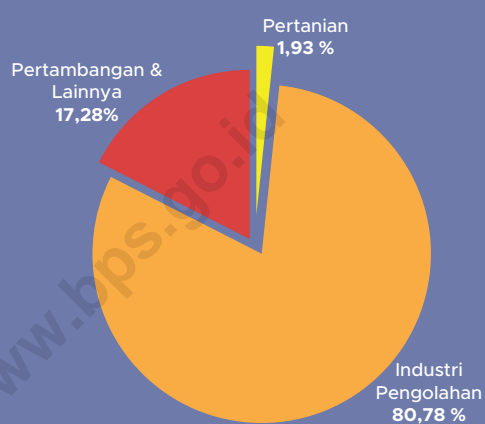
KOMODITAS EKSPOR 2021



Perkembangan Ekspor Indonesia



Kontribusi Tiga Sektor Ekspor Nonmigas Tahun 2021



Komoditas Utama Setiap Sektor Tahun 2021

Pertanian



Kopi
US\$ 849,4 Juta

4,97 %
(dibanding tahun 2020)

Industri Pengolahan



Minyak Kelapa Sawit
US\$ 28.606,0 Juta

55,10 %
(dibanding tahun 2020)

Pertambangan & Lainnya



Batubara
US\$ 26.533,1 Juta

82,56 %
(dibanding tahun 2020)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Statistik Ekspor merupakan indikator makro ekonomi yang sangat strategis. Seiring dengan perkembangan globalisasi, kegiatan ekspor menjadi semakin penting karena merupakan salah satu penggerak perekonomian bagi suatu negara. Era globalisasi dan perdagangan bebas telah mendorong persaingan antarnegara menjadi semakin ketat. Di sisi lain, kegiatan ekspor impor merupakan kegiatan yang saling membutuhkan akan suatu komoditas di antara negara-negara. Setiap negara, termasuk Indonesia, berusaha terus meningkatkan kuantitas dan juga kualitas ekspornya. Setiap negara terus meningkatkan daya saing produknya agar lebih efisien dan laku di pasar internasional.

Statistik ekspor digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun pelaku usaha, dan para peneliti/akademisi. Pemanfaatan data tersebut diantaranya untuk pembuatan kebijakan, analisa pasar, serta penelitian untuk keperluan khusus/tertentu. Demikian pula informasi mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas sangat diperlukan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan bidang perdagangan, baik nasional maupun internasional. Komoditas ekspor dikelompokkan atas tiga sektor utama yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan; dan sektor Pertambangan dan Lainnya.

Pengetahuan tersebut juga penting bagi dunia usaha dalam menentukan strategi usahanya. Pelaku usaha dapat memantau dan menganalisa komoditas-komoditas yang diproduksi, dan bagaimana permintaan dari negara lain akan komoditas tersebut. Tentunya Analisa statistik ekspor menurut komoditas sangat ditunggu dan dimanfaatkan para pemngku kepentingan. Atas dasar inilah Fungsi Statistik Ekspor-Badan Pusat Statistik RI

kembali menyusun analisis mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas tahun 2017-2021.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan buku ini adalah memberikan informasi dan gambaran mengenai kinerja ekspor Indonesia berdasarkan kelompok komoditas dengan menggunakan analisis deskriptif.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis komoditas ini membahas mengenai perkembangan komoditas selama periode 2017 sampai 2021. Komoditas ekspor yang dianalisis dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan dan perikanan, (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Buku ini dibagi ke dalam enam bab. Bab pertama membahas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan. Bab kedua membahas data dan sumber data, metode analisis, serta konsep dan definisi yang akan digunakan. Bab ketiga membahas perkembangan ekspor migas dan nonmigas. Bab keempat membahas komoditas ekspor hasil pertanian yang dirinci menurut beberapa komoditas utama hasil pertanian. Bab kelima membahas komoditas ekspor hasil industri pengolahan yang dirinci menurut beberapa komoditas utama industri pengolahan. Bab keenam membahas komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya yang dirinci menurut beberapa komoditas pertambangan dan lainnya. Selanjutnya bab ketujuh berisi kesimpulan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

<https://www.bps.go.id>

BAB II

DATA DAN METODE ANALISIS

2.1 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data ekspor Indonesia selama tahun 2017 sampai 2021. Data ekspor Indonesia tersebut bersumber dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang berasal dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai, serta data non-PEB yang berasal dari beberapa sumber seperti PT. Pos Indonesia, Catatan Dinas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pendataan di perbatasan laut. Selanjutnya data-data tersebut dikompilasi dan diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data ekspor tahun 2017 sampai dengan 2021 menggunakan kode *Harmonized System* (HS) 2017. Data komoditas berdasarkan kode HS tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan, (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya. Sebagian besar data yang disajikan dalam analisis ini mencakup berat bersih ekspor (dalam satuan kg) dan nilai ekspor (dalam satuan US\$).

2.2 Metode Analisis

Untuk menggambarkan perkembangan ekspor Indonesia, metode analisis yang digunakan dalam buku ini adalah analisis deskriptif sederhana. Sebagian besar data ekspor berupa *series* data yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Dalam tabel-tabel tersebut disajikan juga perubahan nilai ekspor yang diperoleh dengan cara membandingkan nilai ekspor tahun tertentu dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengetahui perkembangan komoditas tersebut dari tahun ke tahun.

Rumus yang digunakan untuk melihat perubahan nilai ekspor adalah sebagai berikut:

$$D_t = \frac{(X_t - X_{t-1})}{X_{t-1}} \times 100$$

dimana :

D_t = perubahan nilai ekspor pada tahun t

X_t = nilai FOB barang ekspor pada tahun t

X_{t-1} = nilai FOB barang ekspor pada tahun t-1

2.3 Konsep dan Definisi

Berikut adalah beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam analisis ini:

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari pabean¹. Menurut rekomendasi yang tercantum dalam manual *International Merchandise Trade Statistics* (IMTS) 2010, statistik perdagangan internasional mencatat semua barang yang menambah atau mengurangi stok sumber daya suatu negara dengan cara masuk (impor) atau keluar (ekspor) ke/dari wilayah teritorial ekonominya. Bisa juga dikatakan bahwa ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang selanjutnya dikirim ke BPS dan Bank Indonesia (BI).

Data non-PEB adalah data yang bersumber dari catatan instansi lain, data ekspor PT. POS Indonesia, dan data hasil pendataan ekspor di beberapa perbatasan laut Indonesia.

Pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*general trade*) dimana pencatatan dilakukan dari dokumen PEB yang dimuat dari pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat serta ditambah dengan dokumen-dokumen non-PEB.

¹Pengertian dari daerah pabean itu sendiri adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang No.10 tahun 1995 tentang Kepabeanaan.

Penggolongan barang dalam dokumen PEB menggunakan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) yang didasarkan atas *Harmonized System* (HS 2017), kemudian untuk keperluan analisis dalam buku ini dikelompokkan ke dalam sektor-sektor yang mengacu kepada kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2015), golongan yang dicakup dalam industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia mencakup industri yang melakukan perubahan bahan organik dan non-organik mentah dengan proses kimia dan melakukan proses pembentukan produk.

Nilai barang yang dicatat dalam statistik ekspor adalah *Free on Board* (FOB) yaitu harga sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal dalam satuan US\$, sedangkan berat bersih barang ekspor dinyatakan dalam satuan standar kilogram (kg).

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana surat izin muat ekspor tersebut dikeluarkan.

Provinsi asal ekspor adalah provinsi dimana barang yang diekspor berasal.

<https://www.bps.go.id>

BAB III

EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS

Perkembangan nilai dan berat ekspor Indonesia selama lima tahun terakhir relatif berfluktuatif seperti terlihat pada Gambar 3.1. Ekspor tahun 2017 mencapai US\$168,8 miliar dengan berat 545,8 juta ton. Nilai ekspor kemudian terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2018 mencapai US\$180,0 miliar. Selanjutnya, ekspor mulai mengalami penurunan pada tahun 2019 dimana nilainya mencapai US\$167,7 miliar atau turun 6,85 persen. Nilai ekspor mencapai puncak pada tahun 2021 dengan nilai US\$231,6 miliar dan kenaikan 41,92 persen dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.1
Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor, 2017–2021

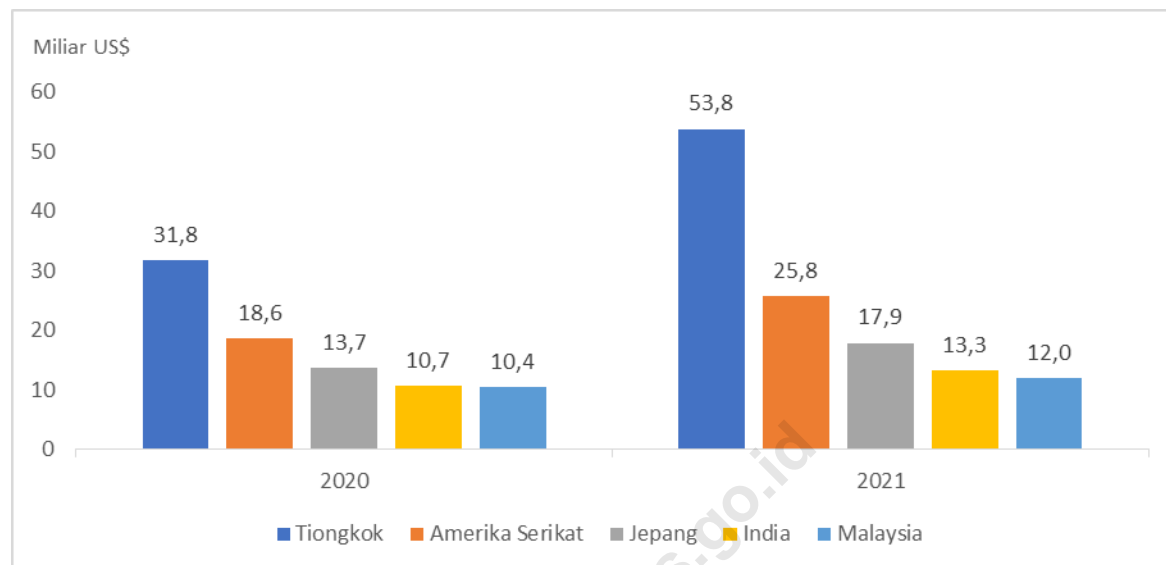


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Akan tetapi peningkatan ekspor pada tahun 2021 diwarnai penurunan nilai terendah kurun waktu lima tahun terakhir di tahun 2020 dengan nilai ekspor US\$163,2 miliar. Penurunan tersebut tidak hanya terjadi pada nilai ekspor tetapi juga pada sisi

beratnya. Berat ekspor tahun 2020 adalah 579,7 juta ton atau 11,43 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.2
Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama, 2020-2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Menurut negara tujuannya, beberapa negara tujuan utama ekspor Indonesia pada tahun 2021 adalah Tiongkok sebesar US\$53,8 miliar; Amerika Serikat sebesar US\$25,8 miliar; Jepang sebesar US\$17,9 miliar; India sebesar US\$13,3 miliar; dan Malaysia sebesar US\$12,0 miliar. Secara keseluruhan, ekspor yang ditujukan ke negara-negara tersebut setara dengan 52,99 persen dari total nilai ekspor tahun 2021. Dari lima negara tersebut, hanya ekspor ke Tiongkok yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 69,17. Sedangkan jika dilihat dari berat ekspornya, ekspor ke Tiongkok, mengalami kenaikan, sedangkan Amerika Serikat, Jepang, India dan Malaysia mengalami penurunan. Volume ekspor ke Tiongkok melonjak sebesar 257,4 juta ton.

Kemudian jika dilihat dari pelabuhan muat utama, ekspor pada tahun 2021 sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok sebesar US\$55,7 miliar; Tanjung Perak sebesar US\$19,0 miliar; Dumai sebesar US\$15,6 miliar; Kolonedale sebesar US\$10,8 miliar; dan Belawan sebesar US\$10,2 miliar. Nilai ekspor yang dimuat dari Pelabuhan Tanjung Priok merupakan yang terbesar dibandingkan pelabuhan muat lainnya, yang mana nilai tersebut berkontribusi sebesar 24,05 persen terhadap total nilai ekspor. Dari kelima pelabuhan muat tersebut, semuanya mengalami peningkatan nilai dibanding tahun 2020. Selanjutnya, nilai ekspor kelima pelabuhan utama tersebut setara dengan 48,07

persen total ekspor Indonesia tahun 2021. Angka kontribusi tersebut tercatat 1,13 poin lebih rendah dari tahun sebelumnya.

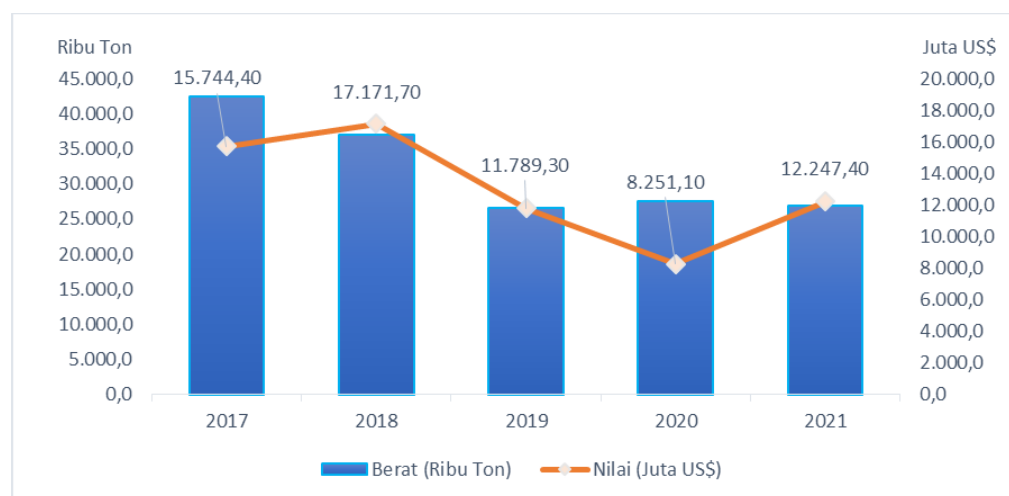
Secara umum, jenis ekspor dapat dikelompokkan kedalam komoditas minyak bumi dan gas (migas) dan komoditas nonmigas. Jika dilihat lebih rinci, ekspor pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 41,92 persen, kenaikan ekspor migas sebesar 48,43 persen sedangkan nonmigas 41,58 persen. Sementara volume nonmigas naik 7,71 persen, volume migas mengalami penurunan sebesar 2,21 persen.

Selama periode 2017-2021, ekspor migas Indonesia terdiri dari empat macam komoditas, yaitu hasil minyak, minyak mentah, gas dari pengadaaan, dan gas alam dari pertambangan. Sedangkan ekspor nonmigas pada kurun waktu yang sama terdiri dari 310 macam komoditas yang dapat dikelompokkan menjadi komoditas pertanian, industri pengolahan, serta pertambangan dan lainnya. Pembahasan lebih jauh mengenai perkembangan ekspor berdasarkan jenis komoditasnya akan diuraikan dalam subbab-subbab berikut.

3.1 Ekspor Migas

Sebelum pertengahan tahun 1980-an, migas merupakan ekspor unggulan Indonesia, sehingga peranan minyak bumi dan gas Indonesia sangat menonjol dalam perdagangan internasional. Seiring waktu, peranan ekspor migas terhadap ekspor nasional terus menurun. Jika dilihat lebih lanjut, penurunan yang signifikan dari nilai ekspor migas terjadi pada setiap komoditas utamanya.

Gambar 3.3
Berat dan Nilai Ekspor Migas Indonesia, 2017–2021

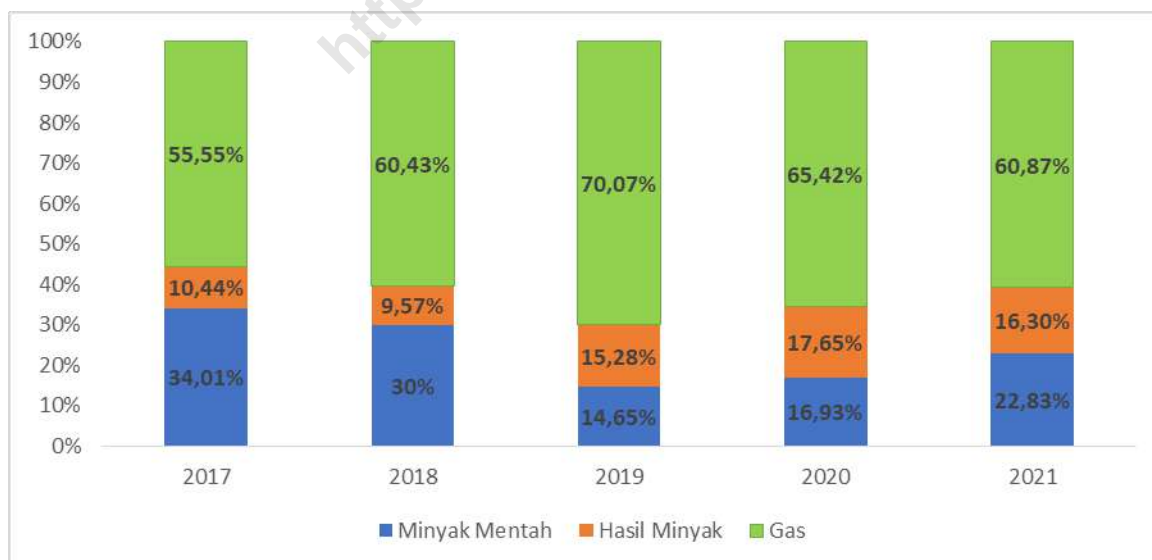


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.3 menyajikan perkembangan nilai dan berat ekspor minyak dan gas bumi dari tahun 2017 sampai 2021. Dari grafik tersebut terlihat bahwa nilai ekspor komoditas migas tahun 2017 mencapai US\$15.744,3 juta. Selanjutnya mengalami peningkatan pada 2018 sebesar 9,07 persen menjadi US\$17.171,7 juta, sedangkan berat eksportnya turun sebesar 12,82 persen. Selama lima tahun terakhir, nilai ekspor komoditas migas mencapai titik tertinggi pada tahun 2017 sedangkan titik terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar US\$8.251,1 juta.

Ekspor migas terlihat mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 9,07 persen menjadi US\$17.171,7 juta atau naik sebesar 9,07 persen. Akan tetapi, ekspor migas kembali mengalami penurunan 31,34 persen menjadi US\$11.789,3 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terus berlanjut hingga tahun 2020 sebesar 30,01 persen menjadi US\$8.251,1 juta. Meskipun nilai ekspor migas tahun tersebut menurun, beratnya mengalami kenaikan 3,66 persen dari tahun lalu hingga mencapai 27.497,9 ribu ton. Fenomena meningkatnya berat ekspor migas yang disertai menurunnya nilai ekspor migas tahun 2020 mengindikasikan bahwa harga minyak global mengalami kontraksi yang cenderung diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 kembali terjadi kenaikan sebesar 48,43 persen menjadi US\$12.247,4, sedangkan volumenya turun 2,21 persen.

Gambar 3.4
Peranan Ekspor Komoditas Migas, 2017-2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Selama periode 2017-2021, rata-rata kontribusi nilai ekspor komoditas gas terhadap total nilai ekspor migas adalah 61,71 persen, diikuti oleh komoditas minyak mentah sebesar 25,19 persen, dan terakhir komoditas hasil minyak sebesar 13,10 persen. Akan tetapi, sejak tahun 2019 pola kontribusi tersebut terlihat mengalami perubahan dimana peran ekspor komoditas hasil minyak bergeser menjadi peringkat kedua setelah ekspor komoditas gas (Gambar 3.4). Pada tahun 2020, ekspor komoditas gas memiliki kontribusi sebesar 65,42 persen, turun 4,66 poin dari tahun sebelumnya. Kemudian diikuti oleh kontribusi komoditas hasil minyak sebesar 17,65 persen atau naik 2,37 poin, dan terakhir komoditas minyak mentah memiliki peran sebesar 16,93 persen naik 2,28 poin. Pada tahun 2021 kontribusi komoditas gas sebesar 60,87 persen turun 4,55 poin dari tahun sebelumnya. Kemudian diikuti oleh kontribusi komoditas hasil minyak sebesar 16,30 persen atau turun 1,35 poin dan terakhir komoditas minyak mentah yang memiliki peran sebesar 22,83 persen atau naik 5,90 poin.

Tabel 3.1
Ekspor Komoditas Migas, 2020–2021

Komoditas	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai (jutaUS\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	27.497,9	26.890,2	-2,21	8.251,1	12.247,4	48,43
Hasil Minyak	4.819,7	3.712,7	-22,97	1.456,5	1.996,7	37,09
Minyak Mentah	4.395,6	6.016,7	36,88	1.396,9	2.796,0	100,16
Gas	18.282,6	17.160,8	-6,14	5.397,7	7.454,7	38,11
Pertambangan	18.282,3	17.156,2	-6,16	5.397,5	7.451,0	38,05
Pengadaan Gas	0,3	4,6	1.280	0,2	3,7	1.689,6

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor migas pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 48,43 persen, sedangkan beratnya mengalami penurunan sebesar 2,71 persen. Pertumbuhan nilai yang positif ini disebabkan oleh naiknya nilai ekspor pada komoditas gas alam dan hasil minyak.. Seperti dijelaskan di awal bahwa ekspor pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia dan negara mitra. Komoditas yang mengalami penurunan nilai ekspor paling tajam adalah gas, sebesar 34,66 persen atau menjadi US\$5.397,7 juta. Secara lebih rinci, komoditas pertambangan gas menyumbang penurunan ekspor gas secara signifikan, yaitu turun sebesar US\$2.854,4 juta. Sedangkan ekspor komoditas pengadaan gas hanya turun sebesar US\$9,1 juta. Selain itu, ekspor

komoditas hasil minyak dan minyak mentah juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 19,15 persen dan 19,10 persen terhadap tahun 2019.

Tabel 3.2
Negara Tujuan Utama Ekspor Komoditas Migas, 2020– 2021

Komoditas/ Negara Tujuan	2020		2021		% Perubahan Nilai
	Nilai (juta US\$)	% thd Komoditas	Nilai (juta US\$)	% thd Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	1.456,5	100,00	1.997,0	100,00	37,11
Malaysia	832,9	57,18	776,0	38,86	-6,83
Singapura	186,9	12,83	435,0	21,79	132,74
Tiongkok	116,8	8,02	227,0	11,37	99,47
Lainnya	319,9	21,97	588,8	28,0	82,35
Minyak Mentah	1.396,9	100,00	2.796,0	100,00	100,16
Thailand	516,7	39,65	1.191,6	42,62	130,62
Malaysia	239,8	21,69	451,6	16,15	155,86
Singapura	188,5	5,64	341,3	12,21	42,33
Lainnya	451,9	33,02	811,4	29,02	74,95
Gas Alam (Pertambangan)	5.397,5	100,00	7.451,0	100,00	38,05
Singapura	1.701,8	31,53	2.776,0	37,26	63,13
Tiongkok	1.543,0	28,59	2.270,8	30,48	47,17
Jepang	775,4	14,37	900,5	12,09	16,13
Lainnya	1.377,3	25,52	4.271,4	20,11	210,13
Gas (Pengadaan Gas)	0,2	100,00	3,7	100,00	1750,00
Thailand	0,0	3,27	2,3	61,07	-31,89
Tiongkok	0,0	0,00	0,8	21,81	-
Australia	0,0	0,00	0,3	9,42	-
Lainnya	0,2	0,2	0,3	7,70	50,00

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor migas Indonesia pada 2021 adalah Singapura sebesar US\$3.552,5 juta, Tiongkok sebesar US\$2.676,6 juta, dan Malaysia sebesar US\$1.336,4 juta. Ekspor migas dari ketiga negara tersebut setara dengan 61,77 persen nilai ekspor migas secara keseluruhan. Secara nilai, ekspor ke negara-negara tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun lalu; ekspor ke Singapura naik 66,90 persen, Tiongkok naik 45,04 persen, dan Malaysia naik 18,42 persen. Dari ketiga negara tersebut, hanya ekspor ke Singapura yang mengalami kenaikan berat ekspor sebesar 4,05 persen.

Nilai ekspor migas ke beberapa negara tujuan utama berdasarkan komoditasnya disajikan pada Tabel 3.2. Pada tahun 2021, negara tujuan utama ekspor komoditas hasil minyak adalah Malaysia sebesar US\$776,0 juta atau setara dengan 38,86 persen dari seluruh ekspor hasil minyak. Kemudian diikuti oleh Singapura dan Tiongkok berturut-turut sebesar US\$435,0 juta dan US\$227,0 juta.

Negara tujuan terbesar ekspor komoditas minyak mentah tahun 2021 adalah Thailand senilai US\$1.191,6 juta, setara dengan 42,62 persen dari seluruh ekspor minyak mentah. Negara tujuan selanjutnya adalah Malaysia sebesar US\$451,6 juta dengan kontribusi 13,15 persen, dan Singapura sebesar US\$341,3 juta dengan kontribusi 12,21 persen. Sementara itu, dari ketiga negara tersebut, seluruhnya mengalami peningkatan sebesar dibandingkan tahun 2020.

Jika dilihat dari pelabuhan muatnya, ekspor migas tahun 2021 sebagian besar dikapalkan dari Pelabuhan Bintuni, Bontang dan Dumai. Ekspor migas melalui ketiga pelabuhan tersebut masing-masing sebesar US\$2.029,6 juta; US\$1.597,8 juta; dan US\$1.468,7 juta, yang mana seluruhnya mengalami kenaikan nilai ekspor. Lebih rinci, nilai ekspor migas melalui Pelabuhan Dumai mengalami kenaikan paling tinggi dibandingkan dua pelabuhan muat lainnya, yaitu sebesar 158,85 persen. Selain itu, nilai ekspor melalui ketiga pelabuhan tersebut setara dengan 41,61 persen dari total nilai ekspor migas.

Secara lebih rinci, nilai ekspor migas menurut pelabuhan muat dan jenis komoditasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3. Ekspor komoditas hasil minyak sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Cilacap yaitu sebesar US\$421,0 juta atau memiliki peran 21,08 persen dari seluruh nilai ekspor hasil minyak. Kemudian, ekspor komoditas minyak mentah paling banyak dimuat dari Pelabuhan Tuban senilai US\$1.228,5 juta atau setara dengan 43,93 persen dari total ekspor minyak mentah. Ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pertambangan sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Bintuni sebesar US\$2.029,6 juta. Sedangkan ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pengadaan gas hampir seluruhnya dimuat dari Pelabuhan Tanjung Leneng.

Provinsi asal ekspor komoditas migas terbesar tahun 2021 adalah Kepulauan Riau dengan nilai ekspor US\$2.157,0 juta. Nilai ini lebih tinggi 58,03 persen dibanding tahun lalu. Selain itu, provinsi asal lainnya yang memiliki nilai ekspor migas terbesar di tahun 2021 adalah Papua Barat sebesar US\$1.750,5 juta dan Riau sebesar US\$1.730,4 juta.

Ketiga provinsi asal tersebut mengalami peningkatan nilai ekspor dibanding tahun 2020 dengan peningkatan paling tajam terjadi pada provinsi Riau sebesar 201,90 persen.

Tabel 3.3
Pelabuhan Muat Utama Ekspor Komoditas Migas, 2020–2021

Komoditas/ Pelabuhan Muat	2020		2021		Perubahan 2021 thd 2020 (%)
	Nilai (juta US\$)	% Peran thd Komoditas	Nilai (juta US\$)	% Peran thd Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	1.456,5	100,00	1.996,7	100,00	37,09
Cilacap	369,2	25,35	421,0	21,08	14,03
Dumai	282,9	19,43	396,2	19,84	40,05
Tanjung Balai Karimun	234,6	16,10	577,2	28,91	59,36
Lainnya	569,8	39,12	602,4	30,17	5,72
Minyak Mentah	1.726,6	100,00	2.796,0	100,00	100,16
Tuban	814,5	47,17	1.228,5	43,94	32,61
Dumai	521,4	30,20	1.072,5	38,36	277,11
Udang Natuna	155,2	8,99	161,4	5,77	19,91
Lainnya	235,6	13,65	333,6	11,93	547,77
Gas Alam (Pertambangan)	5.397,5	100,00	7.451,0	100,00	38,05
Bintuni, Irian Jaya	1.734,2	32,13	2.029,6	27,24	17,03
Bontang	1.032,4	19,13	1.598,0	21,44	54,78
Terempa	975,0	18,06	1.403,3	18,83	43,99
Lainnya	1.655,9	30,68	2.420,4	32,48	46,17
Gas (Pengadaan Gas)	0,2	100,00	3,7	100,00	1689,63
Tanjung Leneng	-	0,00	3,1	82,88	-
Batu Ampar	-	0,00	0,3	9,42	-
Tanjung Perak	0,2	0,00	0,3	7,69	50,00
Lainnya	0,0	0,00	0,0	0,00	-

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Sementara itu, provinsi asal utama ekspor komoditas hasil minyak tahun 2021 adalah Provinsi Riau sebesar US\$586,2 juta; Kepulauan Riau sebesar US\$583,4 juta; dan Jawa Tengah sebesar US\$421,0 juta. Nilai ekspor dari ketiga provinsi asal tersebut memiliki kontribusi sebesar 79,66 persen terhadap total nilai ekspor komoditas hasil minyak. Selanjutnya, ekspor komoditas minyak mentah tahun 2021 sebagian besar berasal dari Provinsi Jawa Timur senilai US\$1.442,3 juta atau setara dengan 51,59 persen dari seluruh ekspor minyak mentah. Ekspor komoditas gas alam yang berasal dari

pertambangan sebagian besar berasal dari Kepulauan Riau senilai US\$2.841,3 juta, sedangkan ekspor gas alam yang berasal dari pengadaan gas sebagian besar berasal dari Banten yaitu US\$3,7 juta.

Tabel 3.4
Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal, 2020–2021

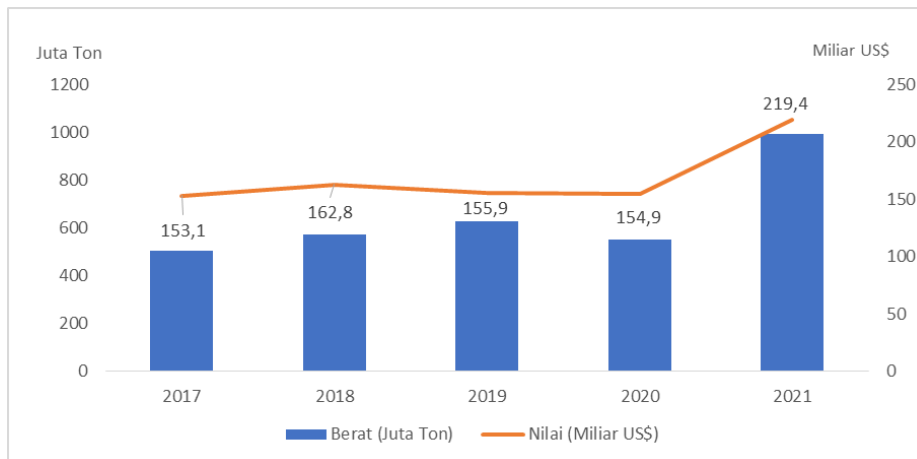
Komoditas/ Provinsi Asal Barang	2020		2021		Perubahan 2021 thd 2020 (%)
	Nilai (juta US\$)	% Peran thd Komoditas	Nilai (juta US\$)	% Peran thd Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	1.456,5	100,00	1.996,7	100,00	37,09
Riau	384,1	19,82	586,2	29,36	11,33
Kepulauan Riau	288,7	16,20	583,4	29,21	47,41
Jawa Tengah	236,0	26,37	421,0	21,08	11,62
Lainnya	547,8	37,61	406,2	9,34	-75,18
Minyak Mentah	1.396,9	100,00	2.796,0	100,00	100,16
Jawa Timur	926,4	66,32	1.442,3	51,59	-22,21
Riau	284,4	20,36	1.144,2	40,92	100,98
Kepulauan Riau	153,9	11,02	170,0	6,08	-44,81
Lainnya	24,9	2,30	39,4	1,41	-38,82
Gas Alam (Pertambangan)	5.397,5	100,00	7.451,0	100,00	38,05
Kepulauan Riau	1788,0	32,13	2.841,3	38,13	15,12
Papua Barat Kalimantan	1.734,2	19,13	2.029,6	27,24	-15,22
Timur	1.032,4	18,06	1.597,8	21,44	12,11
Lainnya	843,0	30,68	982,3	13,18	-15,58
Gas (Pengadaan Gas)	0,2	100,00	3,7	100,00	1.689,63
Banten	-	3,27	3,1	82,88	1.450
Kepulauan Riau	0,0	0,00	0,3	9,42	-
Jawa Timur	0,2	30,25	0,3	7,70	50
Lainnya	0,0	66,48	0,0	0,00	-

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

3.2 Ekspor Nonmigas

Peranan nilai ekspor nonmigas naik dari 90,67 persen pada 2017 menjadi 94,71 persen pada tahun 2021. Sepanjang kurun waktu tersebut, ekspor nonmigas sempat mengalami penurunan pada 2019-2020 dengan nilai terendah US\$154,9 miliar pada 2020. Kemudian meningkat kembali secara tajam pada tahun 2021 sebesar US\$219,4 miliar.

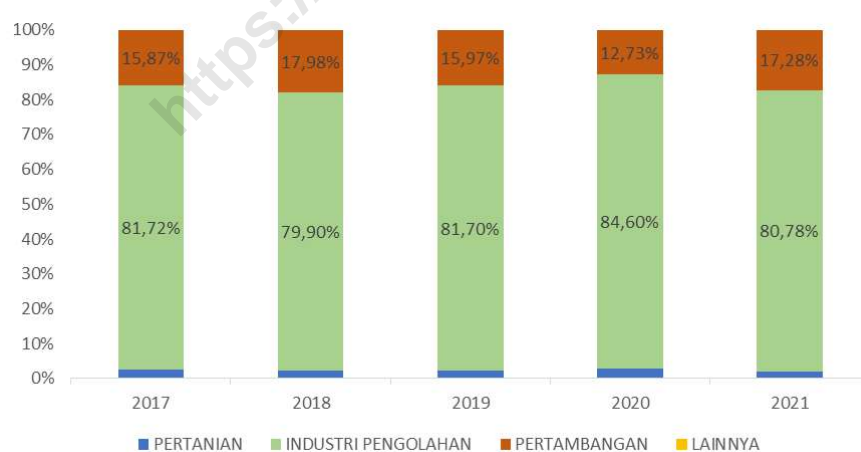
Gambar 3.5
Berat dan Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Dari sisi berat, secara umum tren berat ekspor nonmigas cenderung sesuai atau mengikuti pergerakan nilai ekspornya. Pengecualian untuk tahun 2019, ketika nilai ekspor nonmigas turun, berat ekspor nonmigas menunjukkan peningkatan 9,81 persen. Hal tersebut merupakan indikasi terjadinya penurunan harga komoditas ekspor nonmigas.

Gambar 3.6
Peranan Ekspor Komoditas Nonmigas, 2017-2021



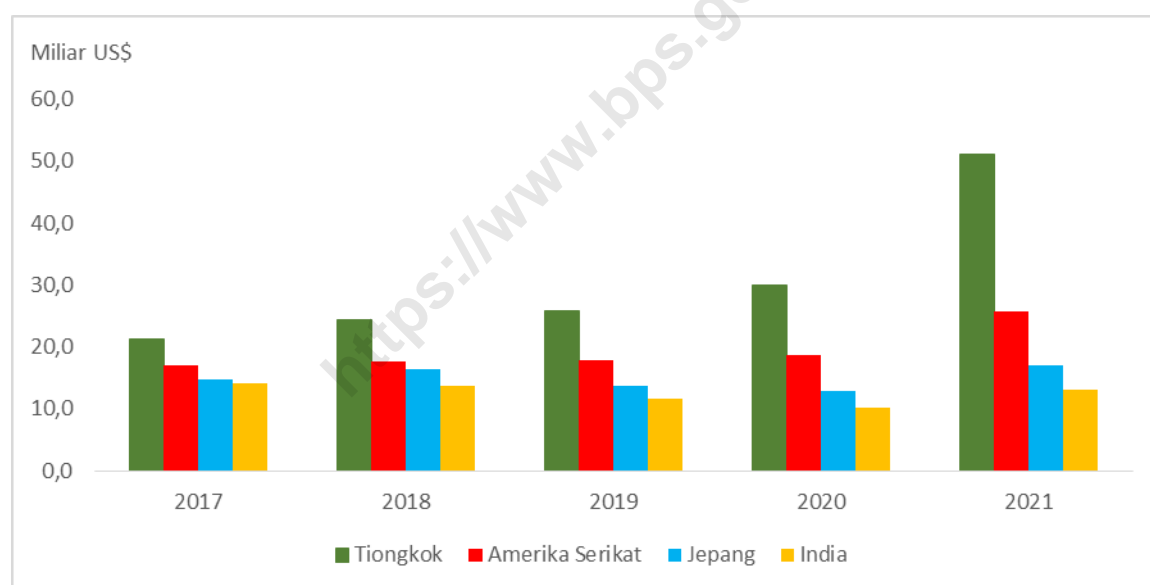
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Menurut jenis komoditasnya, ekspor nonmigas dari tahun 2017-2021 didominasi oleh komoditas industri pengolahan dengan rata-rata kontribusi sebesar 81,74 persen. Nilai ekspor komoditas industri pengolahan secara umum mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir dengan hanya satu kali penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar 2,11 persen. Nilai ekspor komoditas industri pengolahan pada 2021 memiliki kontribusi sebesar 80,78

persen dari total ekspor nonmigas, atau 0,94 poin lebih rendah dari kontribusi di tahun 2017.

Komoditas ekspor nonmigas terbesar kedua adalah pertambangan dengan rata-rata kontribusi 15,97 persen dari 2017-2021. Nilai ekspor komoditas pertambangan pada 2021 adalah US\$37,9 miliar, nilai tersebut US\$13,6 miliar lebih tinggi dari 2017 atau naik 2,99 persen dibanding tahun 2020. Dilihat dari peranannya, nilai ekspor pertambangan tahun 2020 setara dengan 12,73 persen dari total ekspor nonmigas atau 8,05 poin lebih kecil dari 2013. Komoditas ekspor nonmigas selanjutnya adalah pertanian yang cenderung tidak mengalami banyak perubahan selama 2017-2021. Sepanjang periode tersebut ekspor komoditas pertanian hanya berkisar antara US\$3,4 miliar hingga US\$4,2 miliar atau secara rata-rata setara dengan 2,28 persen dari total ekspor nonmigas.

Gambar 3.7
Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas, 2017–2021



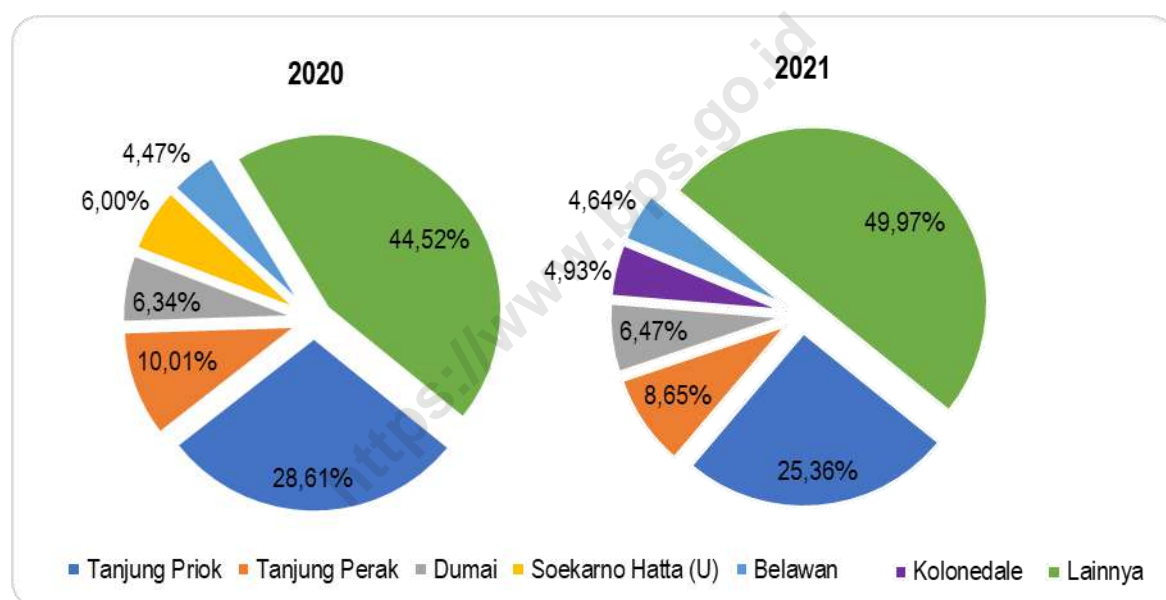
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Selanjutnya menurut negara tujuannya, ekspor nonmigas Indonesia pada tahun 2021 utamanya ditujukan ke Tiongkok sebesar US\$51,1 miliar; Amerika Serikat sebesar US\$25,8 miliar; Jepang sebesar US\$16,9 miliar; dan India sebesar US\$13,1 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya, nilai ekspor nonmigas ke Tiongkok setara dengan 23,29 persen dari total nilai ekspor nonmigas, kemudian ekspor ke Amerika Serikat setara dengan 11,76 persen, Jepang setara dengan 7,70 persen, dan India setara dengan 5,58 persen. Dapat dilihat dari Gambar 3.7, pada tahun 2017-2021 hanya nilai ekspor nonmigas ke Tiongkok

dan Amerika Serikat yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun, sedangkan ekspor ke negara tujuan utama lainnya cenderung mengalami fluktuasi.

Berdasarkan pelabuhan muatnya, ekspor nonmigas tahun 2021 sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok yaitu senilai US\$55,6 miliar (25,35 persen dari seluruh ekspor nonmigas), diikuti Pelabuhan Tanjung Perak senilai US\$18,9 miliar (8,65 persen), Pelabuhan Dumai senilai US\$14,2 miliar (6,47 persen), Kolonedale senilai US\$10,8 miliar (4,93 persen), dan Pelabuhan Belawan senilai US\$10,2 miliar (4,64 persen). Sisanya, sebesar 49,97 persen merupakan kumulatif dari pelabuhan lainnya (Gambar 3.8).

Gambar 3.8
Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2020–2021



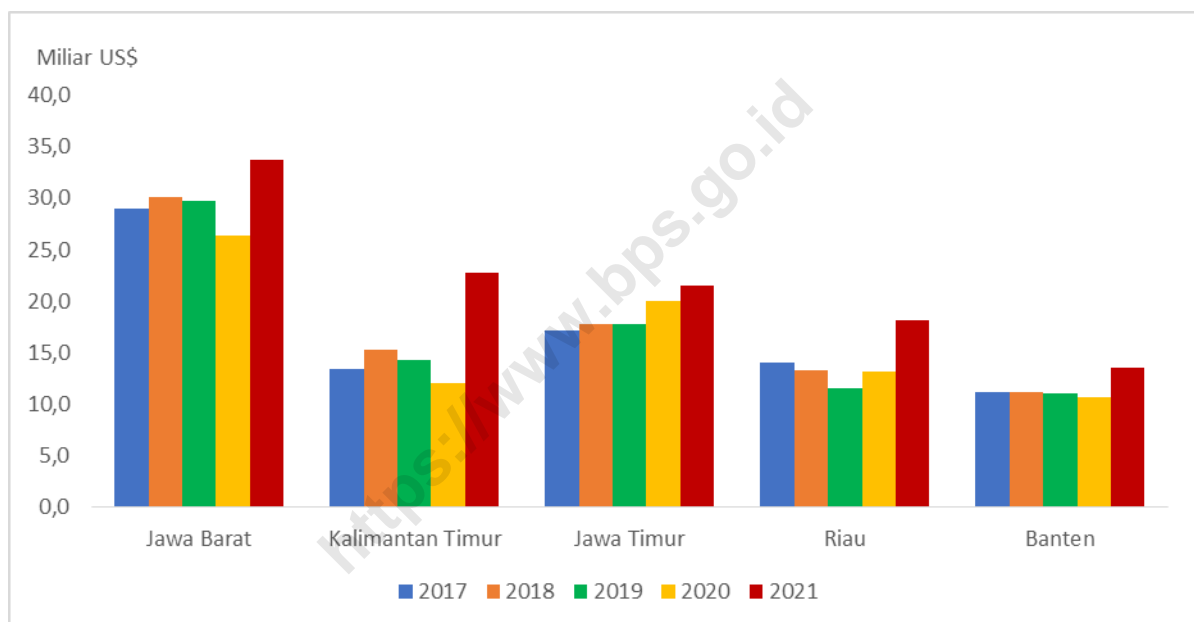
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, kontribusi ekspor nonmigas yang melalui kelima pelabuhan muat utama diatas mengalami kenaikan pada tahun 2021. Selanjutnya, berdasarkan jenis komoditasnya, ekspor komoditas industri pengolahan merupakan yang paling banyak dimuat dari kelima pelabuhan muat utama diatas. Bahkan pada tahun 2021, persentase nilai ekspor industri pengolahan yang dimuat melalui kelima pelabuhan tersebut berkisar antara 94,47 persen hingga 99,99 persen dari total ekspor nonmigas masing-masing pelabuhan muat.

Menurut provinsi asal barang (Gambar 3.9), mayoritas ekspor nonmigas tahun 2021 berasal dari Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar US\$33,7 miliar dengan berat 8,2 juta

ton. Provinsi asal selanjutnya adalah Provinsi Kalimantan Timur sebesar US\$22,7 miliar, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar US\$21,5 miliar, Provinsi Riau sebesar US\$18,2 miliar, dan terakhir adalah Provinsi Banten sebesar US\$13,5 miliar. Nilai ekspor nonmigas dari kelima provinsi asal tersebut setara dengan 47,33 persen dari total ekspor nonmigas tahun 2021, persentase tersebut 3,02 poin lebih rendah dari tahun sebelumnya. Selama pandemi, ekspor nonmigas dari provinsi-provinsi tersebut cenderung mengalami penurunan, kecuali untuk Provinsi Jawa Timur dan Riau yang mengalami kenaikan nilai ekspor nonmigas berturut-turut sebesar 12,44 persen dan 13,77 persen dari tahun lalu.

Gambar 3.9
Provinsi Asal Utama Ekspor Nonmigas, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

<https://www.bps.go.id>

BAB IV

EKSPOR HASIL PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

Dalam analisis ini, komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dibagi menjadi tiga kelompok komoditas, yaitu kelompok komoditas pertanian tanaman tahunan, tanaman semusim, tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman; komoditas peternakan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya; dan komoditas kehutanan. Total barang hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan yang diekspor pada tahun 2021 sebanyak 49 kelompok barang. Adapun kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2021 berasal dari komoditas pertanian tanaman tahunan yaitu sebesar 54,97 persen.

Tabel 4.1
Perkembangan Ekspor Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2017–2021

Tahun	Berat Bersih (Ribu Ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Berat	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	4.177,6	3.671,0	20,99	9,43
2018	4.345,4	3.431,0	4,01	-6,54
2019	4.981,7	3.612,4	14,64	5,29
2020	5.677,9	4.119,0	13,98	14,02
2021	6.281,6	4.242,0	10,63	2,99

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dari tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan tren yang cenderung meningkat baik dari sisi berat maupun

nilai. Ekspor sektor ini selalu mengalami peningkatan dari segi berat selama periode tersebut, dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017, yakni mencapai 20,99 persen. Sementara itu, dari sisi nilai, ekspor sektor ini sempat mengalami penurunan pada tahun 2018, yaitu sebesar 6,54 persen. Meski demikian, nilai dan berat ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019, hingga nilai ekspornya tercatat sebesar US\$4.242,0 juta pada tahun 2021 atau meningkat 2,99 persen dibanding tahun 2020 dan berat ekspornya tercatat 6.281,6 ribu ton atau meningkat 10,63 persen.

4.1 Komoditas Pertanian Tanaman Tahunan, Semusim, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman

4.1.1 Kopi

Komoditas kopi adalah hasil pertanian yang nilai ekspornya terbesar pada 2021. Selama tahun 2017–2021, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 39,88 persen terhadap ekspor sektor pertanian tanaman tahunan. Kontribusi komoditas ini terhadap total ekspor sektor pertanian tanaman tahunan meningkat dari sebesar 35,30 persen pada tahun 2020 menjadi 36,42 persen pada tahun 2021.

Tabel 4.2
Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2017–2021

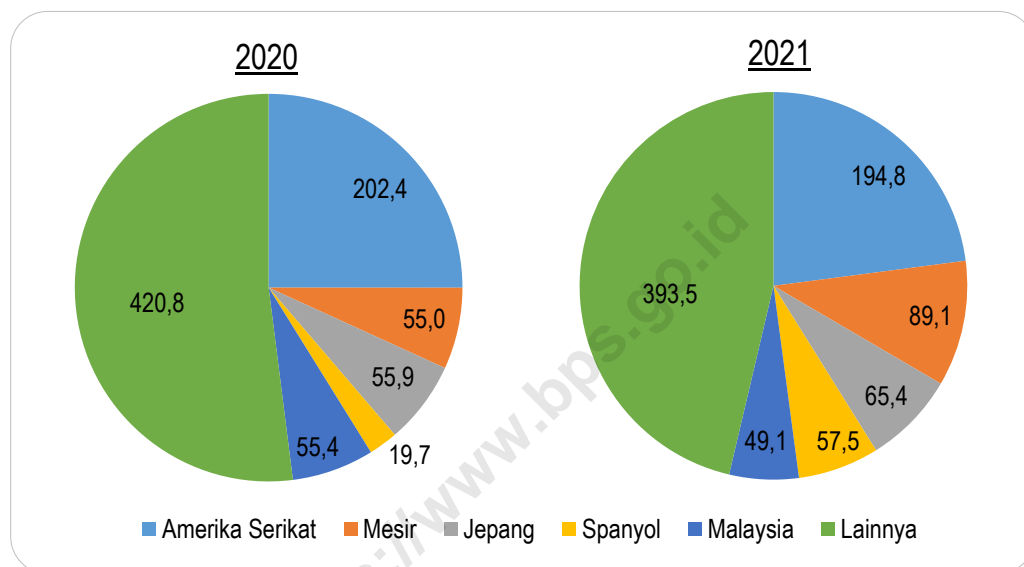
Tahun	Berat Bersih (Ribu Ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Berat	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	464,2	1.175,4	12,57	17,47
2018	277,4	806,9	-40,24	-31,35
2019	355,8	872,4	28,25	8,11
2020	375,6	809,2	5,56	-7,24
2021	384,5	849,4	2,38	4,97

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada periode 2017–2021, pertumbuhan nilai ekspor komoditas kopi berfluktuatif setiap tahunnya. Meski kinerja ekspor komoditas ini sempat merosot pada tahun 2018, pertumbuhan dari sisi berat meningkat cukup pesat pada tahun 2019, yaitu mencapai 28,55 persen. Selanjutnya, berat ekspor komoditas kopi Indonesia kembali tercatat meningkat dari 375,6 ribu ton pada tahun 2020 menjadi 384,5 ribu ton pada tahun 2021.

Apabila dilihat dari sisi nilainya, ekspor komoditas kopi mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2020 berturut-turut sebesar 31,35 persen dan 7,24 persen. Sedangkan nilai ekspor kopi mengalami peningkatan pada tahun 2017, 2019, dan 2021. Persentase peningkatan tertinggi dari sisi nilai terjadi pada tahun 2017 sebesar 17,47 persen dan nilainya mencapai US\$1.175,4 juta. Pada tahun 2021, nilai ekspor komoditas kopi Indonesia tercatat sebesar US\$849,4 juta atau meningkat 4,97 persen dibanding tahun 2020.

Gambar 4.1
Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2020–2021

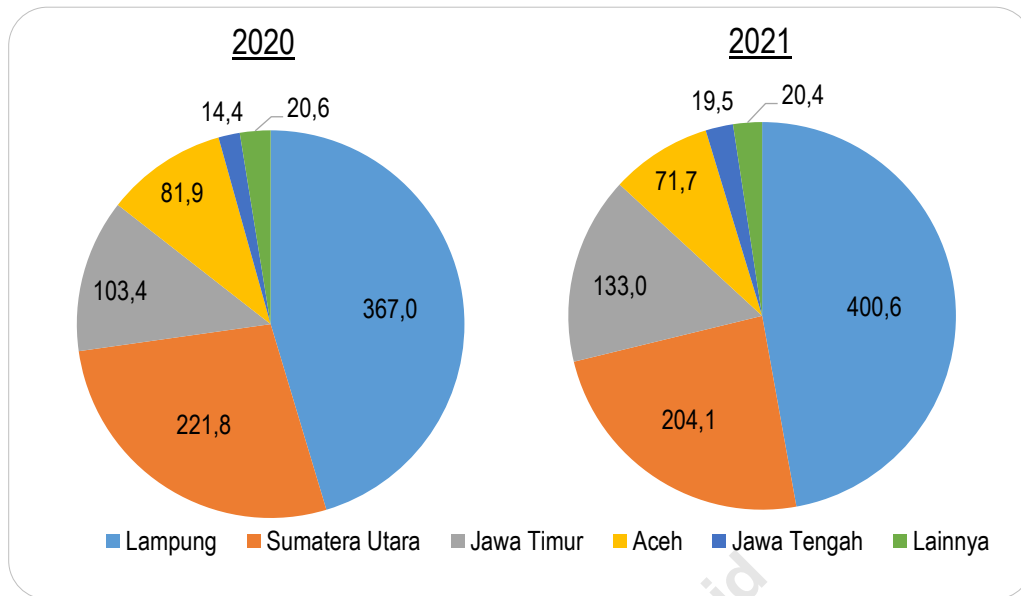


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas kopi Indonesia pada tahun 2021 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$194,8 juta atau setara dengan 22,93 persen dari total ekspor kopi Indonesia di tahun tersebut. Selanjutnya, empat negara lainnya yang menjadi tujuan utama ekspor kopi adalah Mesir dengan nilai ekspor US\$89,1 juta; Jepang dengan nilai ekspor US\$65,4 juta; Spanyol dengan nilai ekspor US\$57,5 juta; dan Malaysia dengan nilai ekspor US\$49,1 juta. Dari kelima negara tersebut, ekspor kopi ke Spanyol dan Mesir mengalami peningkatan nilai yang pesat dibanding 2020, yakni masing-masing sebesar 192,42 persen dan 61,90 persen. Sementara itu, ekspor kopi ke Malaysia dan Amerika Serikat mengalami penurunan nilai, masing-masing sebesar 11,39 persen dan 3,75 persen.

Di sisi lain, Indonesia terkenal memiliki beragam jenis kopi yang khas dari masing-masing daerah. Provinsi-provinsi di Pulau Sumatera berkontribusi besar terhadap nilai ekspor kopi nasional, yakni 79,81 persen dari seluruh nilai ekspor komoditas ini pada tahun 2021.

Gambar 4.2
 Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

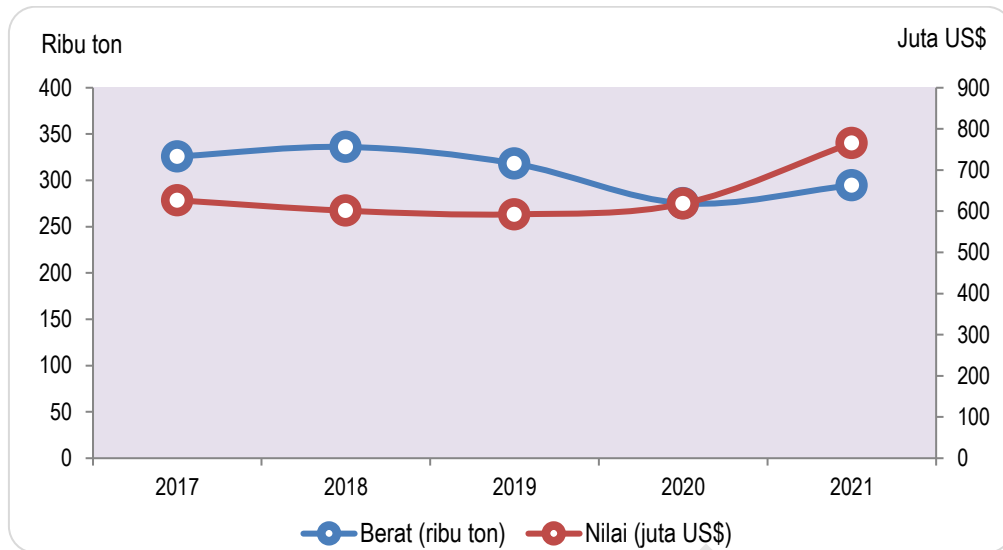
Lebih rincinya, provinsi asal penghasil komoditas ekspor kopi Indonesia terbesar pada tahun 2021 adalah Lampung, dengan nilai ekspor US\$400,6 juta atau setara dengan 47,17 persen dari total ekspor kopi nasional di tahun tersebut. Beberapa provinsi asal lainnya yang memiliki nilai ekspor kopi terbesar di tahun 2021 adalah Sumatera Utara sebesar US\$204,1 juta; Jawa Timur sebesar US\$133,0 juta; Aceh sebesar US\$71,7 juta; dan Jawa Tengah sebesar US\$19,5 juta. Dari kelima provinsi tersebut, hanya Sumatera Utara dan Aceh yang mengalami penurunan nilai ekspor kopi dibanding tahun 2020.

4.1.2 Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-rempah

Pada periode 2017–2021 ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif, begitu pula dengan kontribusinya terhadap total ekspor pertanian. Pada tahun 2021, kontribusi komoditas ini terhadap total nilai ekspor pertanian tanaman tahunan adalah terbesar kedua setelah komoditas kopi, yaitu sebesar 32,83 persen atau meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 26,98 persen.

Berat ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah Indonesia sempat mengalami penurunan yang cukup besar, yakni 5,34 persen pada tahun 2019 dan 13,47 persen pada tahun 2020. Meski demikian, berat ekspor komoditas ini kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021, yaitu sebesar 7,04 persen sehingga mencapai angka 294,7 ribu ton.

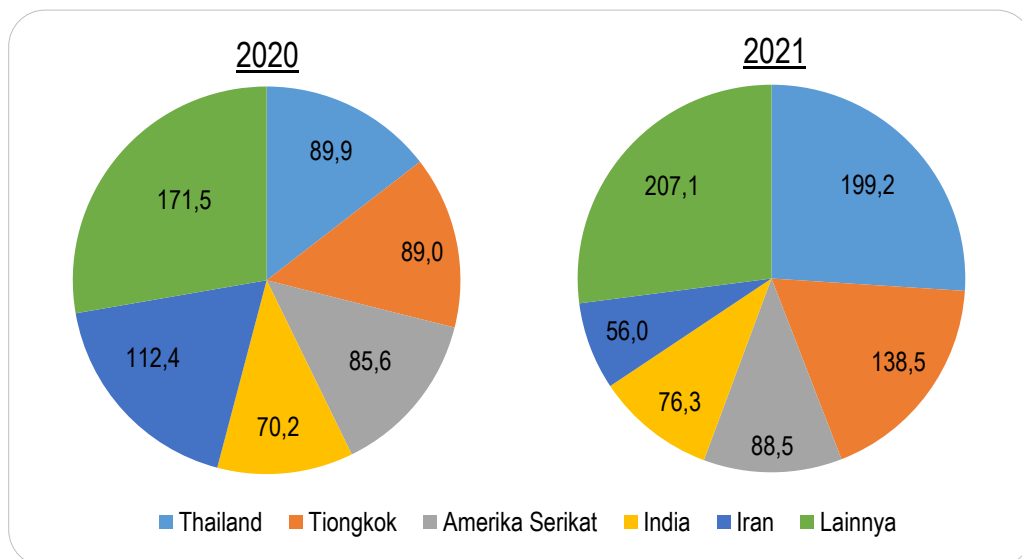
Gambar 4.3
Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Tahun 2017–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2018, terlihat indikasi terjadinya penurunan harga komoditas tanaman obat, aromatik dan rempah-rempah, yakni peningkatan berat ekspor komoditas ini justru diiringi dengan penurunan nilai ekspornya. Sebaliknya, terlihat terjadi peningkatan harga pada tahun 2020, ditinjau dari nilai ekspor komoditas ini yang meningkat 4,38 persen meski beratnya turun 13,47 persen. Ditambah lagi, pada tahun 2021, nilai ekspor komoditas ini meningkat 23,80 persen menjadi US\$765,7 juta sementara beratnya hanya meningkat 7,04 persen menjadi 294,7 ribu ton.

Gambar 4.4
Nilai Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

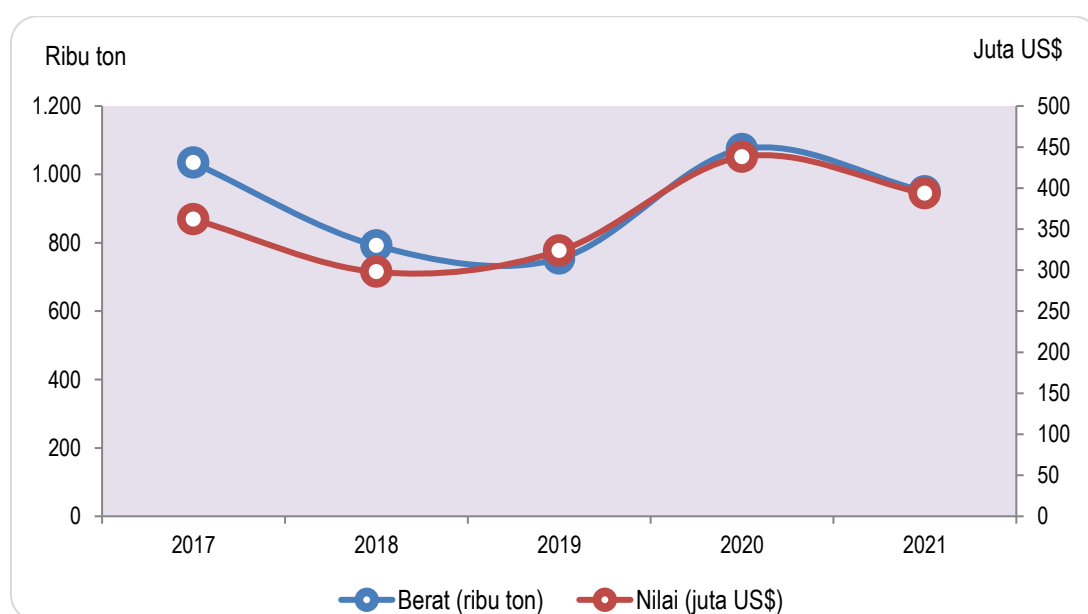
Jika dilihat dari negara tujuannya, lima negara tujuan terbesar ekspor tanaman obat, aromatik dan rempah-rempah Indonesia pada tahun 2021 adalah Thailand, Tiongkok, Amerika Serikat, India, dan Iran. Nilai ekspor ke lima negara tersebut berturut-turut US\$199,2 juta; US\$138,5 juta; US\$88,5 juta; US\$76,3 juta; dan US\$56,0 juta. Ekspor ke Thailand dan Tiongkok mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2021, masing-masing 121,73 persen dan 55,60 persen. Sementara itu, ekspor ke Iran menjadi satu-satunya dari kelima negara utama tersebut yang mengalami penurunan, yakni sebesar 50,18 persen.

Provinsi asal penghasil komoditas ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah terbesar pada tahun 2021 adalah Sumatera Utara sebesar US\$158,9 juta; Jawa Timur US\$150,4 juta; Jambi US\$149,4 juta; Jawa Tengah US\$59,4 juta; dan Sumatera Barat US\$58,1 juta. Ekspor komoditas ini dari kelima provinsi tersebut mengalami peningkatan nilai dibanding tahun 2020. Total ekspor dari kelima provinsi tersebut setara dengan 75,26 persen dari total ekspor komoditas ini di tahun 2021.

4.1.3 Buah-buahan Tahunan

Komoditas lain yang mempunyai potensi dalam mendatangkan devisa adalah buah-buahan tahunan seperti kelapa, manggis, nanas, dan sebagainya. Pada tahun 2021, kontribusi ekspor komoditas ini sebesar 16,87 persen terhadap total ekspor pertanian tanaman tahunan, namun besaran ini menurun dari kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 19,11 persen.

Gambar 4.5
Ekspor Buah-buahan Tahunan Tahun 2017–2021



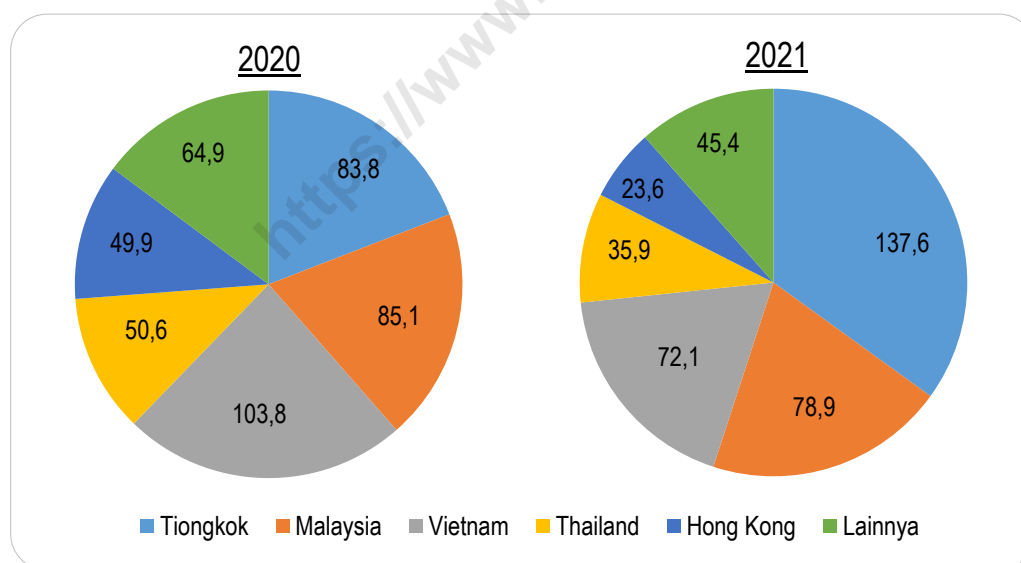
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor komoditas buah-buahan tahunan berfluktuasi selama tahun 2017–2021. Meski sempat mengalami peningkatan di tahun 2017 dan 2020, berat ekspor komoditas ini lebih sering mengalami penurunan, yakni pada tahun 2018, 2019, dan 2021. Pada tahun 2020, berat ekspor buah-buahan tahunan meningkat cukup tinggi sebesar 42,48 persen mencapai 1,07 juta ton, namun kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 hingga hanya tercatat sebesar 950,4 ribu ton.

Berbeda dengan beratnya, nilai ekspor komoditas ini lebih sering mengalami peningkatan selama 2017–2021, yaitu pada tahun 2017, 2019, dan 2020. Dari sini dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan arah perubahan antara berat dan nilai ekspor komoditas ini pada tahun 2019. Hal ini merupakan indikasi terjadinya peningkatan harga komoditas buah-buahan tahunan di tahun tersebut. Meski demikian, sejak tahun 2020, kenaikan maupun penurunan nilai dan berat ekspor komoditas ini kembali mirip dan searah. Nilai ekspor komoditas ini mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 35,41 persen mencapai US\$438,1 juta, namun kemudian turun menjadi US\$393,4 juta pada tahun 2021.

Gambar 4.6

Nilai Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor buah-buahan tahunan pada tahun 2021 adalah Tiongkok US\$137,6 juta; Malaysia US\$78,9 juta; Vietnam US\$72,1 juta; Thailand US\$35,9 juta; dan Hongkong US\$23,6 juta. Empat dari lima negara tersebut mengalami penurunan nilai ekspor dibanding tahun 2020. Penurunan paling signifikan terjadi pada ekspor ke Hong Kong sebesar 52,74 persen. Sementara itu, peningkatan nilai hanya terjadi pada ekspor ke Tiongkok, yaitu sebesar 64,25 persen.

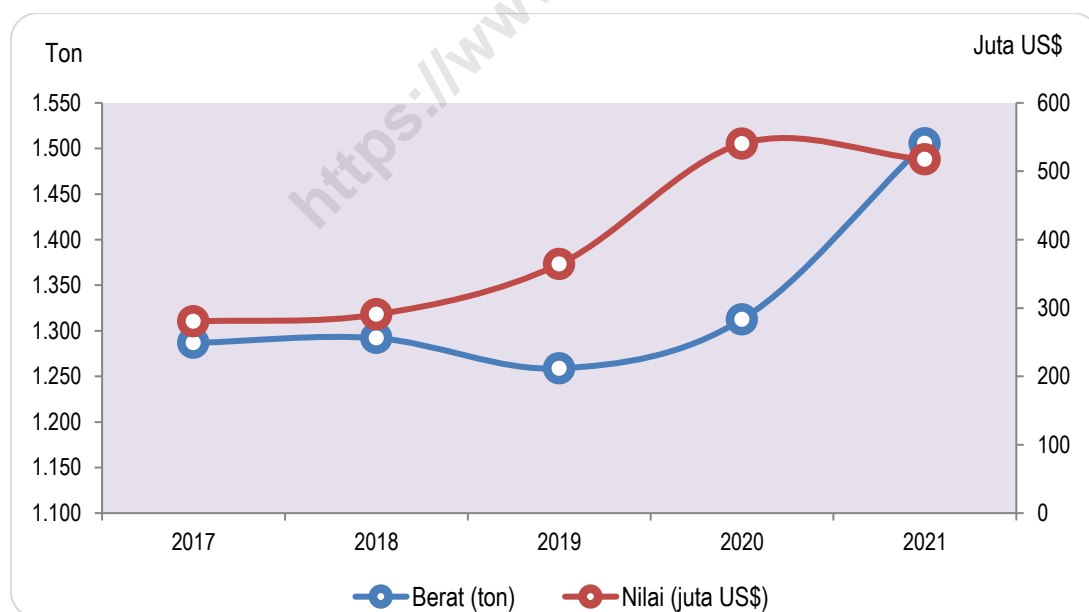
Provinsi penghasil ekspor buah-buahan tahunan terbesar pada tahun 2021 adalah Jawa Timur dengan nilai ekspor US\$61,8 juta atau 15,72 persen dari total ekspor komoditas ini. Selanjutnya, diikuti Kalimantan Barat dengan nilai ekspor US\$51,6 juta; Riau US\$50,8 juta; DKI Jakarta US\$48,2 juta; dan Jawa Barat US\$37,8 juta. Dari lima provinsi tersebut, hanya ekspor dari Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan yang mengalami peningkatan nilai dibandingkan tahun 2020, masing-masing sebesar 38,19 persen dan 31,37 persen.

4.2 Komoditas Peternakan, Perikanan Tangkap, dan Perikanan Budidaya

4.2.1 Sarang Burung

Komoditas sarang burung yang dimaksud dalam buku ini adalah sarang burung walet. Komoditas sarang burung adalah komoditas unggulan pada ekspor sektor peternakan Indonesia. Selama tahun 2017–2021, komoditas ini memiliki rata-rata peranan sebesar 84,59 persen terhadap total ekspor sektor peternakan. Pada tahun 2021, peranan komoditas ini bahkan mencapai 89,06 persen, tertinggi selama lima tahun terakhir.

Gambar 4.7
Ekspor Sarang Burung Tahun 2017–2021



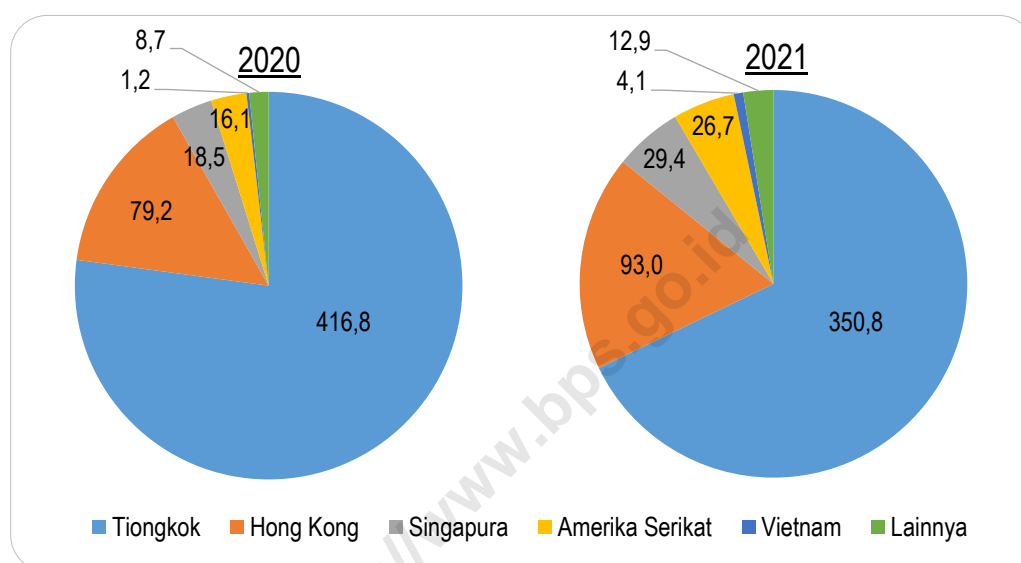
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor komoditas sarang burung selama tahun 2017–2021 cenderung menunjukkan tren yang positif. Peningkatan nilai ekspor terjadi secara terus menerus dari tahun 2017 dan puncaknya terjadi pada tahun 2020, yaitu meningkat sebesar 48,47 persen dan mencapai US\$540,4 juta. Sementara itu, di tahun 2020 peningkatan berat

ekspor komoditas ini hanya sebesar 4,27 persen. Hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan harga komoditas sarang burung pada tahun 2020.

Sebaliknya, terlihat indikasi terjadinya penurunan harga komoditas sarang burung pada tahun 2021. Hal tersebut nampak dari terjadinya penurunan nilai ekspor sebesar 4,32 persen sehingga menjadi US\$517,0 juta, padahal berat ekspornya mengalami peningkatan sebesar 14,71 persen dari yang sebelumnya 1.312,5 ton menjadi 1.505,5 ton.

Gambar 4.8
Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2020–2021

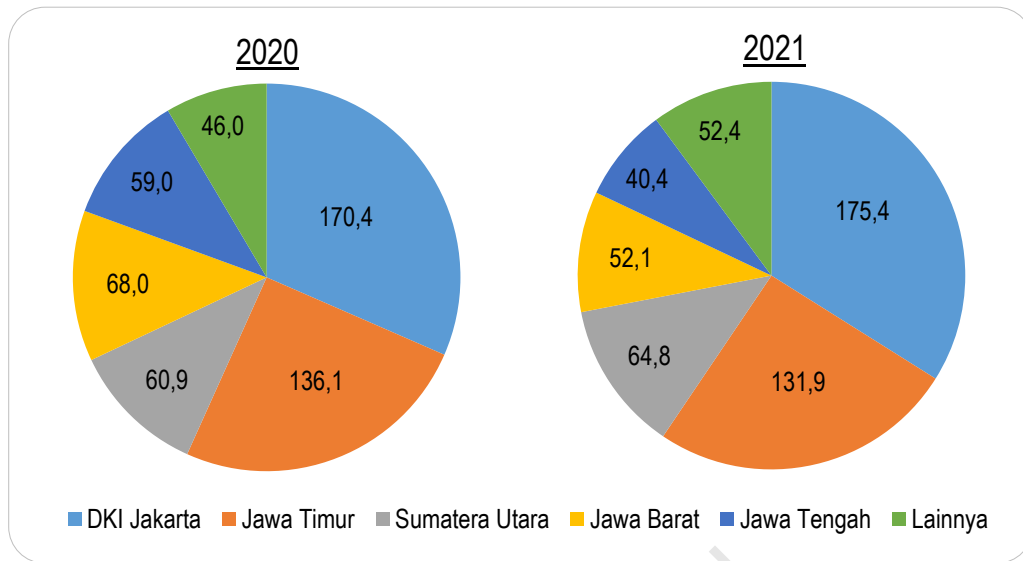


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Komoditas sarang burung sebagian besar diekspor ke Tiongkok, Hongkong, Singapura dan Amerika Serikat. Pada tahun 2021, sebanyak 96,71 persen dari total ekspor sarang burung Indonesia diekspor ke keempat negara tersebut dengan rincian US\$350,8 juta ke Tiongkok; US\$93,0 juta ke Hongkong; US\$29,4 juta ke Singapura; dan US\$26,7 juta ke Amerika Serikat. Dari keempat negara tersebut, hanya ekspor ke Tiongkok yang mengalami penurunan nilai dibanding tahun 2020, yakni sebesar 15,82 persen. Sementara itu, ekspor komoditas ini ke Amerika Serikat dan Singapura mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu masing-masing sebesar 66,52 persen dan 59,23 persen.

Ekspor komoditas sarang burung Indonesia ke negara lain selain keempat negara utama tersebut adalah ekspor ke Vietnam yang nilainya meningkat luar biasa, yaitu sebesar 234,04 persen dibanding tahun 2020. Ekspor komoditas ini ke Vietnam yang sebelumnya tercatat sebesar US\$1,2 juta melonjak menjadi US\$4,1 juta pada tahun 2021. Hal ini merupakan kabar bagus karena berarti pasar ekspor sarang burung Indonesia di luar negara tujuan utama juga berkembang pesat.

Gambar 4.9
 Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

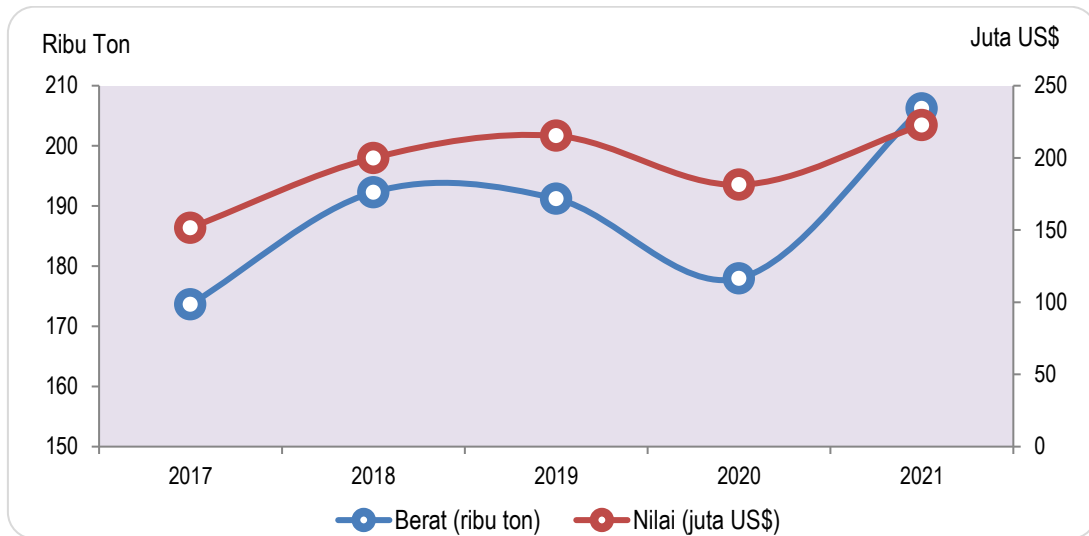
Sementara itu, provinsi asal ekspor terbesar dari komoditas sarang burung pada tahun 2021 adalah DKI Jakarta dengan nilai ekspor US\$175,4 juta atau 33,92 persen dari total ekspor komoditas ini di tahun tersebut. Provinsi lain yang juga merupakan provinsi asal utama ekspor sarang burung adalah Jawa Timur, Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Mayoritas ekspor komoditas ini dari kelima provinsi tersebut mengalami penurunan, terutama ekspor dari Jawa Tengah yang turun 31,48 persen dan Jawa Barat yang turun 23,47 persen.

4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya

Komoditas rumput laut dan ganggang lainnya adalah komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap sektor perikanan budidaya Indonesia. Selama tahun 2017–2021, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 67,44 persen. Pada tahun 2021, nilai ekspor komoditas ini berkontribusi sebesar 65,62 persen dari total ekspor perikanan budidaya atau meningkat dibanding kontribusi tahun 2020 yang sebesar 65,49 persen.

Perkembangan ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dalam lima tahun terakhir memiliki tren yang cenderung meningkat. Terjadi peningkatan nilai ekspor selama 2017–2019, berurutan-turut sebesar 38,01 persen; 31,87 persen; dan 7,66 persen. Penurunan nilai ekspor komoditas ini hanya terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar 15,74 persen. Selanjutnya, ekspor komoditas ini kembali meningkat, hingga tercatat sebesar US\$222,6 juta dengan berat 206,2 ribu ton di tahun 2021.

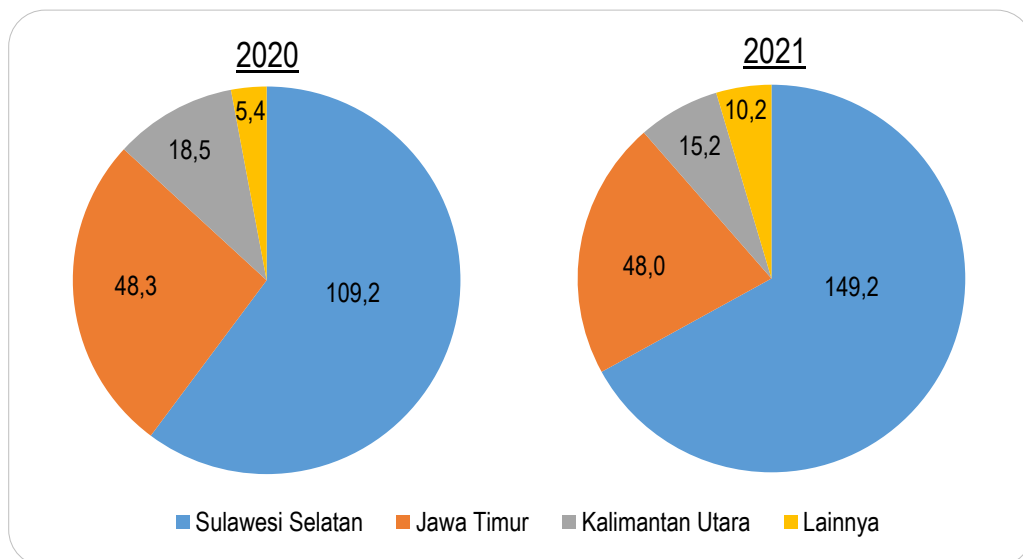
Gambar 4.10
Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Tahun 2017–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Apabila dilihat berdasarkan negara tujuan ekspor, Tiongkok merupakan pemegang pangsa terbesar ekspor rumput laut dan ganggang lainnya Indonesia dengan pangsa sebesar 84,63 persen pada tahun 2021 atau sebesar US\$188,4 juta. Nilai ini meningkat bila dibanding dengan tahun 2020, yaitu pangsa 82,36 persen. Empat negara lain yang merupakan negara tujuan ekspor terbesar komoditas rumput laut dan ganggang lainnya pada tahun 2021 adalah Vietnam US\$5,7 juta, Korea Selatan US\$5,4 juta, Kanada US\$5,1 juta, dan Chili US\$4,6 juta.

Gambar 4.11
Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

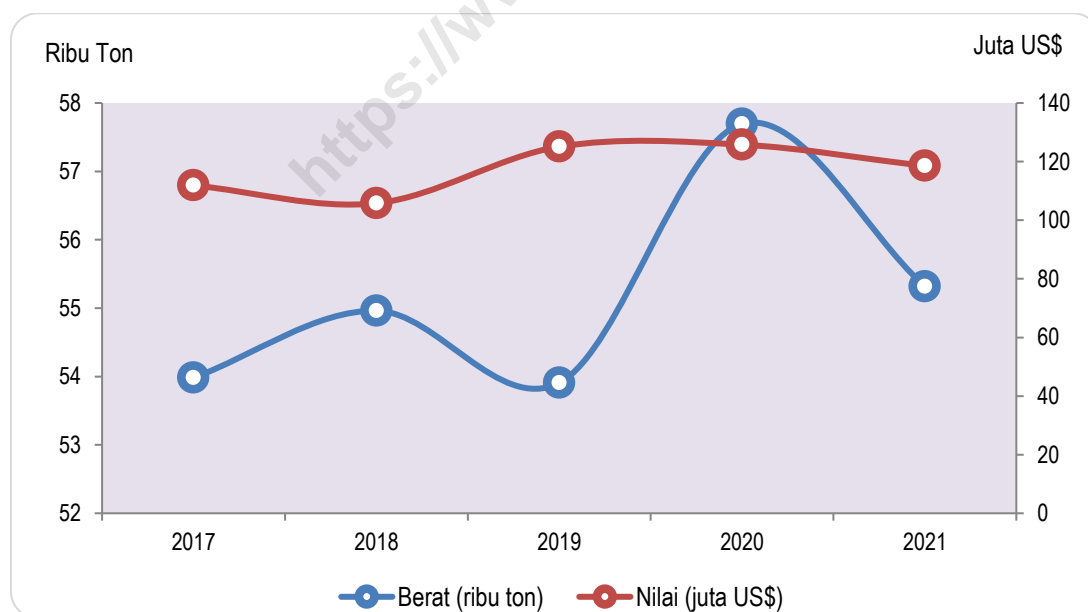
Menurut provinsi asalnya, ekspor rumput laut dan ganggang lainnya sebagian besar berasal dari Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Kalimantan Utara. Pada tahun 2021, nilai ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dari ketiga provinsi tersebut mencapai 95,40 persen dari keseluruhan ekspor komoditas ini secara nasional. Ekspor dari provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2020, yaitu sebesar 36,61 persen. Sementara itu, ekspor dari Kalimantan Utara dan Jawa Timur masing-masing mengalami penurunan sebesar 18,01 persen dan 0,57 persen.

4.2.3 Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap

Komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap merupakan komoditas yang berkontribusi besar terhadap sektor perikanan tangkap Indonesia. Selama tahun 2017–2021, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 44,61 persen dari total ekspor perikanan tangkap. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2019, yakni mencapai 49,30 persen. Saat ini, kontribusi komoditas ini pada tahun 2021 tercatat sebesar 43,29 persen, meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi di tahun 2020 yang sebesar 42,75 persen.

Gambar 4.12

Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Tahun 2017–2021

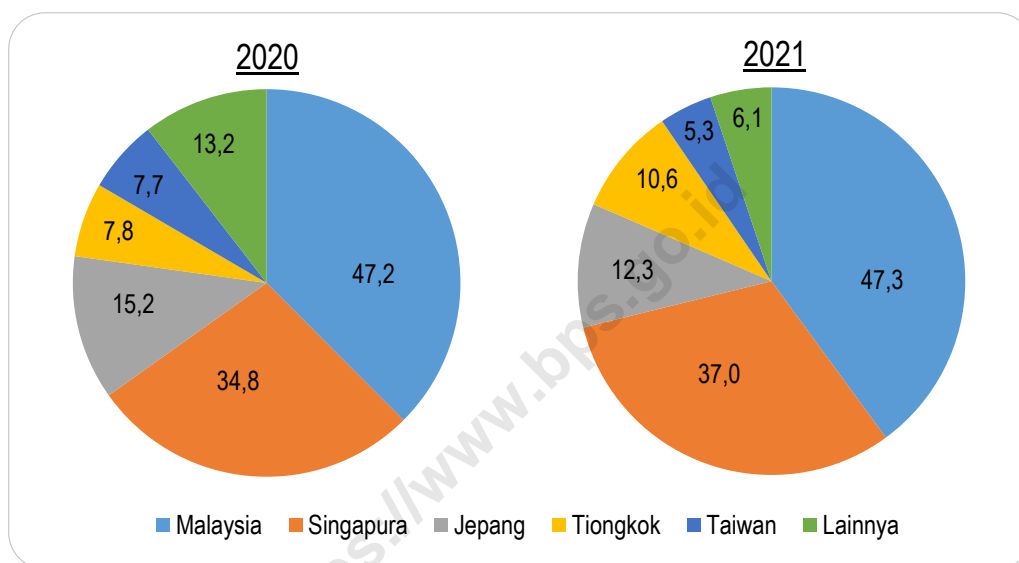


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap menunjukkan tren yang berfluktuatif namun cenderung meningkat selama 2017–2021. Indikasi peningkatan maupun penurunan harga terlihat di hampir setiap tahun selama periode tersebut. Indikasi peningkatan harga paling terlihat pada tahun 2019, yakni ketika nilai ekspor komoditas ini

meningkat 18,23 persen namun berat ekspornya justru turun 1,92 persen. Sementara itu, pada tahun 2020, ketika nilai ekspor komoditas ini hanya meningkat sebesar 0,56 persen padahal berat ekspornya meningkat 7,03 persen menunjukkan bahwa terdapat indikasi penurunan harga komoditas ini di tahun tersebut. Pada tahun 2021, nilai ekspor komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap menurun 5,78 persen menjadi US\$118,5 juta dan berat ekspornya juga turun 4,12 persen menjadi 55,3 ribu ton.

Gambar 4.13
 Nilai Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap
 Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara yang mendominasi pangsa pasar ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap dari Indonesia tahun 2021 adalah Malaysia dengan nilai US\$47,3 juta; Singapura dengan nilai US\$37,0 juta; Jepang dengan nilai US\$12,3 juta; Tiongkok dengan nilai US\$10,6 juta; dan Taiwan dengan nilai US\$5,3 juta. Dari kelima negara tersebut, hanya ekspor ke Jepang dan Taiwan yang mengalami penurunan nilai dibanding tahun 2020.

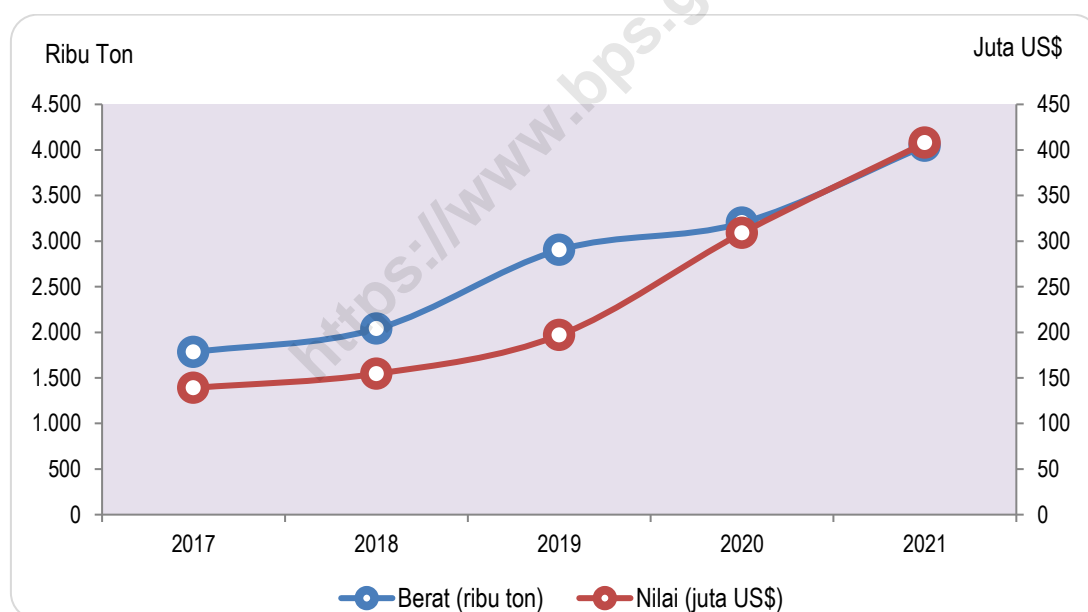
Jika dilihat menurut provinsi asal barangnya, sebagian besar ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap pada tahun 2021 berasal dari Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Bali dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$19,9 juta; US\$13,6 juta; US\$12,6 juta; US\$12,2 juta; dan US\$12,1 juta. Ekspor komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap dari kelima provinsi tersebut mengalami penurunan nilai bila dibandingkan dengan tahun 2020.

4.3 Komoditas Kehutanan

4.3.1 Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya

Komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya adalah komoditas unggulan dalam ekspor hasil hutan bukan kayu Indonesia. Contoh barang yang termasuk dalam komoditas ini adalah tandan buah kosong dari kelapa sawit dan cangkang kernel kelapa sawit. Pada periode 2017–2021, kontribusi ekspor hasil hutan bukan kayu lainnya terhadap total ekspor sektor pemungutan hasil hutan bukan kayu memiliki tren meningkat. Hal tersebut terlihat dari kontribusinya yang awalnya sebesar 74,17 persen pada tahun 2017 tumbuh menjadi sebesar 85,66 persen pada tahun 2021. Jumlah ini menunjukkan bahwa selain mengekspor dalam bentuk minyak kelapa sawit dan fraksinya, Indonesia juga mengekspor tandan buah kosong dari kelapa sawit dan cangkang kernel kelapa sawit dalam jumlah yang tidak sedikit.

Gambar 4.14
Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Tahun 2017–2021

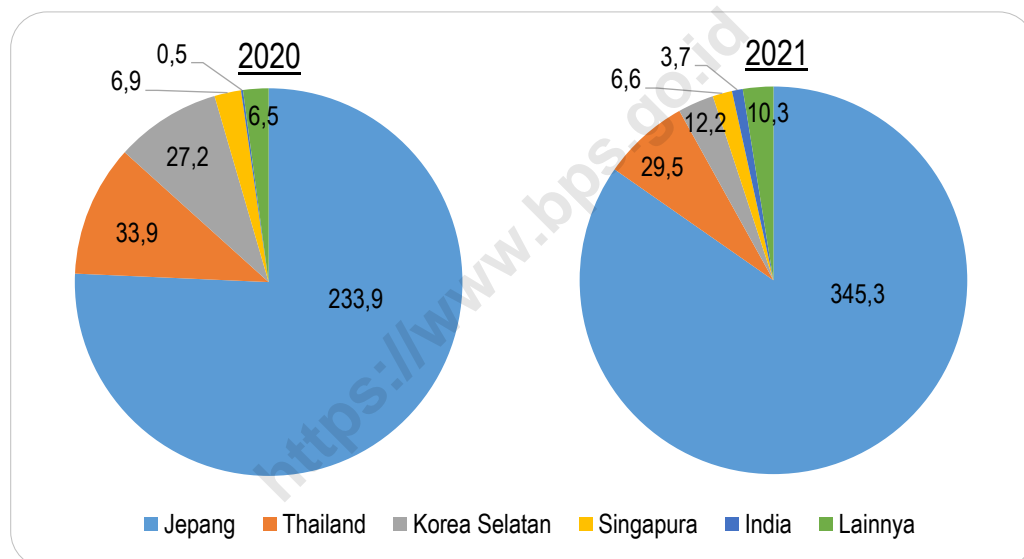


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Ekspor hasil hutan bukan kayu lainnya menunjukkan kinerja yang positif selama tahun 2017–2021. Peningkatan nilai maupun berat ekspor komoditas ini terjadi terus menerus selama periode tersebut. Peningkatan berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 42,46 persen. Sementara itu, peningkatan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2020, yakni mencapai 56,98 persen. Pada tahun 2021, nilai ekspor komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya Indonesia tumbuh 31,97 persen dari yang tahun sebelumnya sebesar US\$308,9 juta menjadi US\$407,7 juta. Bersamaan dengan itu, berat ekspor komoditas ini tumbuh 26,38 persen dari sebelumnya 3,20 juta ton menjadi 4,04 juta ton.

Sementara itu, jika dilihat dari negara tujuan ekspornya, tercatat bahwa mayoritas ekspor hasil hutan bukan kayu lainnya ditujukan ke Jepang, dengan nilai US\$345,3 juta pada tahun 2021 atau sebesar 84,70 persen dari total ekspor komoditas ini. Nilai tersebut meningkat 47,66 persen dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$233,9 juta. Hal ini menunjukkan bahwa pasar ekspor komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya Indonesia semakin terpusat ke Jepang. Selain itu, ekspor komoditas ini ke India juga mengalami peningkatan nilai dibanding tahun 2020, dari sebelumnya US\$0,5 juta menjadi US\$3,7 juta. Akan tetapi, penurunan nilai ekspor terjadi pada tiga negara tujuan utama lainnya, yaitu Korea Selatan turun 55,03 persen, Thailand 13,04 persen, dan Singapura 3,69 persen.

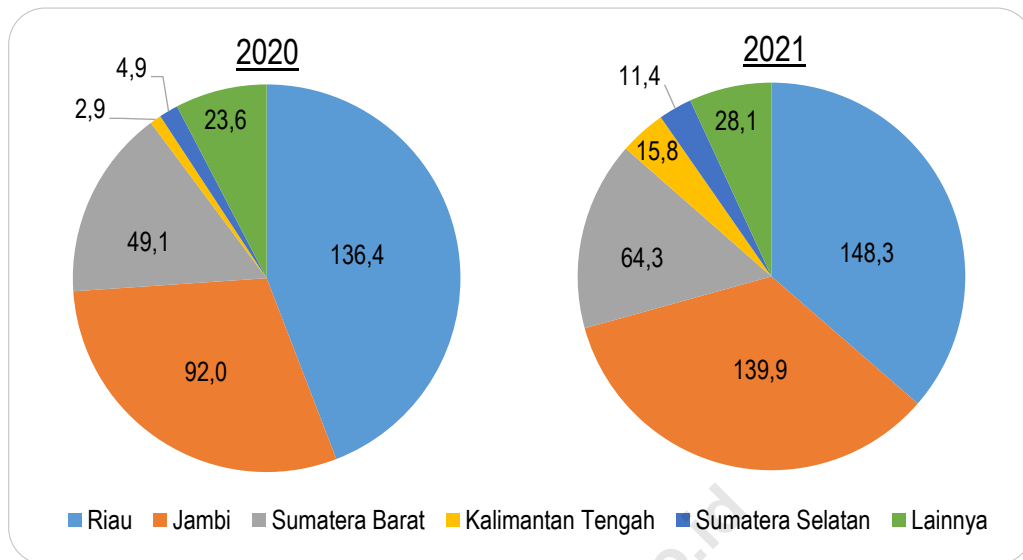
Gambar 4.15
 Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya
 Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Menurut provinsi asal, ekspor komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya paling banyak berasal dari Riau, Jambi, dan Sumatera Barat. Pada tahun 2021, ekspor komoditas ini tercatat sebesar US\$148,3 juta berasal dari Riau; US\$139,9 juta dari Jambi; dan US\$64,3 juta dari Sumatera Barat. Ekspor yang berasal dari ketiga provinsi tersebut setara dengan 86,46 persen dari total ekspor nasional komoditas ini di tahun 2021. Ketiga provinsi tersebut juga mengalami peningkatan nilai ekspor bila dibandingkan dengan tahun 2020. Selain itu, dua provinsi asal ekspor terbesar hasil hutan bukan kayu lainnya yang tumbuh pesat pada tahun 2021 adalah Kalimantan Tengah yang nilai ekspornya meningkat 439,31 persen menjadi US\$15,8 juta dan Sumatera Selatan yang meningkat 131,14 persen menjadi US\$11,4 juta.

Gambar 4.16
 Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya
 Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2020–2021

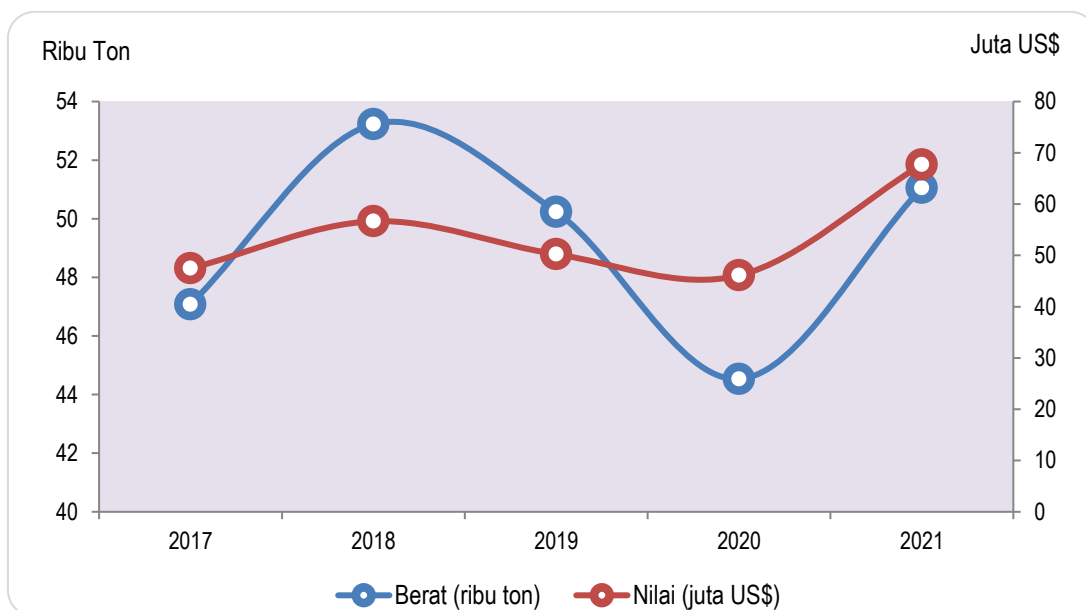


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

4.3.2 Getah Karet dan Sejenisnya

Pada periode 2017–2021, kontribusi ekspor getah karet dan sejenisnya terhadap total ekspor sektor pemungutan hasil hutan bukan kayu memiliki tren menurun. Hal tersebut terlihat dari kontribusinya yang awalnya mencapai 25,33 persen pada tahun 2017 menjadi hanya sebesar 14,23 persen pada tahun 2021.

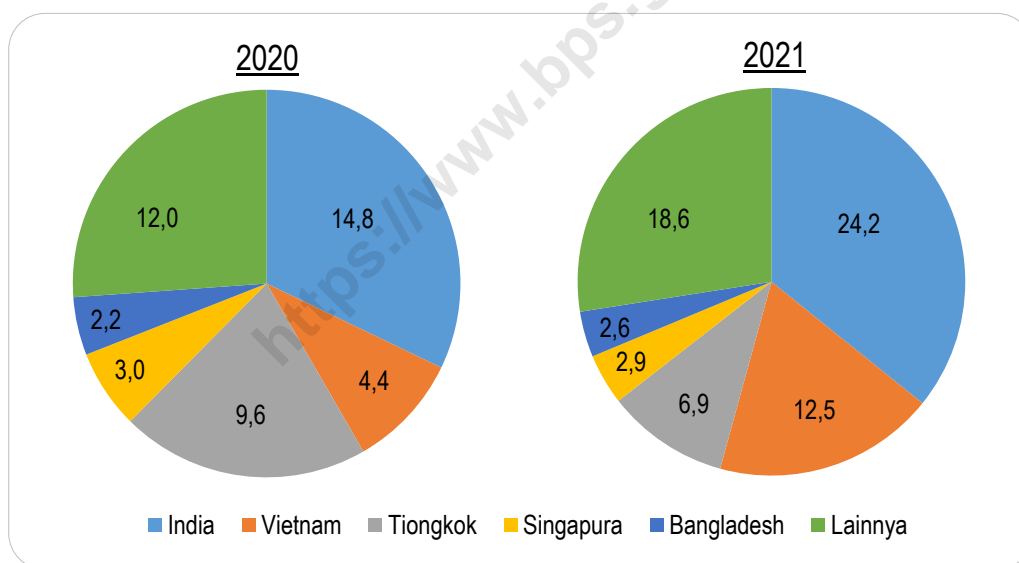
Gambar 4.17
 Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Tahun 2017–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2017 dan 2018, komoditas getah karet dan sejenisnya mengalami peningkatan dari segi nilai maupun berat. Bahkan berat ekspor komoditas ini mencapai besaran tertingginya pada tahun 2018, yaitu 53,2 ribu ton. Namun demikian, nilai ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya akhirnya mengalami penurunan sebesar 11,34 persen pada tahun 2019 dan 8,20 persen pada tahun 2020. Demikian pula dengan berat komoditas ini yang juga mengalami penurunan, yakni sebesar 5,62 persen pada tahun 2019 dan 11,35 persen pada tahun 2020. Kabar baiknya, ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021, yakni nilainya meningkat 46,93 persen menjadi US\$67,7 juta dan beratnya meningkat 14,65 persen menjadi 51,1 ribu ton. Nilai ekspor di tahun 2021 tersebut merupakan nilai ekspor tertinggi komoditas ini sepanjang lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas yang ditandai dengan peningkatan nilai ekspor yang jauh melebihi peningkatan berat ekspornya.

Gambar 4.18
 Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya
 Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

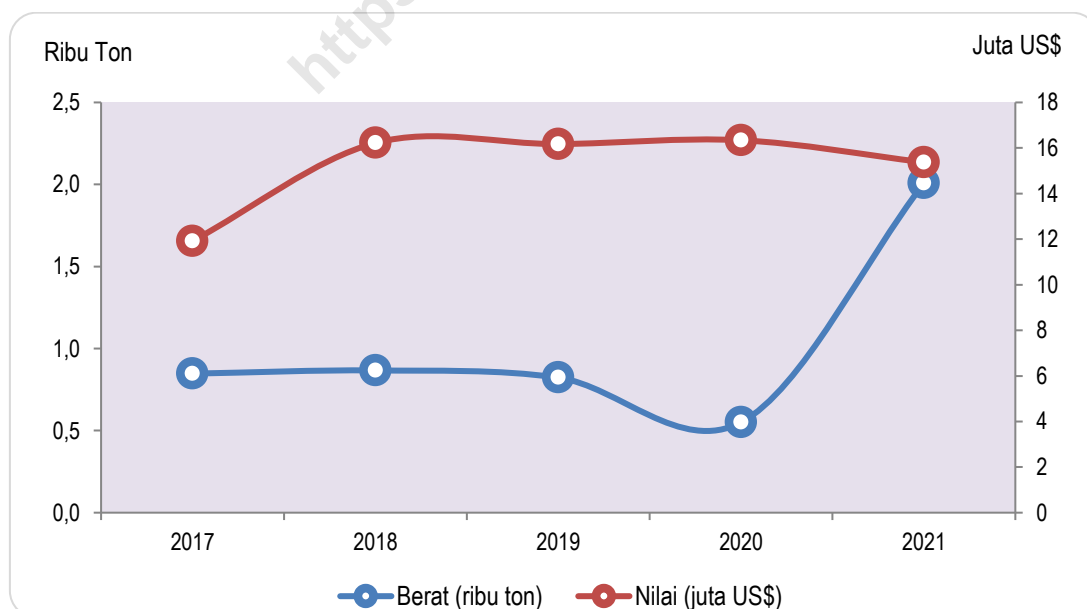
Sementara itu, jika dilihat dari negara tujuan ekspornya, tercatat bahwa ekspor getah karet dan sejenisnya terbesar tahun 2021 ditujukan ke India dengan nilai US\$24,2 juta atau sebesar 35,78 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Selanjutnya, ekspor ke Vietnam sebesar US\$12,5 juta; Tiongkok sebesar US\$6,9 juta; Singapura sebesar US\$2,9 juta; dan Bangladesh sebesar US\$2,6 juta. Dari kelima negara tersebut, ekspor ke Vietnam dan India mengalami peningkatan nilai yang tinggi dibanding tahun 2020, masing-masing sebesar 184,68 persen dan 63,56 persen.

Ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya paling banyak berasal dari provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2021, ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya tercatat sebesar US\$26,2 juta berasal dari Sumatera Utara atau 38,63 persen dari total ekspor komoditas ini. Selain itu, provinsi asal ekspor getah karet dan sejenisnya yang cukup besar pada tahun 2021 adalah Lampung US\$ 7,2 juta; DKI Jakarta US\$6,6 juta; Jawa Timur US\$5,0 juta; dan Jawa Tengah dengan nilai ekspor US\$4,3 juta. Ekspor asal kelima provinsi tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun 2020, dengan persentase kenaikan tertinggi milik DKI Jakarta, yaitu 176,38 persen.

4.3.3 Gaharu

Salah satu komoditas utama dari sektor pengusahaan hutan adalah gaharu. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang besar terhadap total nilai ekspor sektor pengusahaan hutan. Kontribusi ekspor gaharu sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan rata-rata sebesar 86,13 persen. Adapun kontribusi ekspor komoditas ini terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan pada tahun 2021 adalah sebesar 81,41 persen atau berkurang 4,09 poin dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya yang mencapai 85,50 persen.

Gambar 4.19
Ekspor Gaharu Tahun 2017–2021

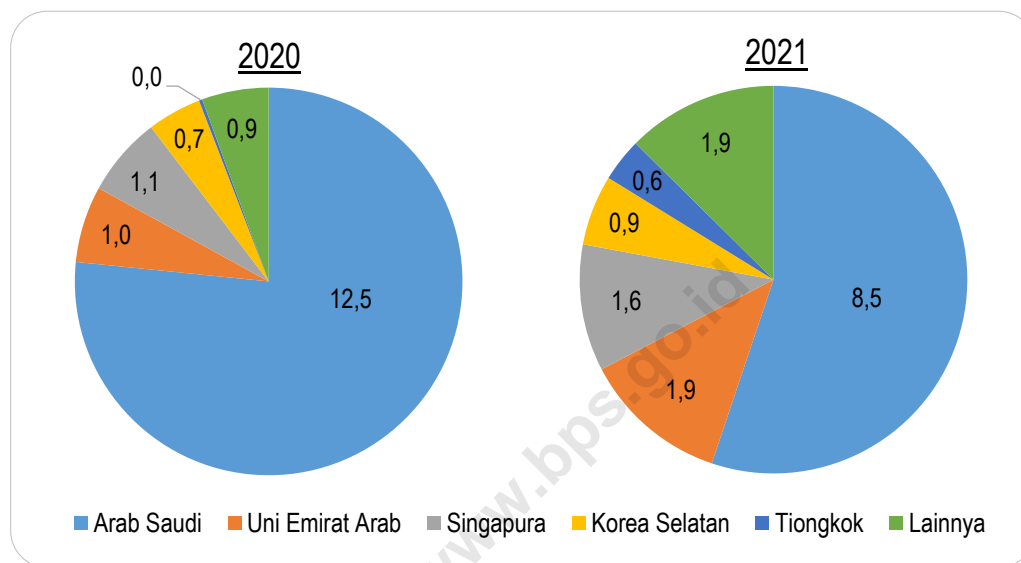


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Selama tahun 2017–2021, nilai ekspor komoditas gaharu mengalami tren yang cenderung meningkat. Persentase peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2018, yaitu

sebesar 36,09 persen. Sementara itu, berat ekspor komoditas ini berfluktuasi, yang mana turun cukup dalam pada tahun 2020, yaitu sebesar 33,08 persen, namun kemudian meningkat tajam pada tahun berikutnya, yakni sebesar 264,72 persen hingga mencapai 2,0 ribu ton. Akan tetapi, meski berat ekspor komoditas ini meningkat luar biasa pada tahun 2021, nilai ekspornya justru turun 5,92 persen dan menyentuh angka US\$15,4 juta.

Gambar 4.20
Nilai Ekspor Gaharu Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2020–2021



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan ekspor komoditas gaharu pada tahun 2021 didominasi oleh Arab Saudi dengan nilai ekspor US\$8,5 juta atau sebesar 55,16 persen dari total ekspor komoditas ini. Bila dibandingkan dengan tahun 2020, pangsa pasar ekspor gaharu ke Arab Saudi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan selain karena nilai ekspor ke negara tersebut berkurang 32,26 persen, ekspor ke empat negara tujuan utama yang lain mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai ekspor ke Uni Emirat Arab naik 79,60 persen menjadi US\$1,9 juta, Singapura tumbuh 49,75 persen menjadi US\$1,6 juta, Korea Selatan meningkat 22,18 persen menjadi US\$0,9 juta; dan Tiongkok melonjak 1.154,18 persen menjadi US\$0,6 juta.

Provinsi asal ekspor gaharu terbesar pada tahun 2021 adalah DKI Jakarta, sebesar US\$7,3 juta atau 47,70 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Provinsi lain yang nilai ekspornya cukup besar adalah Jawa Barat dengan nilai ekspor US\$2,6 juta; Kalimantan Barat US\$1,9 juta; Jawa Timur US\$1,2 juta; dan Jawa Tengah US\$1,0 juta. Hanya ekspor dari DKI Jakarta dan Jawa Tengah yang nilainya mengalami penurunan di antara kelima provinsi tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2020.

<https://www.bps.go.id>

BAB V

EKSPOR HASIL

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor utama pendukung perekonomian negara. Dalam bab ini akan digambarkan tentang ekspor barang-barang hasil industri pengolahan Indonesia selama periode 2017-2021. Kemudian akan dianalisis perkembangan ekspor barang-barang hasil industri pengolahan dengan melihat kelompok komoditas. Beberapa komoditas yang akan dibahas dalam bab ini adalah; komoditas makanan; komoditas logam dasar; komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia; dan komoditas pakaian jadi'

Tabel 5.1
Ekspor Hasil Industri Pengolahan, 2017–2021

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai FOB (juta US\$)	% Perubahan nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	89.605,0	125.103,2	13,21
2018	97.578,6	130.118,1	4,01
2019	103.405,6	127.377,7	-2,11
2020	107.556,9	131.087,0	2,91
2021	118.814,9	177.204,4	35,18

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor hasil industri pengolahan dari tahun 2017–2021 menunjukkan fluktuasi turun naik. Tahun 2017 dan 2018 nilai ekspor industri pengolahan naik, masing-masing sebesar 13,21 persen dan 4,11 persen. Tahun 2019 terjadi perlambatan, nilai ekspornya turun sebesar 2,11 persen dari US\$131,1 miliar menjadi

US\$127,4 miliar, namun tahun 2020 dan 2021 nilai ekspornya naik kembali masing-masing sebesar 2,91 persen dan 35,18 persen.

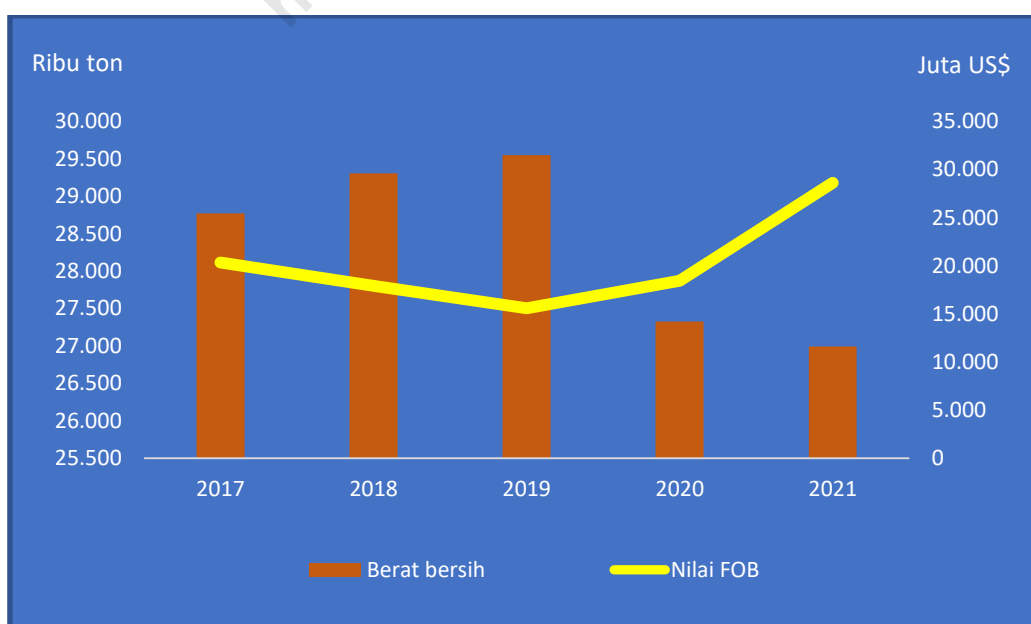
Berdasarkan kontribusinya terhadap total nilai ekspor nonmigas, selama kurun waktu 2017-2021 komoditas industri pengolahan memiliki peranan yang dominan dengan rata-rata sebesar 81,74 persen. Tahun 2017 kontribusi nilai ekspor komoditas tersebut sebesar 81,72 persen, kemudian turun 1,82 poin menjadi 79,91 persen pada 2018, Untuk tahun 2019 sampai tahun 2021 masing-masing berperan sebesar 81,71 persen, 84,60 persen dan 80,78 persen.

5.1 Komoditas Industri Makanan

5.1.1 Minyak Kelapa Sawit

Ekspor komoditas minyak kelapa sawit memiliki kontribusi yang terbesar diantara ekspor kelompok komoditas industri makanan. Selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2017-2021 kontribusi nilai ekspor komoditas minyak kelapa sawit terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri makanan rata-rata sebesar 60,91 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2017 sebesar 64,11 persen, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 57,19 persen.

Gambar 5.1
Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2018 dan 2019 nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,01 persen menjadi US\$17.898,8 juta dan 12,99 persen menjadi US\$15.574,4 juta kemudian untuk periode tahun 2020 dan 2021 ekspor komoditas minyak kelapa sawit mengalami kenaikan masing-masing sebesar 18,43 persen setara dengan nilai US\$18.444,0 juta dan 55,10 persen setara dengan nilai US\$28.606,0 juta.

Tabel 5.2
Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2020 – 2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4.390,5	2.867,5	4.703,1	4.825,9
India	4.568,7	2.987,3	3.088,7	3.337,8
Pakistan	2.487,0	1.667,4	2.674,3	2.794,3
Amerika serikat	1.123,7	784,5	1.640,2	1.816,8
Bangladesh	1.026,6	697,2	1.319,4	1.363,2
Lainnya	13.729,6	9.440,1	13.564,3	14.468,0
Total	27.326,1	18.444,0	27.326,1	28.606,0

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas minyak kelapa sawit selama dua tahun terakhir yaitu Tiongkok, India dan Pakistan. Pada tahun 2021 nilai ekspor tujuan Tiongkok naik sebesar 68,30 persen menjadi US\$4.825,9 juta atau berkontribusi sebesar 11,87 persen nilai terhadap total nilai ekspor komoditas minyak kelapa sawit, bila dibandingkan dengan tahun 2020 naik 1,32 persen. Tujuan India naik sebesar 11,73 persen menjadi US\$3.337,8 juta setara dengan 11,67 persen dari nilai total komoditas minyak kelapa sawit, dan tujuan Pakistan naik sebesar 67,59 persen menjadi US\$2.794,3 juta setara dengan 9,77 persen dari nilai total komoditas minyak kelapa sawit. Kenaikan nilai ekspor tertinggi terjadi ke Amerika Serikat sebesar 131,5 persen setara dengan US\$1.816,8 juta dan Bangladesh sebesar 95,53 persen setara dengan US\$1.363,2 juta.

Dari sisi berat bersih, ekspor komoditas minyak kelapa sawit tahun 2021 ke India mengalami penurunan sebesar 32,40 persen dari 4.568,7 ribu ton menjadi 3.088,7 ribu ton. Sedangkan untuk tujuan Tiongkok, Pakistan, Bangladesh, dan Amerika Serikat mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,12 persen, 7,53 persen 28,53, dan 45,96 persen.

Tabel 5.3
Provinsi Asal Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2020 – 2021

Provinsi	Berat bersih (Ribuan ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Riau	12.052,6	10.527,0	-12,66	8.038,1	11.131,5	38,48
Sumatera Utara	3.837,0	3.959,9	3,20	2.646,3	4.301,3	62,54
Kalimantan Timur	1.939,2	2.985,6	53,96	1.285,6	3.066,0	138,49
Sumatera Barat	1.783,1	2.321,5	30,20	1.186,6	2.437,2	105,40
Lampung	1.544,8	1.581,0	2,34	1.042,9	1.666,7	59,81
Lainnya	6.169,5	5.615,1	-8,99	4.244,5	6.003,4	41,44
Total	27.326,1	26.990,0	-1,23	18.444,0	28.606,0	55,10

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

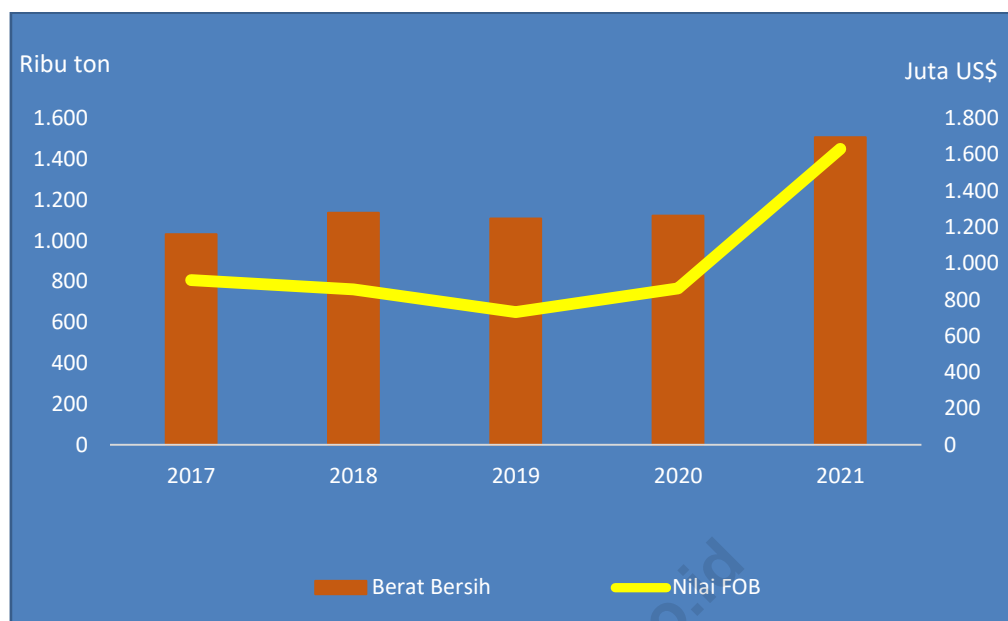
Provinsi ekspor utama komoditas minyak kelapa sawit tahun 2021 adalah Riau, meskipun berat bersihnya turun sebesar 12,66 persen namun nilainya naik sebesar 38,48 persen dari US\$8.038,1 juta di tahun 2020 menjadi US\$11.131,5 juta, Sumatera Utara naik 62,54 persen menjadi US\$4.301,3 juta, Kalimantan Timur naik sebesar 138,49 persen menjadi US\$3.066,0 juta. Sedangkan provinsi Sumatera Barat dan Lampung juga membukukan kenaikan ekspor komoditas minyak kelapa sawit masing-masing sebesar 105,40 persen dan 59,81 persen.

5.1.2 Margarin

Perkembangan berat bersih dan nilai ekspor komoditas margarin selama 2017-2021 terlihat berfluktuatif turun naik, seperti ditunjukkan pada Gambar 5.2. Pada tahun 2018 dan 2019 nilai ekspor komoditas margarin turun masing-masing sebesar 5,75 persen dari US\$908,7 juta menjadi US\$856,4 juta dan 14,62 persen dari US\$856,4 juta menjadi US\$731,2 juta. Namun memasuki periode tahun 2020 dan 2021 nilai ekspornya mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tahun 2020 naik sebesar 17,86 persen menjadi US\$861,8 juta dan tahun 2021 naik sebesar 89,30 persen menjadi US\$1.631,4 juta

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, kontribusi nilai ekspor komoditas margarin rata-rata sebesar 2,79 persen terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri makanan. Pada periode tersebut, kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 3,64 persen, sedangkan terendah adalah tahun 2019 sebesar 2,68 persen.

Gambar 5.2
Ekspor Margarin, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Menurut negara tujuannya, sebagian besar komoditas margarin diekspor ke Tiongkok, Nigeria, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2021 nilai ekspor ke Tiongkok naik sebesar 129,14 persen mencapai US\$967,9 juta setara 59,33 persen dari total nilai ekspor komoditas margarin. Ekspor ke Nigeria juga mengalami peningkatan sebesar 60,74 persen dan nilainya mencapai US\$85,4 juta atau setara dengan 5,23 persen. Demikian pula ekspor ke Amerika Serikat naik sebesar 73,22 persen dan nilainya mencapai US\$55,8 juta setara dengan 3,42 persen. Kontribusi nilai ekspor komoditas margarin tujuan ketiga negara tersebut sebesar 67,98 persen atau naik 9,07 poin dari tahun 2020.

Tabel 5.4
Negara Tujuan Ekspor Margarin, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	554,1	422,4	902,6	967,9
Nigeria	77,8	53,1	89,1	85,4
Amerika Serikat	41,1	32,2	51,6	55,8
Italia	35,1	26,1	36,2	44,0
Aljazair	32,2	23,9	33,3	34,7
Lainnya	382,9	304,1	395,6	443,6
Total	1.123,2	861,8	1.123,2	1.631,4

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Dari sisi berat bersih, ekspor komoditas margarin ke semua negara tujuan utama mengalami kenaikan, kenaikan terbesar ke negara tujuan Tiongkok sebesar 62,90 persen menjadi 902,6 ribu ton, ke negara tujuan Amerika Serikat naik sebesar 25,70 persen menjadi 51,6 ribu ton, dan ke negara tujuan Nigeria naik sebesar 14,42 persen menjadi 89,1 ribu ton. Kontribusi berat bersih ekspor komoditas margarin ketiga negara tujuan utama tersebut sebesar 69,16 persen atau naik sebesar 9,25 poin terhadap total berat bersih ekspor komoditas margarin dari tahun 2020.

Tabel 5.5
Provinsi Asal Ekspor Margarin, 2020 – 2021

Provinsi	Berat bersih (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	481,3	562,2	16,81	367,6	617,9	68,09
Sumatera Utara	322,4	400,8	24,32	254,6	440,3	72,92
DKI Jakarta	146,3	220,0	50,35	111,5	227,1	103,60
Jawa Barat	91,3	156,4	71,31	66,6	162,8	144,33
Jawa Tengah	42,7	69,0	61,57	31,2	69,9	124,21
Lainnya	39,2	100,0	155,07	30,2	113,3	275,46
Total	1.123,2	1.508,4	34,3	861,8	1.631,4	89,3

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas margarin tahun 2021 adalah Jawa Timur, baik berat bersih dan nilainya naik, berat bersihnya naik sebesar 16,81 persen dari 481,3 ribu ton menjadi 562,2 ribu ton, sedangkan nilainya naik 68,09 persen dari US\$367,6 juta menjadi US\$617,9 juta. Diikuti oleh Sumatera Utara sebesar US\$440,3 juta atau naik 72,92 persen, DKI Jakarta sebesar US\$227,1 juta atau naik 144,33 persen, serta Jawa Barat dan Jawa Tengah masing-masing sebesar US\$162,8 juta dan US\$69,9 juta.

5.1.3 Udang Dibekukan

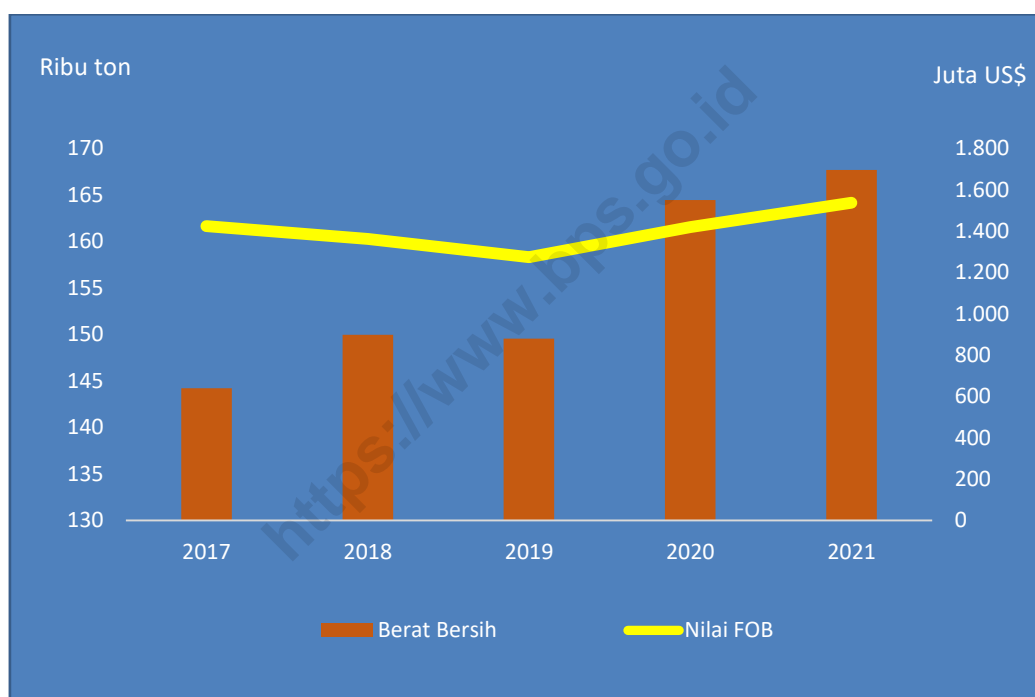
Komoditas udang dibekukan juga merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan pada kelompok komoditas sektor industri makanan. Selama kurun waktu 2017-2021 kontribusi nilai ekspor komoditas udang dibekukan terhadap nilai ekspor sektor industri makanan rata-rata sebesar 4,35 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2019 sebesar 4,67 persen, sedangkan peranan terendah terjadi tahun 2021 sebesar 3,43 persen.

Perkembangan ekspor komoditas udang dibekukan dalam lima tahun terakhir berfluktuatif turun naik, baik secara berat bersih maupun nilai (Gambar 5.3). Pada tahun

2018 dan 2019 nilai ekspor komoditas udang dibekukan turun masing-masing sebesar 4,31 persen menjadi US\$1.362,5 juta, dan 6,57 persen menjadi US\$1.273,0 juta. Selanjutnya untuk tahun 2020 dan 2021 nilai ekspornya naik masing-masing sebesar 11,53 persen menjadi US\$1.419,8 juta dan 8,22 persen menjadi US\$1.536,5 juta.

Sementara dari sisi berat bersih penurunan berat bersih ekspor terjadi pada tahun 2019, turun tipis sebesar 0,27 persen dari 150,0 ribu ton di tahun 2018 menjadi 149,5 ribu ton. Pertumbuhan berat bersih ekspor tertinggi terjadi tahun 2020, yaitu sebesar 9,97 persen setara dengan 164,5 ribu ton.

Gambar 5.3
Ekspor Udang Dibekukan, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Jika dilihat dari negara tujuan utama, ekspor komoditas udang dibekukan terbesar pada tahun 2021 adalah Amerika Serikat dengan nilai US\$1.105,9 juta, setara 71,97 persen dari total nilai ekspor komoditas udang dibekukan. Negara tujuan utama selanjutnya adalah Jepang senilai US\$273,6 juta setara 17,81 persen, kemudian diikuti oleh Tiongkok sebesar US\$30,1 juta setara 1,96 persen. Kontribusi nilai ekspor komoditas udang dibekukan yang ditujukan ketiga negara tersebut adalah sebesar 91,74 persen dari nilai total ekspor komoditas udang dibekukan, bila dibandingkan dengan tahun 2020 kontribusinya turun 1,06 poin.

Persentase kenaikan nilai ekspor komoditas udang dibekukan tertinggi tahun 2021 untuk negara tujuan utama adalah Kanada, yaitu sebesar 105,61 persen setara US\$24,4 juta dan Taiwan sebesar 26,55 persen setara US\$13,5 juta.

Tabel 5.6
Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	115,8	1.006,0	122,2	1.105,9
Jepang	24,4	250,4	25,5	273,6
Tiongkok	11,9	61,1	5,1	30,1
Kanada	1,2	11,8	2,3	24,4
Taiwan	1,6	10,7	1,9	13,5
Lainnya	9,5	79,8	10,7	89,1
Total	164,5	1.419,8	167,7	1.536,5

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas udang dibekukan tahun 2021 adalah Jawa Timur, baik berat bersih dan nilainya naik, berat bersihnya naik sebesar 18,26 persen dari 40,4 ribu ton menjadi 47,8 ribu ton, sedangkan nilainya naik 24,43 persen dari US\$377,7 juta menjadi US\$470,0 juta. Diikuti oleh Banten yang mengalami penurunan baik berat bersih dan nilainya, berat bersihnya turun sebesar 2,39 persen dari 34,5 ribu ton menjadi 33,6 ribu ton dan nilainya turun 2,01 persen dari US\$289,6 juta menjadi US\$283,8 juta.

Tabel 5.7
Provinsi Asal Ekspor Udang Dibekukan, 2020 – 2021

Provinsi	Berat bersih (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	40,4	47,8	18,26	377,7	470,0	24,43
Banten	34,5	33,6	-2,39	289,6	283,8	-2,01
DKI Jakarta	30,6	28,8	-6,10	245,7	254,9	3,77
Lampung	13,9	17,0	21,92	119,5	148,9	24,57
Sumatera Utara	11,7	11,9	1,22	95,8	102,0	6,44
Lainnya	33,3	28,6	-14,01	291,4	276,8	-5,00
Total	164,5	167,7	1,96	1.419,8	1.536,5	8,22

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Di tahun yang sama nilai ekspor komoditas udang dibekuan dari provinsi DKI Jakarta sebesar US\$254,9 juta atau naik 3,77 persen, Lampung sebesar US\$148,9 juta atau naik 24,57 persen dan Sumatera Utara sebesar US\$102,0 juta atau naik 6,44 persen.

5.2 Komoditas Industri Logam Dasar

Komoditas logam dasar dapat dikategorikan menjadi dua sub golongan. Pertama adalah industri logam dasar besi dan baja, yang mencakup produk besi dan baja dasar, produk penggilingan baja, serta produk pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja. Kedua adalah industri logam dasar bukan besi dan baja, yang mencakup produk logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Secara lebih rinci, industri pada golongan kedua tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia.

Selanjutnya, pembahasan akan fokus pada komoditas yang mempunyai kontribusi nilai ekspor yang besar pada tahun 2021 seperti besi/baja, logam dasar mulia, tembaga, dan timah.

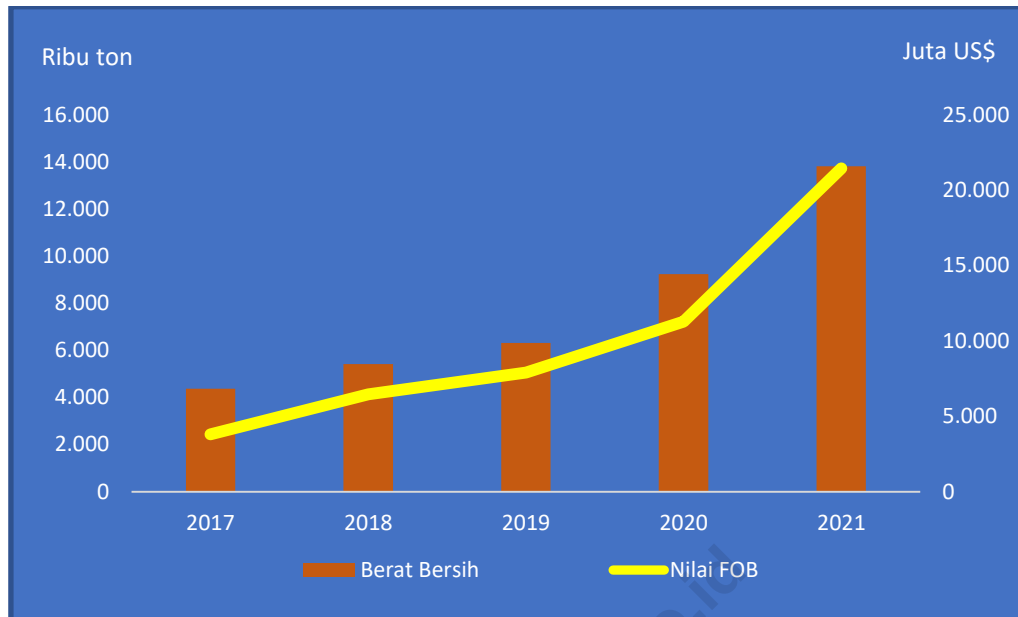
5.2.1 Besi/Baja

Nilai ekspor komoditas besi/baja Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2021 memiliki tren positif dengan rata-rata pertahunnya tumbuh sebesar 56,18 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 90,05 persen setara dengan US\$21.448,2 juta, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi tahun 2019 sebesar 22,63 persen setara dengan US\$7.912,3 juta.

Sementara itu, seiring dengan tren nilai ekspor yang tumbuh positif dari tahun ke tahun berimbang pada kontribusinya terhadap total nilai ekspor komoditas industri logam dasar. Tahun 2021 kontribusinya terhadap total nilai ekspor naik sebesar 16,71 poin dari 49,82 persen di tahun 2020 menjadi 66,53 persen.

Dari sisi berat bersih juga menunjukkan tren pertumbuhan positif, dengan rata-rata pertumbuhan pertahun selama periode tahun 2018–2021 sebesar 34,11 persen. Pertumbuhan berat bersih tertinggi terjadi tahun 2021, yaitu sebesar 49,50 persen setara 13.812,2 ribu ton dan terendah tahun 2019 sebesar 16,32 persen setara 6.309,2 ribu ton.

Gambar 5.4
Ekspor Besi/Baja, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara negara tujuan utama ekspor komoditas besi/baja tahun 2021 adalah Tiongkok, Taiwan, India, Malaysia, dan Italia. Nilai ekspor ke Italia naik tajam sebesar 407,73 persen dari US\$145,6 juta pada 2020 menjadi US\$739,4 juta, tujuan India naik sebesar 217,95 persen dari US\$320,7 juta menjadi US\$1.019,5 juta, tujuan Taiwan naik sebesar 160,60 persen dari US\$1.030,4 juta menjadi US\$2.685,1 juta.

Tabel 5.8
Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	5.947,9	7.549,5	7.507,9	12.800,3
Taiwan	660,3	1.030,4	1.466,7	2.685,1
India	231,0	320,7	457,3	1.019,5
Malaysia	512,8	422,2	611,1	745,5
Italia	86,4	145,6	366,3	739,4
Lainnya	1.800,6	1.817,6	3.402,9	3.458,4
Total	9.239,1	11.285,8	13.812,2	21.448,2

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Sementara untuk negara tujuan Malaysia dan Tiongkok masing-masing naik sebesar 76,56 persen dan 69,56 persen dari US\$422,2 juta menjadi US\$745,5 juta dan dari US\$7.549,5 juta menjadi US\$12.800,3 juta

Ekspor komoditas besi/baja tujuan Tiongkok tahun 2021 berkontribusi sebesar 59,68 persen terhadap total nilai ekspor komoditas besi/baja atau turun 7,21 point dari tahun 2020, tujuan Taiwan berkontribusi sebesar 12,52 persen atau naik 3,39 poin, dan tujuan India berkontribusi sebesar 4,75 persen atau naik sebesar 1,91 poin.

Provinsi utama ekspor komoditas besi/baja tahun 2021 adalah Sulawesi Tengah, baik berat bersih dan nilainya naik, berat bersihnya naik sebesar 44,65 persen dari 4.830,1 ribu ton menjadi 6.986,7 ribu ton, sedangkan nilainya naik dengan besaran yang lebih besar dari kenaikan berat bersihnya, yaitu 67,52 persen dari US\$6.408,3 juta menjadi US\$10.735,3 juta. Diikuti oleh Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Banten menunjukkan kenaikan yang sama baik berat bersih maupun nilainya, dimana kenaikan nilai lebih besar dari kenaikan berat bersihnya, sementara ekspor komoditas besi/baja dari provinsi Kepulauan Riau meskipun terjadi penurunan tipis dari sisi berat bersih namun dari sisi nilai menunjukkan peningkatan yang cukup besar, yaitu sebesar 24,71 persen

Tabel 5.9
Provinsi Asal Ekspor Besi/Baja, 2020 – 2021

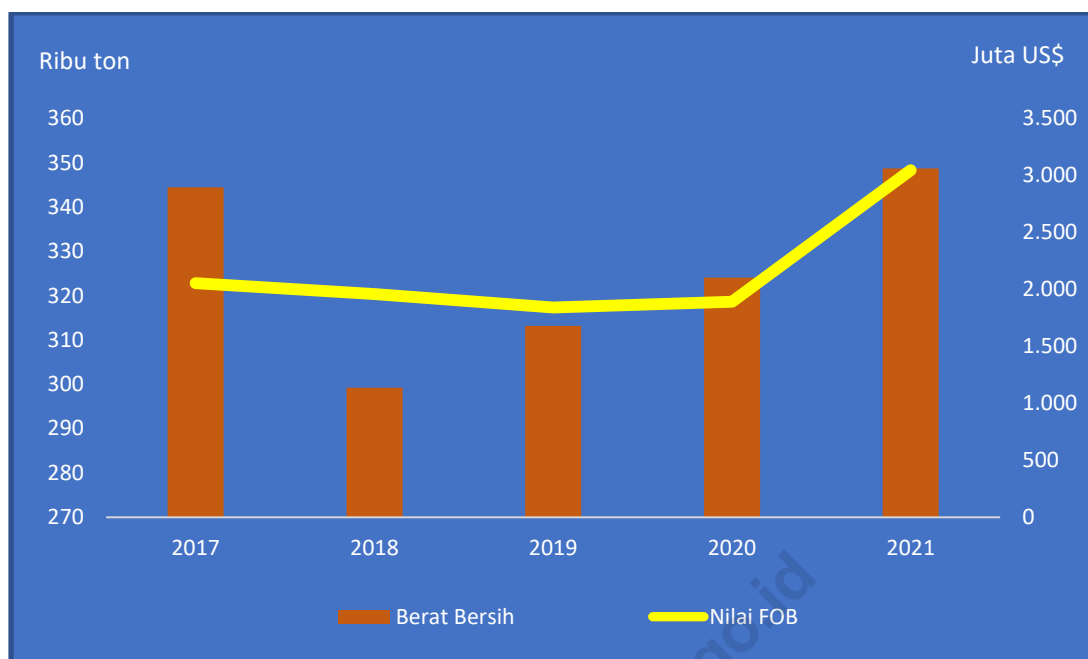
Provinsi	Berat bersih (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tengah	4.830,1	6.986,7	44,65	6.408,3	10.735,3	67,52
Sulawesi Tenggara	1.496,0	2.248,9	50,33	2.362,2	4.384,8	85,62
Maluku Utara	614,3	1.731,4	181,86	976,8	3.719,5	280,77
Banten	1.739,7	1.943,5	11,71	825,6	1.331,7	61,31
Kepulauan Riau	176,2	173,8	-1,41	305,8	381,3	24,71
Lainnya	382,8	728,0	90,18	407,1	895,6	119,99
Total	9.239,1	13.812,2	49,50	11.285,8	21.448,2	90,05

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.2.2 Tembaga

Nilai ekspor komoditas tembaga selama periode 2017–2021 berfluktuatif turun dan naik, namun menunjukkan tren positif. Tahun 2018 dan tahun 2019 nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,69 persen menjadi US\$1.958,3 juta dan 6,01 persen menjadi US\$1.840,6 juta. Namun tahun 2020 dan tahun 2021 nilai ekspor komoditas tembaga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,78 persen menjadi US\$1.891,7 juta dan 60,99 persen menjadi US\$3.045,5 juta.

Gambar 5.5
Ekspor Tembaga, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Dari sisi berat bersih selama kurun waktu lima tahun, penurunan ekspor berat bersih komoditas tembaga hanya terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 13,13 persen dari 344,5 ribu ton menjadi 299,2 ribu ton. Kenaikan bersih tertinggi ekspor komoditas tembaga terjadi tahun 2021, yaitu sebesar 7,61 persen menjadi 348,7 ribu ton.

Tabel 5.10
Negara Tujuan Ekspor Tembaga, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	164,1	921,3	117,7	927,5
Malaysia	43,3	276,0	84,7	785,8
Thailand	29,9	179,6	45,2	426,6
Vietnam	31,2	190,0	34,7	319,8
Taiwan	12,5	75,1	22,1	200,0
Lainnya	43,0	249,7	44,4	385,8
Total	324,1	1.891,7	348,7	3.045,5

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Kontribusi nilai ekspor komoditas tembaga terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,10 poin dari 8,35 persen menjadi 9,45 persen. Rata-rata kontribusi nilai ekspor komoditas tembaga

selama kurun waktu tahun 2017–2021 terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar sebesar 11,68 persen, dengan kontribusi tertinggi terjadi tahun 2017 sebesar 17,33 persen dan terendah tahun 2020 sebesar 8,35 persen.

Tahun 2021 nilai ekspor komoditas tembaga tujuan Tiongkok hanya tumbuh sebesar 0,67 persen dari US\$921,3 juta menjadi US\$927,5 juta, meskipun demikian kontribusinya masih dominan terhadap total nilai ekspor komoditas yaitu 30,45 persen. Sedangkan nilai ekspor tujuan ke Malaysia naik sebesar 184,75 persen menjadi US\$785,8 juta dengan kontribusi sebesar 25,40 persen, tujuan Thailand naik sebesar 184,75 persen menjadi US\$426,6 juta setara dengan 14,01 persen dari total nilai ekspor komoditas Tembaga. Ketiga negara tujuan utama tersebut berkontribusi terhadap total nilai ekspor komoditas tembaga sebesar 70,27 persen turun 2,52 poin dari tahun 2020.

Tabel 5.11
Provinsi Asal Ekspor Tembaga, 2020 – 2021

Provinsi	Berat bersih (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	215,3	208,7	-3,05	1.275,7	1.899,1	48,86
Banten	64,2	87,8	36,75	363,8	712,9	95,96
DKI Jakarta	21,0	26,3	24,90	136,6	244,3	78,84
Jawa Barat	17,3	17,9	3,33	92,1	138,7	50,55
Kepulauan Riau	5,2	6,5	23,06	18,3	38,2	108,81
Lainnya	1,0	1,6	62,38	5,2	12,4	136,64
Total	324,1	348,7	7,61	1.891,7	3.045,5	60,99

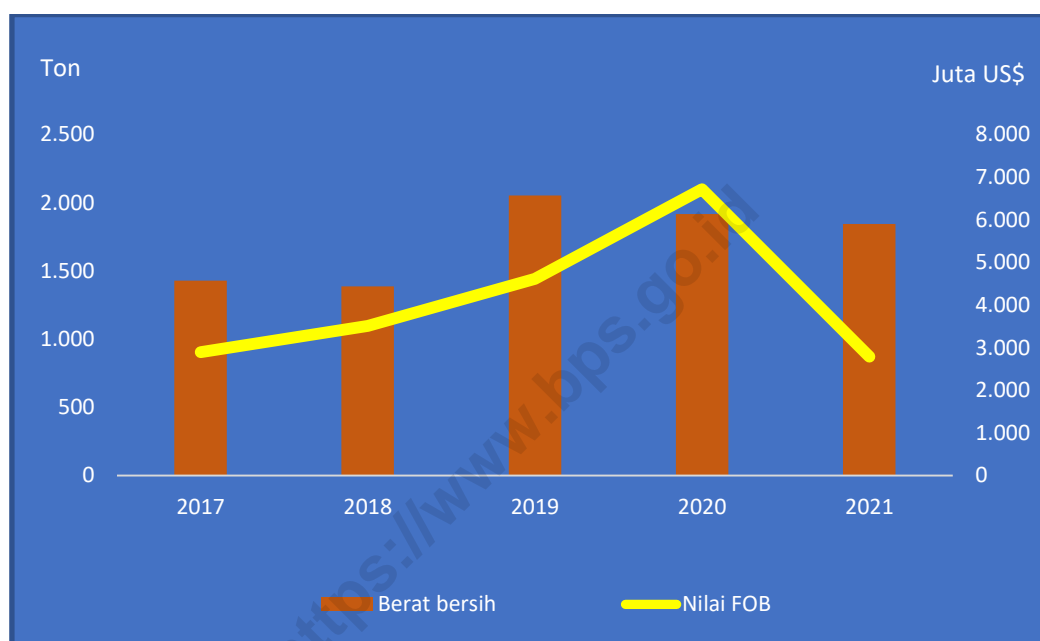
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas tembaga tahun 2021 adalah Jawa Timur, meskipun berat bersih turun sebesar 3,05 persen dari 215,3 ribu ton menjadi 208,7 ribu ton namun nilainya naik cukup besar, yaitu 48,86 persen dari US\$1.275,7 juta menjadi US\$1.899,1 juta. Kenaikan nilai ekspor terbesar komoditas tembaga berasal dari provinsi Kepulauan Riau yang naik sebesar 108,11 persen setara US\$38,2 juta, diikuti oleh Banten naik sebesar 95,96 persen setara US\$712,9 juta, dan DKI Jakarta naik sebesar 78,84 persen setara US\$244,3 juta. Sedangkan provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan komoditas tembaga sebesar 50,55 persen setara US\$138,7 juta.

5.2.3 Logam Dasar Mulia

Golongan ini mencakup produksi logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Golongan ini tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia.

Gambar 5.6
Ekspor Logam Dasar Mulia, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Komoditas ekspor logam dasar mulia adalah hasil industri berupa logam mulia dan logam yang dipalut dengan logam mulia. Ekspor komoditas ini terdiri dari emas, perak, platina, sisa dan skrap dari logam mulia dan logam yang dipalut dengan perak dan emas.

Nilai ekspor komoditas logam dasar mulia sejak tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami pertumbuhan positif, namun tahun 2021 negatif. Pertumbuhan terbesar nilai ekspor komoditas logam dasar mulia terjadi tahun 2020 sebesar 45,47 persen dan nilainya mencapai US\$6.715,7 juta. Selain itu, peningkatan terbesar kedua terjadi pada tahun 2019 sebesar 31,44 persen dan nilainya mencapai US\$4.616,7 juta, selanjutnya pada tahun 2017 sebesar 31,17 persen dan nilainya mencapai US\$2.896,7 juta. Tahun 2021 terjadi penurunan nilai ekspor komoditas logam dasar mulia yang cukup tajam, yaitu sebesar 58,44 persen dari US\$6.715,7 juta menjadi US\$2.790,9 juta.

Kontribusi nilai ekspor komoditas logam dasar mulia terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar pada 2017-2021 memiliki rata-rata sebesar 22,41 persen. Nilai ekspor dengan persentase kontribusi dibawah rata-rata terjadi tahun 2021 sebesar 8,66 persen.

Tabel 5.12
Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang	1.433,0	913,3	1.592,4	1.058,7
Singapura	148,3	2.844,7	77,2	1.044,4
Swiss	35,9	19.40,7	44,5	319,3
Hongkong	72,9	601,1	23,2	191,8
Australia	29,7	319,4	12,8	78,2
Lainnya	197,9	96,5	94,0	98,5
Total	1.917,7	6.715,7	1.843,9	2.790,9

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tahun 2021 negara tujuan utama ekspor komoditas logam dasar mulia terbesar berturut-turut adalah Jepang, Singapura, Swiss, Hongkong, dan Australia. Nilai ekspor ke Jepang naik 15,93 persen menjadi US\$1.058,7 juta setara dengan 37,93 persen dari nilai total ekspor komoditas logam mulia. Sedangkan ekspor ke Singapura turun sebesar 63,29 persen menjadi US\$1.044,4 juta setara dengan 37,42 persen. Ekspor ke Swiss turun 83,54 persen menjadi US\$319,3 juta setara dengan 11,44 persen. Kontribusi nilai ekspor ketiga negara tujuan utama tersebut terhadap nilai total ekspor komoditas logam dasar mulia adalah 86,80 persen atau naik 1,94 poin dari tahun 2020.

Provinsi utama ekspor komoditas logam mulia dasar tahun 2021 adalah DKI Jakarta, baik berat bersih maupun nilainya turun, penurunan nilai lebih besar dari penurunan berat bersihnya. Berat bersihnya turun sebesar 24,23 persen dari 280,5 ton menjadi 212,5 ton sedangkan nilainya turun sebesar 28,26 persen dari US\$1.688,2 juta menjadi US\$1.211,2 juta. Sedangkan ekspor komoditas logam dasar mulia dari provinsi Jawa Timur mengalami penurunan nilai yang cukup dalam, yaitu sebesar 71,65 persen dari US\$4.138,1 juta menjadi US.1.173,0 juta meskipun secara berat bersih naik sebesar 3,59 persen.

Tabel 5.13
Provinsi Asal Ekspor Logam Dasar Mulia, 2020 – 2021

Provinsi	Berat bersih (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DKI Jakarta	280,5	212,5	-24,23	1.688,2	1.211,2	-28,26
Jawa Timur	1.538,2	1.593,5	3,59	4.138,1	1.173,0	-71,65
Kalimantan Tengah	2,0	4,9	143,49	112,3	158,2	40,90
Sulawesi Utara	1,8	3,1	74,08	71,4	98,0	37,27
Kalimantan Selatan	2,1	1,3	-37,24	50,7	76,0	49,92
Lainnya	93,2	28,7	-69,25	655,0	74,6	-88,61
Total	1.917,7	1.843,9	-3,85	6.715,7	2.790,9	-58,44

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Untuk provinsi utama ekspor komoditas logam mulia dasar lainnya, yaitu Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, dan Kalimantan selatan nilai ekspornya naik dengan besaran yang beragam, Kalimantan Tengah naik sebesar 40,90 persen, Sulawesi Utara naik sebesar 37,27 persen, dan Kalimantan Selatan naik sebesar 49,92 persen meskipun berat bersihnya turun sebesar 37,24 persen.

5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

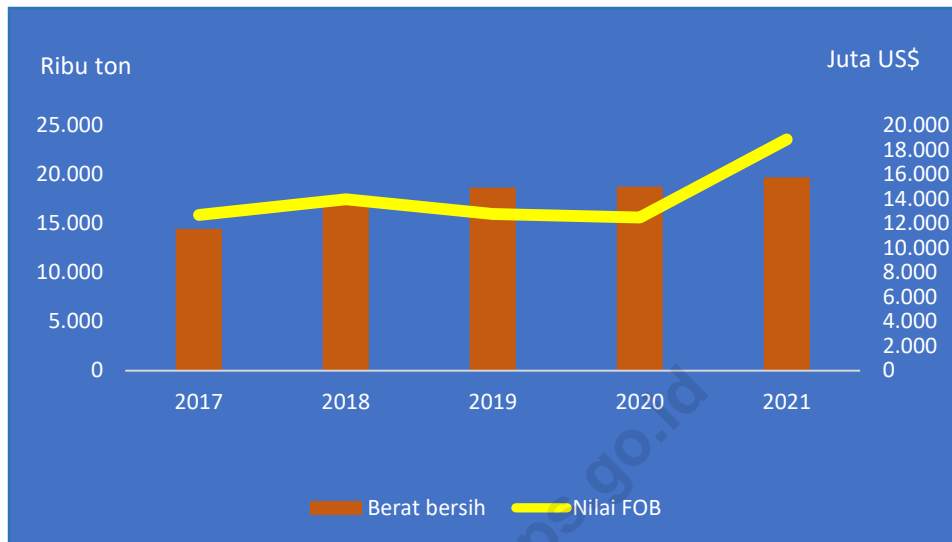
Kontribusi nilai ekspor kelompok komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia terhadap sektor industri pengolahan selama 2017 – 2021 secara rata-rata adalah sebesar 10,22 persen. Sepanjang periode tersebut, kontribusi terbesar dicapai tahun 2018 sebesar 10,74 persen, sedangkan kontribusi terkecil tercatat pada tahun 2020 sebesar 9,53 persen.

Nilai ekspor bahan kimia dan barang dari bahan kimia selama tahun 2017–2021 mencapai nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar US\$18.847,3 juta dengan berat bersih sebesar 19.717,1 ribu ton. Sebagaimana telah disampaikan pada bahasan sebelumnya bahwa pada tahun 2021 ekspor Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena telah pulihnya kondisi pandemi covid 19 dan adanya peningkatan harga-harga komoditas. Hal ini juga terjadi pada kelompok komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia.

Ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada tahun 2021 terdiri dari dua puluh macam komoditas. Dalam sub-bab ini akan dibahas tiga

komoditas yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar terhadap total nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, seperti yang disajikan pada Gambar 5.10.

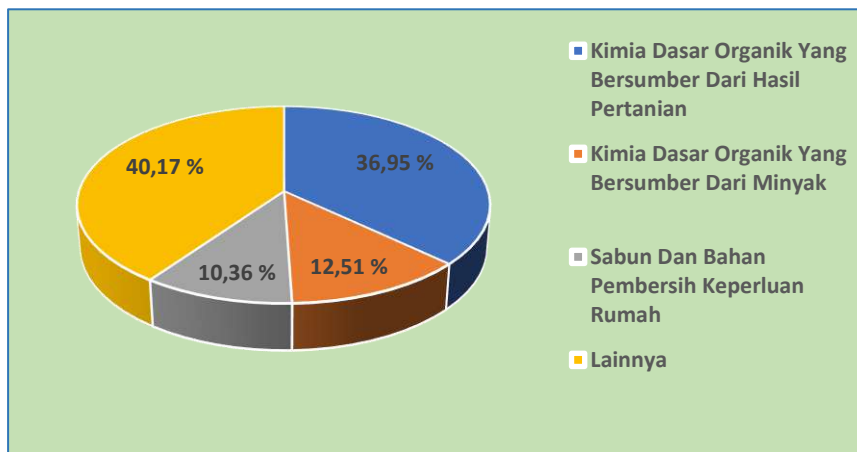
Gambar 5.7
Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pertama, komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dengan kontribusi sebesar 36,95 persen setara US\$6.964,9 juta. Kedua, komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari minyak dengan kontribusi sebesar 12,51 persen setara US\$2.357,7 juta. Ketiga sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga dengan kontribusi 10,36 persen setara US\$1.953,2 juta.

Gambar 5.8
Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

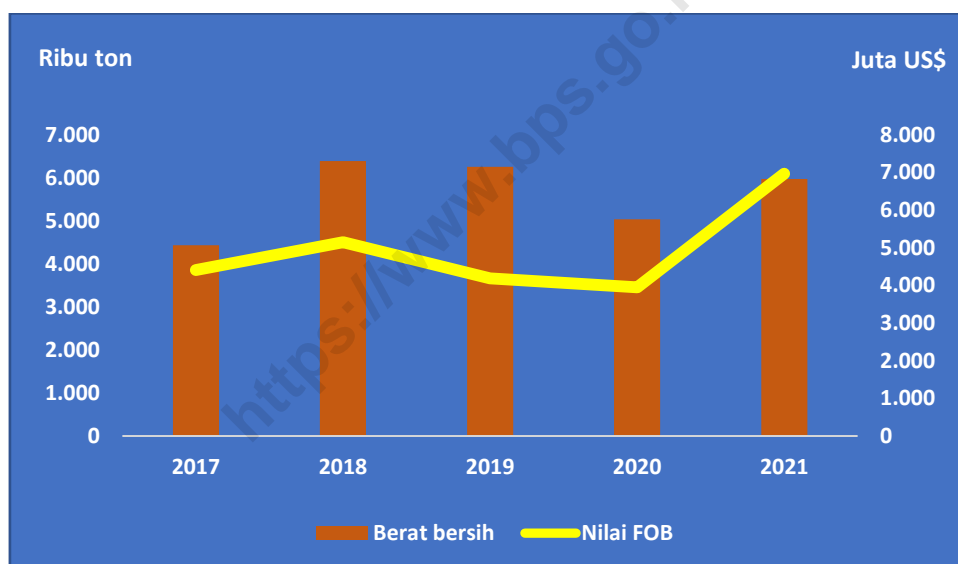
5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian

Dalam kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, komoditas yang memiliki pangsa pasar ekspor terbesar pada tahun 2021 adalah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Beberapa komoditas yang masuk dalam kelompok ini diantaranya adalah asam alufanat, asam asetat, asam *citrate*, asam benzoat, *fatty acid*, *fatty alcohol*, *furfural*, *sarbilol*.

Pada tahun 2021, nilai ekspor komoditas ini mencapai US\$6.964,9 juta atau 36,95 persen dari total nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor komoditas ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan, 76,41 persen.

Gambar 5.9

Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari pertanian tahun 2021 adalah Tiongkok dengan nilai US\$1.568,3 juta atau 22,52 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, nilai ekspor ke Tiongkok naik sebesar 76,82 persen sedangkan kontribusinya terkoreksi 0,05 poin.

Negara tujuan utama selanjutnya adalah Belanda, dengan nilai ekspor naik sebesar 109,87 persen menjadi US\$1.245,9 juta sedangkan kontribusinya naik tipis sebesar 2,85 poin menjadi 17,89. Nilai ekspor ke India pada tahun 2021 naik sebesar 68,89 persen menjadi US\$661,8 juta, dengan kontribusi sebesar 9,50 persen. Secara total, kontribusi nilai ekspor yang ditujukan ke tiga negara tersebut pada tahun 2021 sebesar 49,91 persen dari

total ekspor komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari pertanian. Angka kontribusi tersebut tercatat 2,48 poin lebih rendah dari tahun 2020.

Tabel 5.14
Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1.107,7	887,0	1.263,9	1.568,3
Belanda	835,0	593,6	1.168,8	1.245,9
India	491,5	391,8	542,3	661,8
Malaysia	412,8	325,2	547,9	630,4
Amerika Serikat	313,5	303,7	310,9	444,7
Lainnya	1.878,2	1.446,7	2.143,3	2.413,8
Total	5.038,7	3.948,1	5.977,1	6.964,9

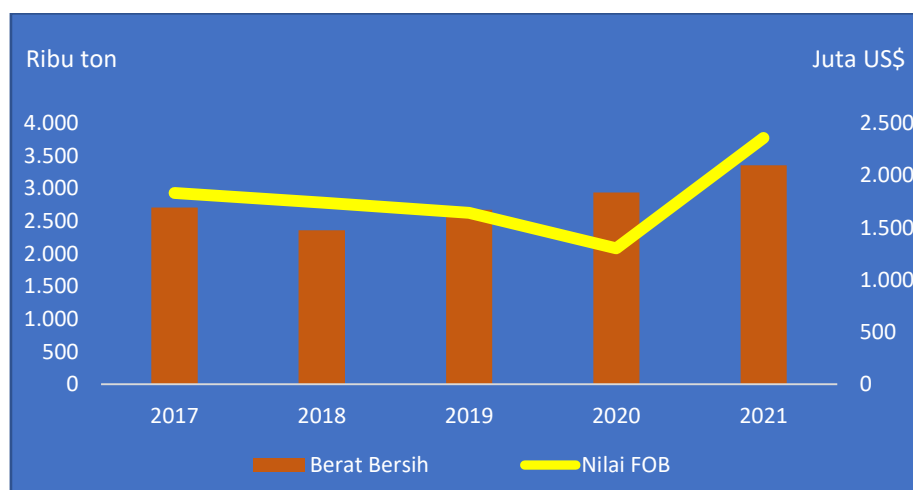
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.3.2 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak

Komoditas unggulan selanjutnya di kelompok komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia adalah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari minyak. Pada tahun 2021 nilai ekspornya mencapai US\$1.302,4 juta atau 12,51 persen dari seluruh nilai ekspor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor komoditas ini mengalami kenaikan sebesar 81,03 persen.

Gambar 5.10

Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor komoditas ini sepanjang tahun 2017–2021 cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar US\$2.357,7 juta, sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar US\$1.302,4 juta. Dari sisi beratnya, berat ekspor terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3.352,8 ribu ton, sedangkan berat terendah terjadi tahun 2018 yaitu sebesar 2.361.2 ribu ton.

Pada tahun 2021, negara tujuan utama ekspor komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari minyak adalah Tiongkok senilai US\$2.197,7 juta atau 59,77 persen dari total nilai ekspor komoditas tersebut. Negara tujuan terbesar kedua adalah Thailand dengan nilai ekspor mencapai US\$248,1 juta setara dengan 10,52 persen. Selanjutnya, ekspor komoditas tersebut juga ditujukan ke Vietnam senilai US\$150,8 juta atau kontribusinya

Tabel 5.15
Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Minyak,
2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1.784,6	815,5	2.197,7	1.409,1
Thailand	428,8	123,1	372,6	248,1
Vietnam	170,1	97,2	139,1	150,8
Singapura	209,9	80,2	207,5	138,9
India	57,7	39,6	119,4	127,3
Lainnya	289,1	146,9	316,4	283,5
Total	2.940,2	1.302,4	3.352,8	2,357,7

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

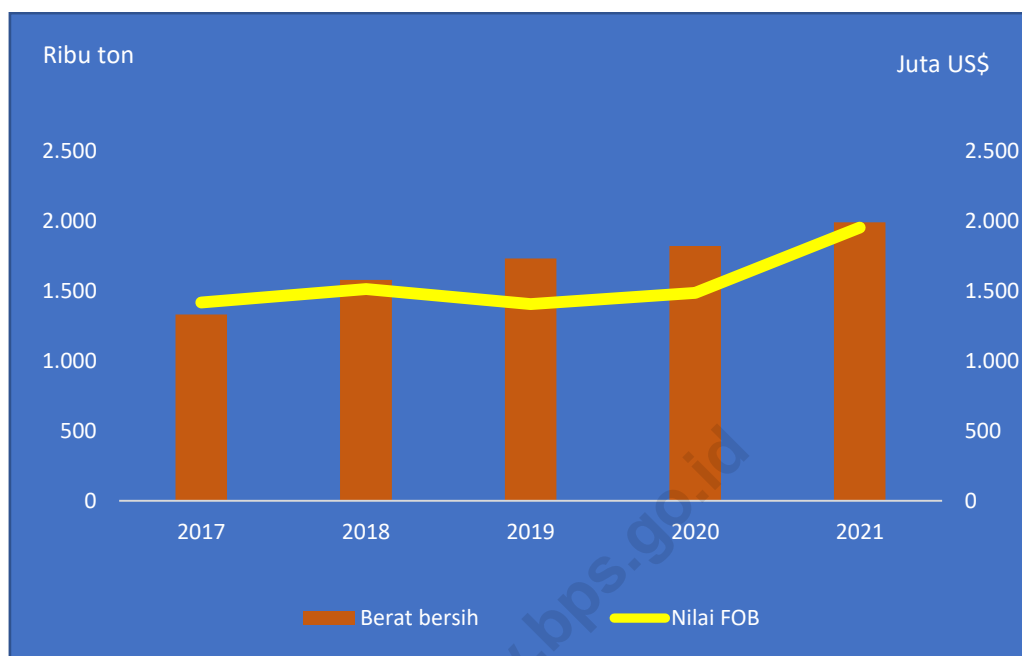
setara dengan 6,40 persen. Nilai ekspor ketiga negara tujuan utama tersebut memiliki kontribusi sebesar 76,69 persen dari total nilai ekspor komoditas tersebut tahun 2021. Angka kontribusi tersebut mengalami penurunan sebesar 2,84 poin dari tahun 2020.

5.3.3 Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga

Komoditas kelompok bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar ketiga adalah komoditas sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga. Pada tahun 2021, komoditas ini mempunyai kontribusi sebesar 10,36 persen dari total nilai ekspor komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Komoditas sabun dan pembersih rumah tangga mencakup beberapa komoditas seperti

detergen, gliserol mentah, produk pembersih, pembersih permukaan serta komoditas kosmetik termasuk pasta gigi.

Gambar 5.11
Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor komoditas ini rentang waktu tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi naik dan turun. Pada tahun 2021 nilai ekspor komoditas ini mencapai US\$1.953,2 juta, mengalami kenaikan sebesar 31,47 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2019 terjadi penurunan nilai ekspornya sebesar 7,21 persen dari US\$1.515,1 juta di tahun 2018 menjadi US\$1.405,9 juta.

Tabel 5.16
Negara Tujuan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Rumah Tangga, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	542,7	160,8	665,3	396,6
Singapura	29,7	163,6	28,4	199,1
Malaysia	198,2	152,6	218,6	191,5
India	128,8	90,2	147,9	140,3
Filipina	125,0	105,7	118,5	107,2
Lainnya	636,4	575,8	811,8	918,5
Total	1.822,8	1.485,6	1.990,6	1.953,2

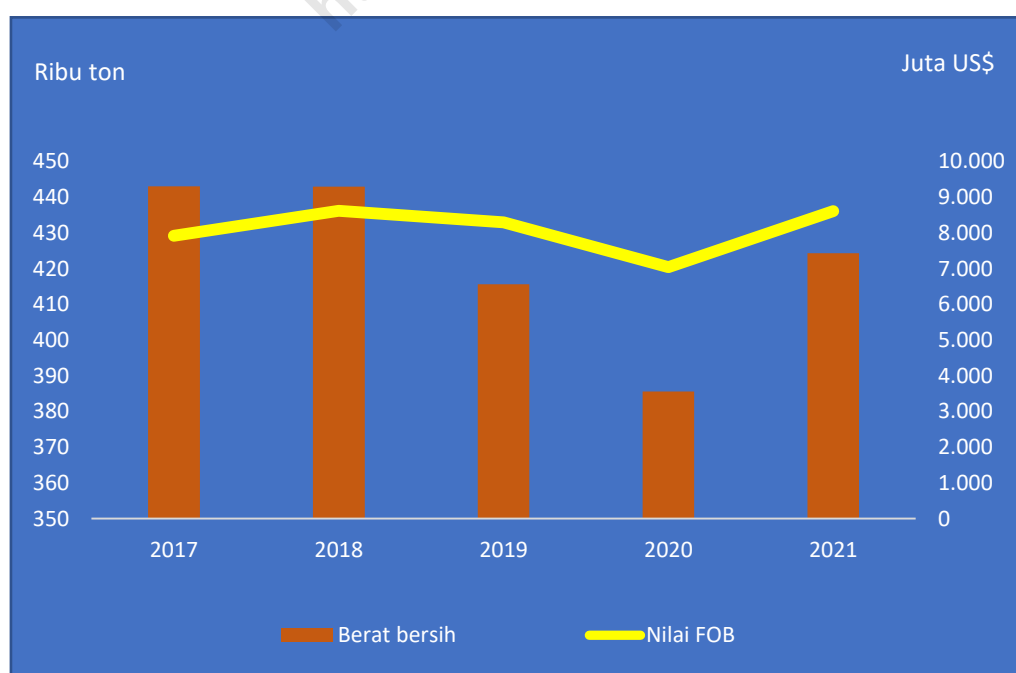
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga pada tahun 2021 adalah Tiongkok dengan nilai US\$396,6 juta atau 20,30 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Ekspor terbesar selanjutnya ditujukan ke Singapura senilai US\$199,1 juta atau memiliki kontribusi sebesar 10,20 persen. Negara tujuan selanjutnya adalah Malaysia dengan nilai ekspor US\$191,5 juta atau setara dengan 9,80 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Kontribusi ketiga negara tujuan utama tersebut adalah 40,30 persen terhadap total nilai ekspor komoditas sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga. Angka persentase kontribusi tersebut naik 6,12 poin dibandingkan tahun 2020.

5.4 Komoditas Pakaian Jadi

Industri pakaian jadi tidak terlepas dari industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), yang mana industri pakaian merupakan bagian dari struktur industri TPT secara umum. Pemerintah telah menetapkan industri pakaian jadi sebagai salah satu klaster industri prioritas berbasis industri manufaktur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 109/M-IND/PER/10/2009 tentang Peta Panduan (*Road Map*) Pengembangan Klaster Industri Tekstil dan Produk Tekstil.

Gambar 5.12
Ekspor Industri Pakaian Jadi, 2017–2021



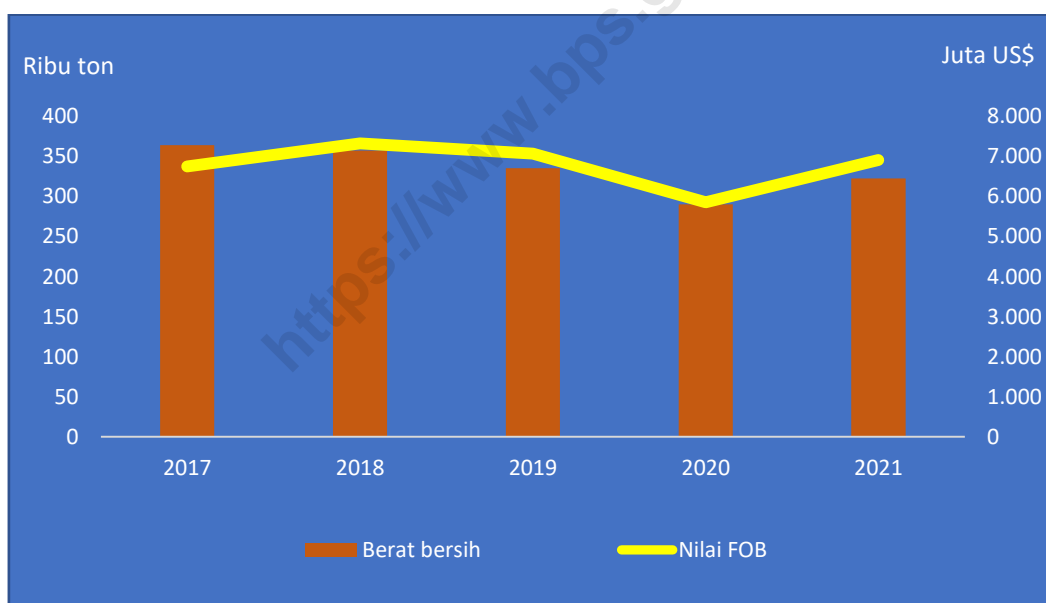
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pentingnya peran industri pakaian jadi dapat dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor Indonesia. Selama periode 2017–2021, kontribusi ekspor pakaian jadi terhadap total ekspor nonmigas Indonesia rata-rata sebesar 5,94 persen per tahun. Kontribusi tertinggi komoditas pakaian jadi periode 2017-2021 terjadi tahun 2018 sebesar 6,52 persen terhadap total ekspor nonmigas, sedangkan yang terendah pada periode tersebut terjadi tahun 2021 yang berkontribusi sebesar 4,86 persen.

5.4.1 Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil

Selama tahun 2021 nilai ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil adalah US\$6.909,4 juta atau naik sebesar 17,98 persen dibandingkan ekspor tahun 2020. Jika dilihat kontribusinya maka secara rata-rata selama periode 2017-2021 peranan ekspornya mencapai 83,80 persen dari seluruh ekspor komoditas pakaian jadi.

Gambar 5.13
Ekspor Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2021, 55,99 persen ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) dari tekstil ditujukan ke Amerika Serikat dengan nilai US\$3.868,5 juta. Bila dibandingkan dengan tahun 2020, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 31,37 persen. Sementara ekspor ke Jepang dan Korea Selatan turun masing-masing sebesar 11,78 persen dan 6,00 persen dengan nilai mencapai US\$534,6 juta dan US\$282,2 juta. Ekspor ke Jepang berkontribusi sebesar 7,74 persen, sedangkan ke Korea Selatan sebesar 4,08 persen. Kontribusi nilai

ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) dari tekstil ketiga negara tujuan utama tersebut sebesar 67,81 persen.

Tabel 5.17
Negara Ekspor Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil, 2020–2021

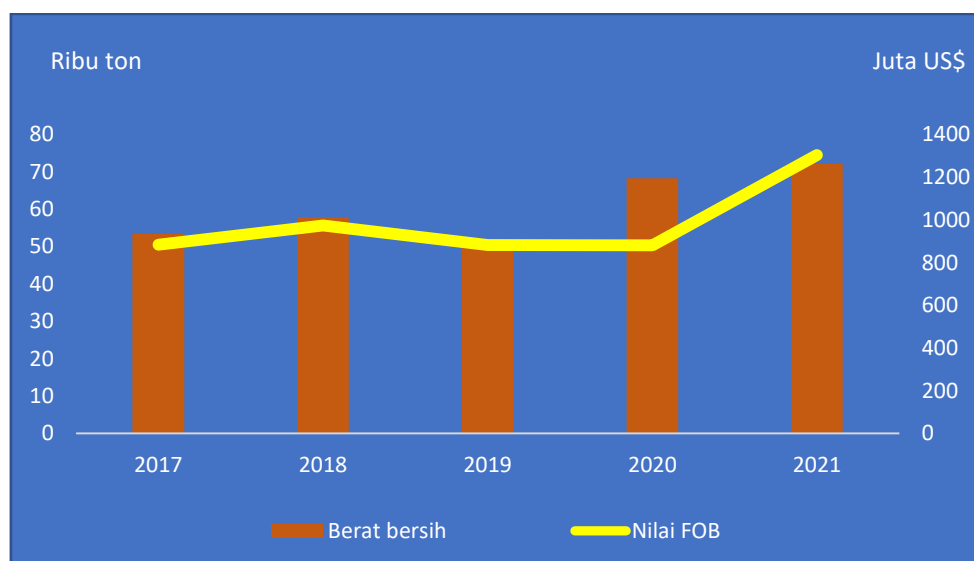
Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	136,2	2.944,8	169,3	3.868,5
Jepang	26,8	606,0	23,1	534,6
Korea Selatan	18,1	300,2	18,2	282,2
Jerman	11,1	314,7	11,2	324,9
Malaysia	8,1	58,6	8,4	78,8
Lainnya	89,8	1.632,2	92,4	1.820,4
Total	290,1	5.856,5	322,6	6.909,4

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.4.2 Pakaian Jadi Rajutan

Kinerja ekspor pakaian jadi rajutan periode 2017–2021 memiliki kontribusi rata-rata sebesar 12,15 persen terhadap nilai ekspor komoditas industri pakaian jadi. Nilai ekspor terendah terjadi tahun 2020 sebesar US\$880,1 juta atau terkoreksi tipis sebesar 0,18 persen. Sedangkan ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan nilai ekspor mencapai US\$1.303,5 juta atau naik 48,11 persen dibandingkan tahun 2020.

Gambar 5.14
Ekspor Industri Pakaian Jadi Rajutan, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor komoditas pakaian jadi rajutan tahun 2021 ke Amerika Serikat mencapai US\$940,6 juta, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya naik sebesar 56,50 persen, tujuan Jepang naik sebesar 13,58 persen menjadi US\$98,5 juta, sedangkan persentase kenaikan nilai tertinggi ke negara tujuan Canada sebesar 109,62 persen menjadi 48,4 juta. Nilai ekspor komoditas pakaian jadi rajutan ke Amerika Serikat tahun 2021 berkontribusi sebesar 72,16 persen, Jepang sebesar 7,56 persen, dan Korea Selatan sebesar 3,71 persen. Kontribusi ketiga negara tujuan utama tersebut sebesar 83,43 persen.

Tabel 5.18
Negara Tujuan Ekspor Pakaian Jadi Rajutan, 2020–2021

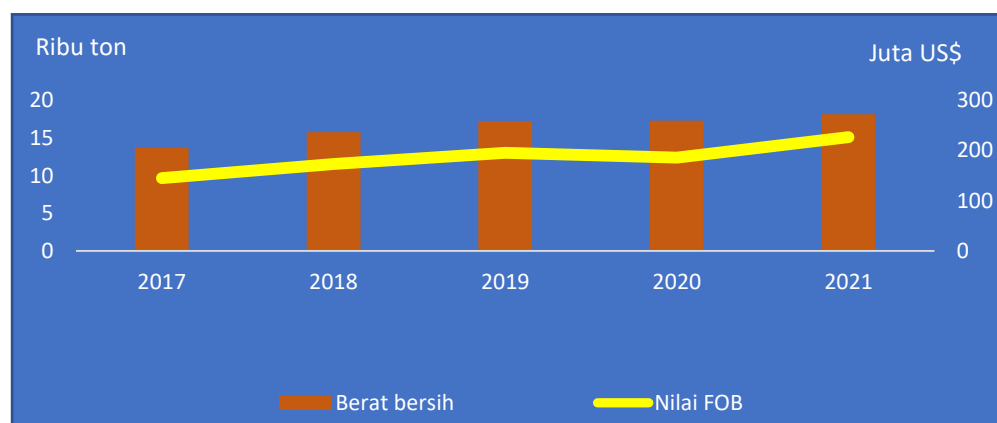
Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	49,4	601,0	51,5	940,6
Jepang	4,8	86,8	5,5	85,5
Canada	1,1	23,1	2,1	48,4
Korea Selatan	1,9	23,8	2,0	27,1
Jerman	1,7	21,5	1,4	22,0
Lainnya	9,3	124,0	9,7	167,0
Total	68,3	880,1	72,1	1.303,5

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.4.3 Perlengkapan Pakaian dari Tekstil

Kontribusi nilai ekspor komoditas perlengkapan pakaian dari tekstil periode 2017–2021 rata-rata sebesar 2,29 persen terhadap total nilai ekspor komoditas industri pakaian jadi.

Gambar 5.15
Ekspor Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pertumbuhan nilai ekspor komoditas perlengkapan pakain dari tekstil terendah selama periode lima tahun terjadi tahun 2020, yaitu minus 5,07 persen dari US\$195,7 juta menjadi US\$185,8 juta. Sedangkan pertumbuhan nilai tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 21,88 persen dari US\$185,8 juta menjadi US\$226,4 juta.

Tabel 5.19
Negara Tujuan Ekspor Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil, 2020–2021

Negara Tujuan	2020		2021	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	2,9	68,3	3,5	93,9
Jepang	3,7	30,8	3,4	32,6
Belgia	0,2	8,9	0,5	12,1
Taiwan	5,7	7,3	5,7	7,9
Brazilia	0,2	0,6	0,5	2,0
Lainnya	4,6	69,9	4,5	77,9
Total	17,3	185,8	18,2	1.303,5

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Menurut negara tujuan utamanya, ekspor komoditas perlengkapan pakaian dari tekstil tahun 2021 sebagian besar ditujukan ke Amerika Serikat sebesar US\$93,9 juta; Jepang sebesar US\$32,6 juta; Belgia sebesar US\$12,1 juta; Taiwan US\$7,9 juta; dan Brazilia sebesar US\$2,0 juta.

Amerika Serikat merupakan pangsa pasar terbesar ekspor komoditas perlengkapan pakaian dari tekstil yang memberikan kontribusi 41,49 persen terhadap total nilai ekspor komoditas tersebut, atau naik sebesar 4,73 poin dari tahun 2020, Jepang sebesar 14,41 persen, dan Belgia sebesar 5,36 persen. Kontribusi ketiga negara tersebut sebesar 61,26 persen.

<https://www.bps.go.id>

BAB VI

EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN

Sektor pertambangan adalah salah satu sektor ekonomi yang memegang peranan penting, karena Indonesia memiliki potensi mineral dan energi yang cukup besar. Selama kurun waktu 2017-2021, kontribusi ekspor sektor pertambangan terhadap total ekspor nonmigas rata-rata sebesar 15,97 persen. Bab ini memaparkan analisis deskriptif terkait perkembangan ekspor barang-barang hasil pertambangan dengan fokus pembahasan pada beberapa komoditas yang meliputi batu bara; lignit; bijih tembaga; bijih logam lainnya; bijih zirconium, niobium dan tantalum; batu kerikil; bahan mineral lainnya; serta tanah dan tanah liat.

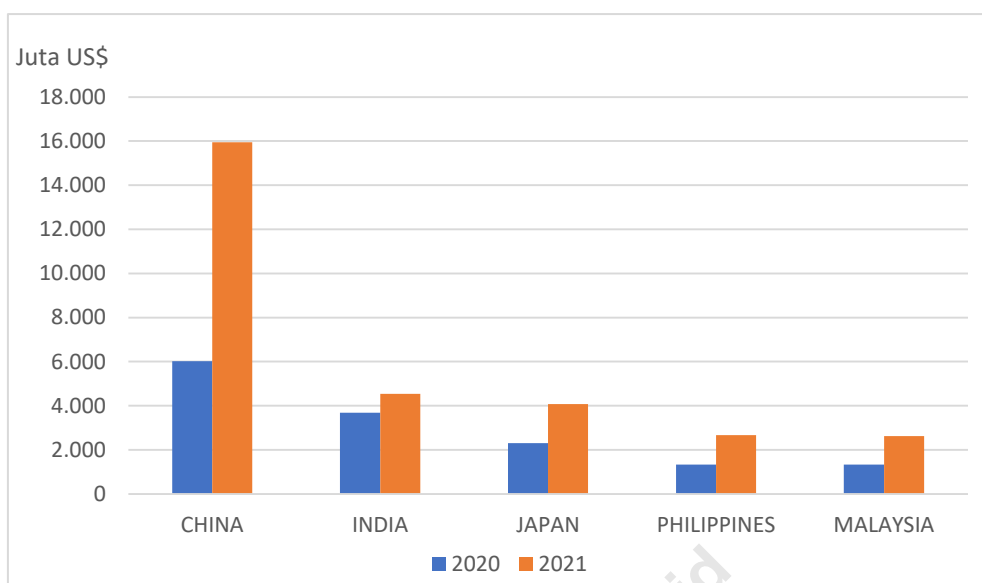
Tabel 6.1
Ekspor Hasil Pertambangan, 2017–2021

Tahun	Berat Bersih (juta ton)	Nilai (miliar US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	409,6	24,3	33,80
2018	469,9	29,3	20,50
2019	519,6	24,9	-14,99
2020	438,9	19,7	-20,75
2021	469,7	37,9	92,14

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor komoditas hasil pertambangan mengalami peningkatan dari berat bersih ekspor yang sangat signifikan terutama pada tahun 2019 sebesar 519,6 juta ton. Berat ekspor pertambangan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 438,9 juta ton dan naik kembali di tahun 2021 sebesar 469,7 juta ton dengan nilai tertinggi sebesar US\$37,9 miliar.

Gambar 6.1
Negara Tujuan Utama Ekspor Hasil Pertambangan, 2020–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Lima negara tujuan utama ekspor pertambangan tahun 2021 adalah Tiongkok, India, Jepang, Philippines dan Malaysia. Nilai ekspor ke masing-masing negara tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2020, dengan kenaikan terbesar terjadi pada China dengan nilai sebesar US\$1.5940,6 juta. Kenaikan tersebut terjadi juga dengan Negara lainnya yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2020.

Menurut komposisi komoditasnya, ekspor sektor pertambangan terdiri dari tiga jenis komoditas utama, yaitu pertambangan batu bara dan lignit; pertambangan bijih logam; pertambangan dan penggalian lainnya. Pada tahun 2021, nilai ekspor sektor pertambangan terdiri dari 83,12 persen ekspor pertambangan batu bara dan lignit; 16,58 persen ekspor pertambangan bijih logam; 0,30 persen ekspor pertambangan dan penggalian lainnya. Selanjutnya, analisis deskriptif pada bab ini akan fokus pada ekspor tiga komoditas terbesar sektor pertambangan tahun 2021.

6.1 Pertambangan Batu Bara dan Lignit

Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang bersifat dapat terbakar dan terbentuk dari endapan, batuan organik yang terutama terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang telah terkonsolidasi antara strata batuan lainnya dan diubah oleh kombinasi pengaruh tekanan dan panas selama jutaan tahun sehingga membentuk lapisan batu bara.

Sementara itu, lignit disebut juga batu bara muda, berwarna coklat dan masih menunjukkan material-material kayu dan unsur tumbuh-tumbuhan lain yang sudah terurai. Jika dikeringkan maka lignit menjadi hancur dan nilai panas lignit rendah. Jenis ini banyak dipakai untuk pembuatan gas di pabrik gas.

Komoditas batu bara dalam sektor pertambangan merupakan komoditas utama yang mempunyai prospek yang cerah, yang ditandai dengan nilai ekspor yang besar dan memberikan kontribusi besar terhadap total ekspor pertambangan. Sejak meningkatnya harga minyak dunia, komoditas batu bara mulai mendapat perhatian baik di dunia maupun di Indonesia sendiri.

6.1.1 Batu Bara

Perkembangan nilai ekspor batu bara dalam kurun waktu 2017–2021 memperlihatkan adanya fluktuasi, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 38,42 persen dan pada tahun 2021 sebesar 82,56 persen. Jika dilihat dari beratnya, berat ekspor komoditas batu bara pada tahun 2017 beratnya mencapai 319,1 juta ton, kenaikan tersebut diikuti tahun 2018 dan 2019, berturut-turut menjadi 343,1 juta ton dan 374,9 juta ton.

Pada tahun 2020 berat ekspor batu bara kembali mengalami penurunan hingga mencapai 341,5 juta ton. Meskipun demikian, penurunan tersebut tidak berlanjut di tahun 2021, dimana pada tahun tersebut ekspor batu bara mengalami kenaikan berat hingga mencapai 345,5 juta ton.

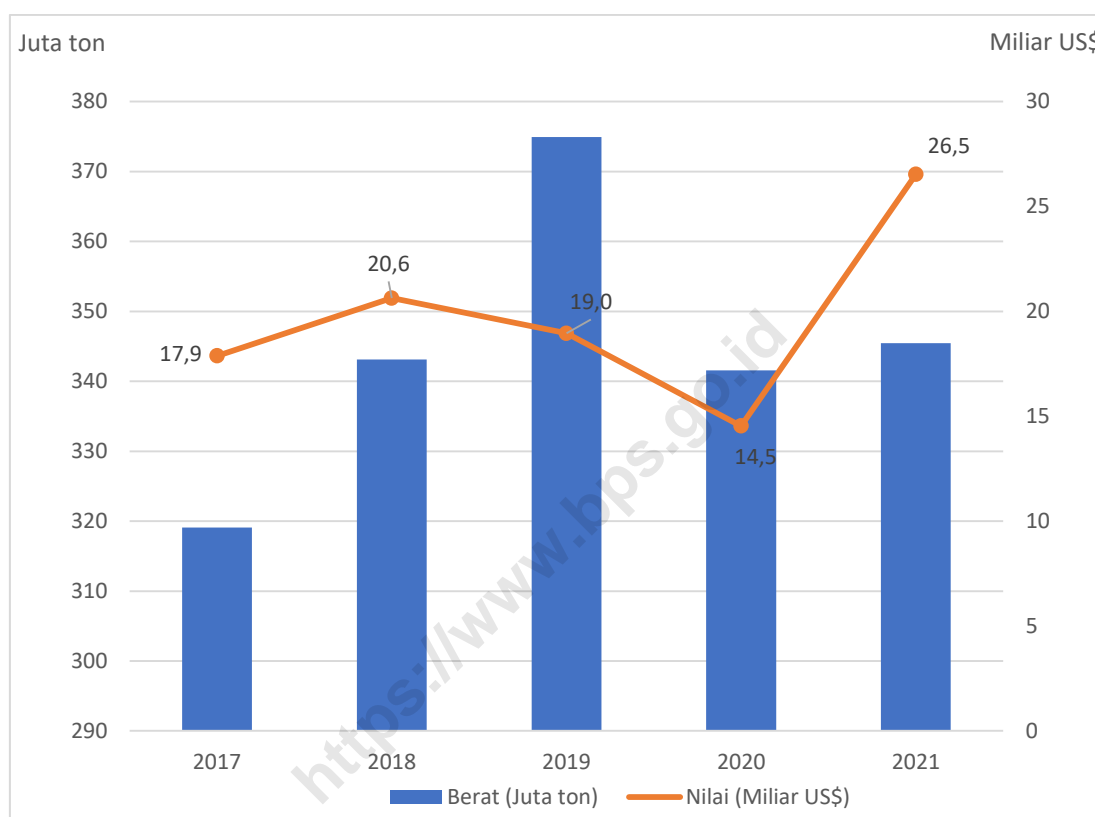
Tabel 6.2
Ekspor Batu Bara, 2017–2021

Tahun	Berat Bersih (juta ton)	Nilai (miliar US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	319,1	17,9	38,42
2018	343,1	20,6	15,41
2019	374,9	19,0	-8,12
2020	341,5	14,5	-23,33
2021	345,5	26,5	82,56

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2019 dan 2020 nilai ekspor batu bara mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,12 persen dan 23,33 persen. Namun penurunan tersebut tidak terjadi pada tahun 2021 karena pada tahun tersebut nilai ekspor kembali naik sebesar 82,56 persen dengan nilai mencapai US\$26,5 miliar.

Gambar 6.2
Ekspor Batu Bara, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2021 negara tujuan utama ekspor komoditas batu bara adalah Tiongkok, India, Jepang, Malaysia dan Filipina. Kelima Negara tujuan ekspor tersebut pada tahun 2021 semuanya mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

6.1.2 Lignit

Lignit atau dikenal dengan sebutan batu bara coklat, adalah jenis batu bara yang paling rendah kualitasnya. Menurut *World Coal Association*, sepuluh negara yang memproduksi lignit adalah (dari peringkat paling sedikit) adalah Jerman, Indonesia, Rusia, Turki, Australia, Amerika Serikat, Yunani, Polandia, Republik Ceko, dan Serbia.

Tabel 6.3
Ekspor Lignit, 2017–2021

Tahun	Berat Bersih	Nilai	% Perubahan
	(Juta ton)	(miliar US\$)	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	70,4	2,6	60,96
2018	85,9	3,3	28,52
2019	84,2	2,8	-16,96
2020	65,2	1,9	-30,71
2021	88,2	5,0	159,11

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2017 ekspor lignit nilainya mencapai US\$2,6 miliar. Pada tahun 2018 ekspor lignit mengalami kenaikan 28,52 persen menjadi US\$3,3 miliar. Ekspor lignit mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 16,96 persen. Penurunan tersebut diikuti oleh tahun 2020 sebesar 30,71 persen. Namun pada tahun 2021 ekspor lignit kembali mengalami kenaikan sebesar 159,11 persen dengan nilai sebesar US\$5,0 miliar.

Tabel 6.4
Negara Tujuan Utama Ekspor Lignit, 2020–2021

Negara Tujuan	Nilai (juta US\$)		Peranan Thd Total %	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)
Tiongkok	1 907,8	4 924,2	99,36	98,98
Singapura	7,5	18,7	0,39	0,38
pakistan	0,0	8,5	0,00	0,17
Taiwan	2,8	8,4	0,15	0,17
India	0,0	5,4	0,00	0,11
Lainnya	2,0	9,9	0,10	0,20
Total	1.920,1	4.975,2	100,00	100,00

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tiongkok merupakan negara tujuan terbesar ekspor lignit Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Bahkan, lebih dari 90,00 persen komoditas ini ditujukan ke Tiongkok setiap tahunnya. Tahun 2021 nilai ekspor lignit ke Tiongkok mengalami kenaikan sebesar 158,1 persen dari US\$1.907,8 juta pada tahun 2020 menjadi US\$4.924,2

juta. Nilai tersebut merupakan ekspor tertinggi komoditas lignit ke Tiongkok pada periode 2020–2021.

Di posisi kedua, ekspor tertinggi ke Singapura tercatat sebesar US\$7,5 juta dan meningkat di tahun 2021 menjadi US\$18,7 juta. Diikuti oleh Pakistan sebesar US\$8,5 juta, Taiwan sebesar US\$8,4 juta, serta India sebesar US\$5,4 juta.

6.2 Pertambangan Bijih Logam

Sumber logam adalah bijih-bijih logam yang diperoleh dari penambangan, biasanya masih bercampur dengan bahan-bahan ikutan lainnya, persentase berat dari unsur-unsur yang terkandung di dalam bijih-bijih ini bergantung pada kedalaman lapisan tanah dari mana bijih tersebut diperoleh.

Pertambangan bijih logam secara umum dapat dikelompokkan menjadi tujuh komoditas, yaitu bijih tembaga; bijih zirconium, niobium, dan tantalum; bijih besi; bijih seng; bijih timbal; bijih titanium; dan bijih logam lainnya. Selanjutnya, analisis deskriptif pada bagian ini akan fokus pada tiga komoditas utama dengan kontribusi nilai ekspor terbesar pada tahun 2021. Komoditas tersebut adalah bijih tembaga dengan kontribusi ekspor 85,70 persen; kemudian bijih logam lainnya 10,01 persen; dan terakhir bijih zirconium, niobium, dan tantalum 1,53 persen.

6.2.1 Bijih Tembaga

Salah satu komoditas utama bijih logam dari sektor pertambangan adalah bijih tembaga. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total nilai ekspor sektor pertambangan.

Tabel 6.5
Ekspor Bijih Tembaga, 2017–2021

Tahun	Berat Bersih (Juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	1 539,8	3 439,6	-1,21
2018	1 597,8	4 186,7	21,72
2019	676,7	1 280,1	-69,43
2020	1 274,5	2 412,2	88,45
2021	2 235,5	5 386,2	123,29

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Ekspor bijih tembaga tahun 2017 mencapai US\$3.439,6 juta, mengalami penurunan 1,21 persen dibanding tahun 2016. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 21,72 persen dengan nilai US\$4.186,7 juta. Selanjutnya pada tahun 2019 nilai ekspor bijih tembaga kembali mengalami penurunan sebesar 69,43 persen dengan nilai US\$1.280,1 juta. Penurunan ini tidak berlanjut pada tahun 2020 dan tahun 2021, yang mana nilai ekspornya naik cukup tajam masing-masing sebesar 88,45 persen dengan nilai US\$2.412,2 juta dan 123,29 persen dengan nilai US\$5.386,2 juta.

Gambar 6.3
Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga, 2020–2021



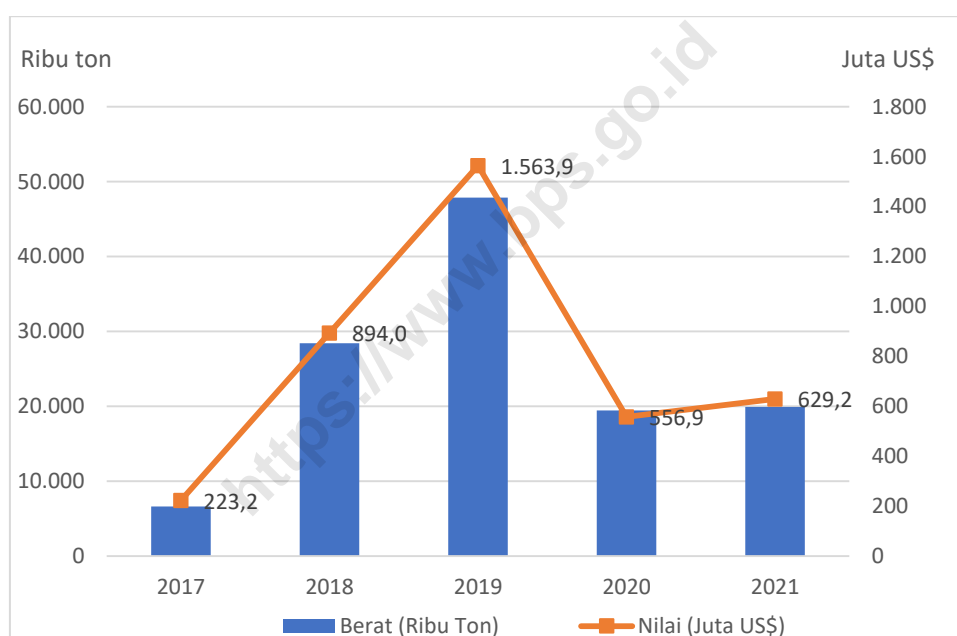
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Beberapa negara tujuan utama ekspor komoditas ini di tahun 2021 adalah Jepang, Tiongkok, Korea Republic OF, India, dan Taiwan dengan nilai ekspor masing-masing US\$1.536,5 juta; US\$963,1 juta; US\$725,7 juta; US\$439,6 juta dan US\$381,2 juta. Pada Gambar 6.3 terlihat bahwa pada tahun 2021 ekspor ke semua negara mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Peningkatan terbesar adalah ke Taiwan sebesar 447,99 persen, Jepang sebesar 151,57 persen, selanjutnya ke Korea sebesar atau 142,22 persen, , India sebesar 62,40 persen, dan Tiongkok sebesar 38,21 persen.

6.2.2 Bijih Logam Lainnya

Pada tahun 2018 ekspor komoditas bijih logam lainnya ini mengalami kenaikan sebesar 300,52 persen dari tahun sebelumnya dari US\$223,2 juta menjadi US\$894,0 juta. Menariknya, di tahun 2019 ekspor bijih logam lainnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan baik dari berat maupun nilainya. Berat ekspor komoditas tersebut naik sebesar 68,47 persen menjadi 47.880,4 ribu ton, sedangkan nilai ekspornya naik 74,94 persen menjadi US\$1.563,9 juta. Sedangkan tahun 2020 ekspor komoditas bijih logam lainnya turun baik dari sisi berat bersih dan nilainya, berat bersihnya turun sebesar 59,43 persen dan nilainya turun lebih besar lagi, yaitu sebesar 64,39 persen.

Gambar 6.4
Ekspor Bijih Logam Lainnya, 2017–2021



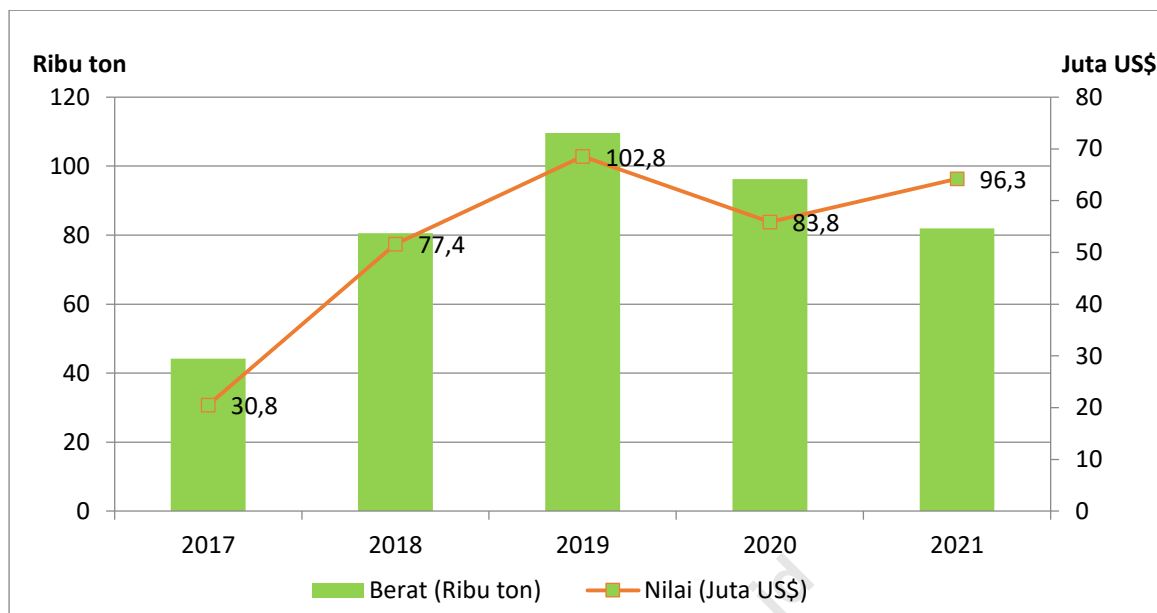
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2020, hampir seluruh ekspor bijih logam lainnya Indonesia dikirim ke Tiongkok dengan nilai mencapai US\$555,5 juta. Pada tahun 2021 Tiongkok masih menjadi negara tujuan utama ekspor komoditas ini, dengan nilai ekspor naik 13,1 persen menjadi US\$628,2 juta.

6.2.3 Bijih Zirconium, Niobium dan Tantalum

Perkembangan ekspor bijih zirconium, niobium dan tantalum dari tahun 2017 sampai tahun 2021 cukup berfluktuatif baik dari segi nilai maupun beratnya. Nilai ekspor tertinggi selama tahun 2017-2021 terjadi pada tahun 2018 sebesar 151,57 persen dengan

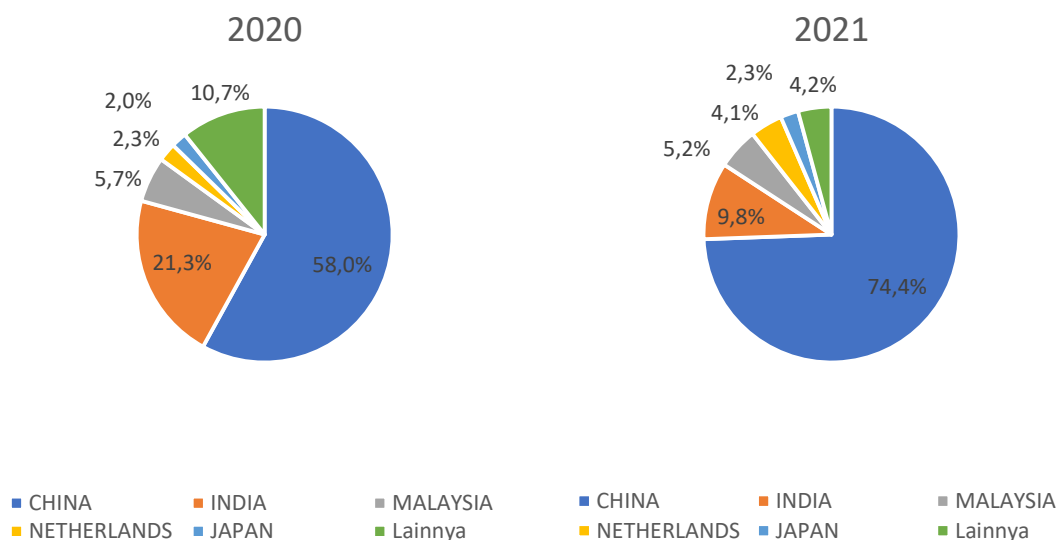
Gambar 6.5
Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum, 2017–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

nilai mencapai US\$77,4 juta. Pada tahun 2019 nilai komoditas ini naik sebesar 32,81 persen dan nilainya mencapai US\$102,8 juta. Tahun 2020 tekanan harga komoditas menyebabkan penurunan nilai ekspor menjadi US\$83,8 juta atau turun sebesar 18,45 persen. Namun pada tahun 2021 nilai ekspor kembali naik sebesar 14,89 persen menjadi US\$96,3 juta.

Gambar 6.6
Negara Tujuan Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum, 2020–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

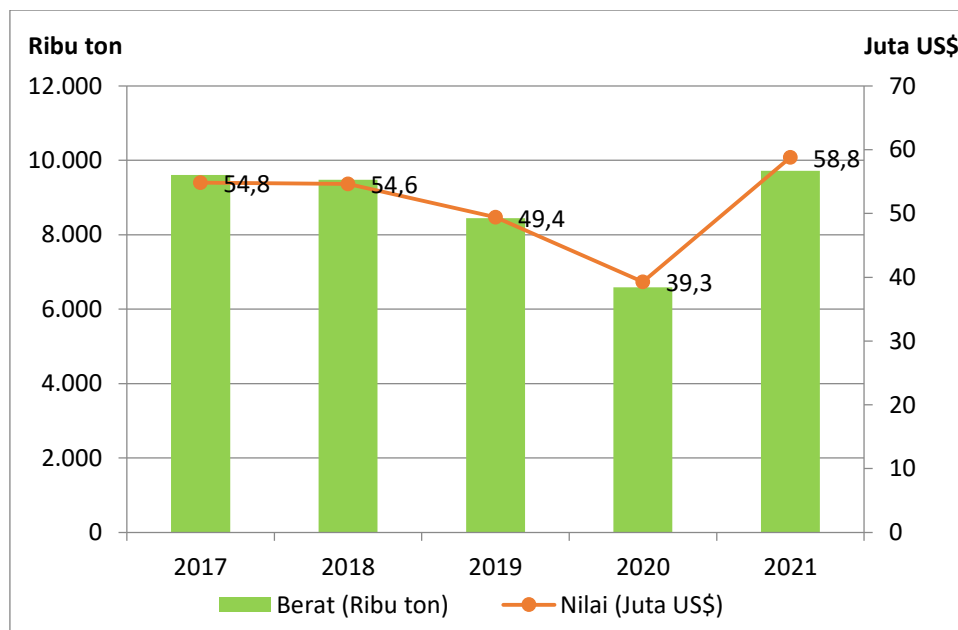
Pada tahun 2021, Tiongkok menyerap ekspor komoditas ini sebesar 74,42 persen dengan nilai US\$71,7 juta, kemudian Malaysia menyerap 5,22 persen dengan nilai US\$5,0 juta, Belanda menyerap 4,11 persen dengan nilai US\$4,0 juta dan Jepang menyerap 2,26 persen dengan nilai US\$2,2 juta. Ekspor yang ditujukan ke keempat negara tersebut pada tahun 2021 naik jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan ekspor ke India mengalami penurunan yang cukup dalam, yaitu sebesar 47,18 persen dari nilai US\$17,8 juta menjadi US\$9,4 juta.

6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Penggalian adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini biasanya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan lain-lain. Sementara itu, kegiatan eksplorasi dan penelitian mengenai prospek barang tambang dan mineral termasuk ke dalam jasa penambangan.

6.3.1 Batu Kerikil

Gambar 6.7
Ekspor Batu Kerikil, 2017-2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2017 ekspor komoditas batu kerikil mengalami penurunan sebesar 4,34 persen dari tahun sebelumnya dan nilainya mencapai US\$54,8 juta. Penurunan tersebut berlanjut di tahun 2018, yang mana ekspor turun 0,36 persen menjadi US\$54,6 Juta. Demikian pula di tahun 2019 nilai ekspor batu kerikil juga mengalami penurunan 9,60 persen sehingga nilainya menjadi US\$49,4 juta. Penurunan nilai ekspor komoditas ini terus berlanjut hingga tahun 2020. Pada tahun 2021 nilai ekspor komoditas batu kerikil mengalami kenaikan sebesar 49,76 persen dengan nilai sebesar US\$58,8 juta.

Tabel 6.6
Ekspor Batu Kerikil, 2017–2021

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	9.608,7	54,8	-4,34
2018	9.478,2	54,6	-0,36
2019	8.445,7	49,4	-9,60
2020	6.583,9	39,3	-20,49
2021	9.714,1	58,8	49,76

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2021, lebih dari 95,49 persen ekspor komoditas batu kerikil ditujukan ke Singapura. Meskipun Singapura menjadi pangsa pasar utama komoditas tersebut, namun nilai eskpornya terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hingga pada tahun 2021 ekspor batu kerikil mengalami kenaikan sebesar dengan nilai sebesar US\$56.148,4 ribu. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6.7, pada tahun 2020 ekspor ke Singapura mencapai US\$36.089.6 ribu (setara dengan 91,9 persen).

Tabel 6.7
Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Kerikil, 2020–2021

Negara Tujuan	Nilai (ribu US\$)	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Singapura	36.089,6	56.148,4
Korea, Republic OF	302,9	728,7
Taiwan	558,4	634,3
United States	1074,2	463,7
Australia	313,6	256,1
Lainnya	926,1	571,7
Total	39.264,8	58.802,9

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

6.3.2 Bahan Mineral Lainnya

Nilai ekspor bahan mineral lainnya tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,48 persen atau senilai US\$2,6 juta, namun mulai periode tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan baik dari sisi berat bersih dan nilainya naik masing-masing sebesar 97,3 ribu ton dengan nilai US\$3,0 juta dan 789,7 ribu ton dengan nilai sebesar US\$15,5 juta. Pada tahun 2021 nilai ekspor bahan mineral lainnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan baik berat maupun nilainya sebesar 1.442,0 ribu ton dengan nilai sebesar US\$27,3 juta.

Tabel 6.8
Ekspor Bahan Mineral Lainnya, 2017-2021

Tahun	Berat Bersih (Ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	48,4	2,8	-
2018	69,8	2,6	-6,48
2019	97,3	3,0	17,02
2020	789,7	15,5	407,79
2021	1.442,0	27,3	76,64

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor bahan mineral lainnya pada tahun 2021 adalah Tiongkok, Bangladesh, Jepang, Malaysia, dan Jerman. Nilai ekspor tahun 2021 ke Tiongkok adalah sebesar US\$23,3 juta.

Tabel 6.9
Negara Tujuan Utama Ekspor Mineral Lainnya, 2020–2021

Negara Tujuan	Nilai (ribu US\$)	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Tiongkok	12.185,8	23.276,8
Bangladesh	589,4	1.318,4
Jepang	971,6	1.234,4
Malaysia	814,6	829,9
Germany, FED.REP.OF	180,2	152,1
Lainnya	733,4	522,9
Total	15.475,0	27.334,5

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Di tahun yang sama ekspor komoditas mineral lainnya ke Bangladesh senilai US\$1.3juta, ke Jepang sebesar US\$1.2 juta, ke Malaysia sebesar US\$829,9 ribu, serta ke Jerman sebesar US\$152,1 ribu. Dari kelima negara tujuan tersebut, hanya ekspor ke Jerman yang mengalami penurunan dari US\$180,2 ribu menjadi US\$152,1 ribu.

6.3.3 Tanah dan Tanah Liat

Nilai ekspor tanah dan tanah liat selama kurun waktu 2017-2021 mengalami pertumbuhan positif baik dari nilai maupun beratnya. Ekspor tanah dan tanah liat pada tahun 2017 adalah US\$2.816,9 ribu dengan berat 18.137,0 ribu ton. Ekspor tanah dan tanah liat terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Pada tahun 2021, ekspor komoditas tersebut tercatat sebagai nilai ekspor yang tertinggi selama lima tahun terakhir, yaitu sebesar US\$12.175,1 ribu atau naik 54,52 persen dibanding tahun 2020. Kenaikan nilai ekspor tahun 2021 relatif lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.10
Ekspor Tanah dan Tanah Liat, 2017–2021

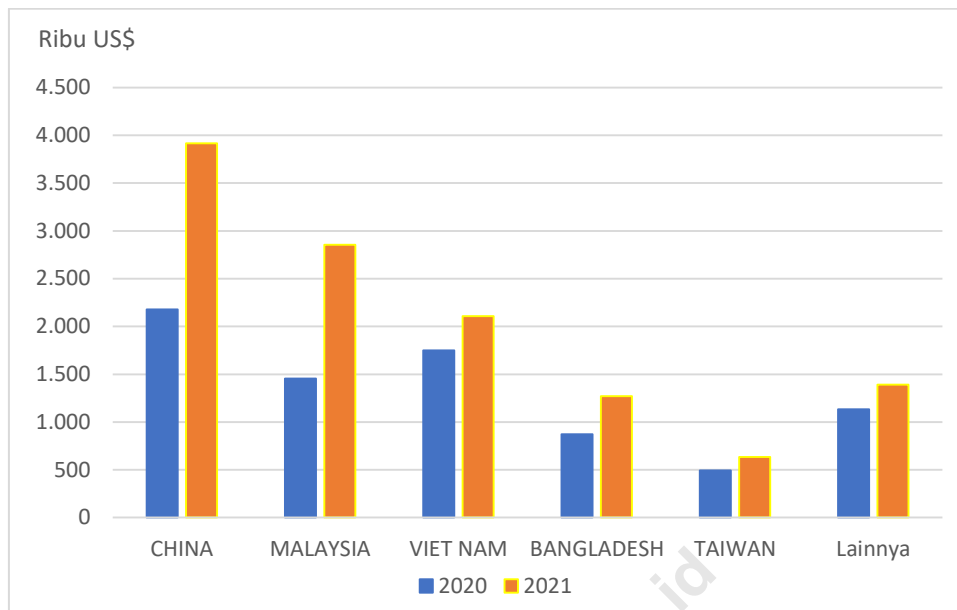
Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (ribu US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	18.137,0	2.816,9	73,87
2018	37.919,7	5.094,9	80,87
2019	94.680,9	7.555,1	48,29
2020	104.116,8	7.879,2	4,29
2021	151.697,1	12.175,1	54,52

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor tanah dan tanah liat tahun 2021 antara lain Tiongkok, Malaysia, Vietnam, Bangladesh, dan Taiwan. Nilai ekspor ke Tiongkok pada tahun 2021 meningkat sebesar 79,89 persen menjadi US\$3.917,0 ribu.

Ekspor ke Malaysia juga mengalami peningkatan sebesar 96,05 persen menjadi US\$2.853,6 ribu. Peningkatan tersebut diikuti pula oleh negara Vietnam, Bangladesh dan Taiwan. Kenaikan terbesar ekspor tanah dan tanah liat pada tahun 2021 adalah negara Malaysia, meskipun pada tahun 2020 ekspor tanah dan tanah liat ke Malaysia sempat mengalami penurunan.

Gambar 6.8
Negara Tujuan Utama Ekspor Tanah dan Tanah Liat, 2020–2021



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

BAB VII

KESIMPULAN

1. Pada tahun 2021 nilai ekspor Indonesia mencapai US\$231,6 miliar, sementara beratnya 621,7 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, nilai dan berat ekspor Indonesia mengalami kenaikan masing-masing sebesar 41,92 persen dan 7,24 persen. Jika dilihat ke dalam komoditas ekspornya, kenaikan nilai ekspor pada tahun 2021 disebabkan oleh kenaikan nilai ekspor komoditas baik migas maupun nonmigas, komoditas migas naik sebesar 48,43 persen dan komoditas nonmigas sebesar 41,58 persen.
2. Meskipun masih dalam masa pandemi namun kinerja ekspor baik migas maupun nonmigas sangat baik, yang ditunjukkan dengan tingkat kenaikan yang cukup besar.
3. Pada periode tahun 2017-2021 peranan ekspor migas rata-rata sebesar 7,25 persen, sedangkan nonmigas rata-rata sebesar 92,75 persen.
4. Tahun 2021 ekspor kelompok komoditas migas ditujukan ke Singapura sebesar 29,01 persen, Tiongkok 21,85 persen, Malaysia 10,91 persen, Thailand 9,93 persen, dan Republik Korea 8,36 persen.
5. Negara tujuan utama ekspor kelompok komoditas non migas tahun 2021 ditujukan ke Tiongkok sebesar 23,29 persen, Amerika Serikat 11,76 persen, Jepang, 7,70 persen, India 5,98 persen, dan Malaysia 4,85 persen.
6. Sektor pertanian, peternakan, dan perikanan berkontribusi hanya 1,83 persen dari total ekspor nonmigas setara US\$4,2 miliar, nilai ekspornya naik sebesar 2,99 persen dari tahun 2020 dengan komoditas kopi menjadi komoditas ekspor unggulan berperan sebesar 20,02 persen setara US\$849,4 juta.
7. Kontribusi nilai ekspor kelompok sektor industri pengolahan periode tahun 2017-2021 rata-rata sebesar 75,84 persen setara US\$177,2 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2020 kontribusinya turun sebesar 3,82 poin menjadi 76,51 persen.
8. Kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap ekspor komoditas industri pengolahan pada tahun 2021 berasal dari komoditas industri makanan sebesar 25,29 persen, komoditas industri logam dasar sebesar 18,19 persen, dan komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebesar 10,64 persen. Komoditas utama yang memberikan *share* terbesar terhadap total nilai ekspor

komoditas industri pengolahan adalah minyak kelapa sawit sebesar 16,14, setara US\$28,6 miliar, komoditas besi/baja sebesar 12,10 persen setara US\$21,4 miliar, dan komoditas kimia organik yang bersumber dari hasil pertanian sebesar 10,64 persen setara US\$7,0 miliar.

9. Nilai ekspor kelompok komoditas pertambangan dan lainnya periode 2017-2021 berfluktuasi naik dan turun. Meskipun tahun 2020 nilai ekspornya turun sebesar 20,75 persen, namun tahun 2021 nilainya naik tajam sebesar 92,14 persen setara US\$37,9 miliar.
10. Kontribusi Kelompok komoditas pertambangan dan lainnya selama kurun waktu lima tahun (2017-2021) rata-rata sebesar 14,79 persen dari total nilai ekspor sektor nonmigas dengan komodiats unggulannya batu bara, lignit, dan bijh tembaga.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. (2007). *Kebijakan Umum di Bidang Ekspor*. Jakarta: Departemen Perdagangan
- Department of Economic and Social Affairs, Statistics Division. (2011). *International Merchandise Trade Statistics: Concept and Definitions 2010*. Statistical Papers. New York. United Nations
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan*. Jakarta
- Food and Agriculture Organization [FAO]. (2021). *Production quantities of Rubber, natural by country average 1994-2019*. Diakses pada 27 Juni 2021, dari <http://www.fao.org/faostat/en/#data/QC/visualize>.
- United States Geological Survey [USGS]. (2021). *Mineral commodity summaries January 2021: tin*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://pubs.usgs.gov/periodicals/mcs2021/mcs2021-tin.pdf>.

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	40 594,0	31 220,5	38 108,1	48 196,6	37 126,9	16 430,5	16 425,5	18 015,4	14 565,3	19 967,5
Hasil Minyak	40 594,0	31 220,5	38 108,1	48 196,6	37 126,9	16 430,5	16 425,5	18 015,4	14 565,3	19 967,5
Minyak Mentah	135 707,0	102 144,9	35 767,5	43 956,4	60 167,4	53 548,6	51 518,7	17 266,3	13 968,7	27 959,2
Minyak Mentah	135 707,0	102 144,9	35 767,5	43 956,4	60 167,4	53 548,6	51 518,7	17 266,3	13 968,7	27 959,2
Gas Alam	247 811,5	236 456,7	191 287,4	182 822,6	171 561,8	86 708,9	103 204,4	82 517,5	53 974,7	74 510,2
Gas Alam (Pertambangan)	247 811,5	236 456,7	191 287,4	182 822,6	171 561,8	86 708,9	103 204,4	82 517,5	53 974,7	74 510,2
Gas	937,4	732,8	119,3	3,4	46,2	755,6	568,6	93,4	2,1	37,2
Gas (Pengadaan Gas)	937,4	732,8	119,3	3,4	46,2	755,6	568,6	93,4	2,1	37,2
Pertanian Tanaman Semusim	1 318,3	4 136,2	1 481,9	2 428,3	1 331,8	1 613,7	2 534,1	1 870,5	2 454,2	2 020,1
Sayur-Sayuran	913,9	917,9	1 025,3	1 310,3	869,2	715,5	704,8	864,2	1 139,7	864,1
Tembakau	112,9	118,4	91,8	88,3	76,5	559,4	678,3	608,4	636,5	738,3
Tanaman Berserat	41,6	76,3	80,2	90,1	118,5	58,2	76,8	71,1	75,8	107,9
Umbi-Umbian	103,7	134,0	130,3	181,8	132,9	103,5	163,8	150,5	266,6	106,8
Kacang Tanah	24,9	22,5	21,0	22,9	24,0	49,0	38,6	39,1	47,9	48,5
Lainnya	121,2	2 867,1	133,3	734,9	110,6	128,2	871,8	137,1	287,8	154,5
Pertanian Tanaman Tahunan	19 078,2	15 091,2	15 445,2	18 700,2	17 151,2	24 866,7	20 396,6	21 362,8	22 922,1	23 319,2
Kopi	4 642,0	2 774,1	3 557,7	3 755,6	3 845,1	11 753,9	8 068,8	8 723,6	8 091,6	8 493,7
Tanaman Obat, Aromatik, Dan Rempah-Rempah	3 257,9	3 360,9	3 181,4	2 753,0	2 946,9	6 266,6	6 012,3	5 924,9	6 184,5	7 656,7
Buah-Buahan Tahunan	10 341,2	7 916,7	7 533,4	10 733,4	9 504,2	3 620,5	2 977,8	3 235,1	4 380,7	3 934,0
Cengkeh	86,6	191,8	249,7	473,6	198,1	269,2	958,3	1 071,1	1 732,2	941,5
Lada Putih	227,5	280,5	296,9	247,9	185,3	1 334,8	953,0	877,1	753,2	926,8
Lainnya	523,0	567,1	626,1	736,8	471,5	1 621,7	1 426,4	1 531,2	1 780,0	1 366,5
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	62,4	70,2	70,3	48,1	58,3	111,9	123,4	117,1	125,4	185,1
Tanaman Hortikultura Lainnya	38,7	40,1	38,0	29,9	38,0	84,2	93,1	77,8	105,4	163,2
Tanaman Hias	23,7	30,1	32,3	18,2	20,3	27,7	30,3	39,4	19,9	21,9
Peternakan	312,0	299,4	330,0	347,5	278,6	3 480,3	3 528,0	4 325,7	6 221,5	5 805,1
Sarang Burung	12,9	12,9	12,6	13,1	15,1	2 802,8	2 905,6	3 639,5	5 403,6	5 170,3
Babi	287,1	278,6	307,2	327,5	251,7	598,8	559,3	606,8	754,9	558,5
Ternak Lainnya	8,2	3,8	5,4	5,2	10,3	46,6	26,3	36,9	32,7	43,6
Reptil	3,9	4,0	4,8	1,7	1,6	32,0	36,8	42,5	30,4	32,7

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	4,2	5,1	3,6	6,8	9,5
Satwa Liar	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	4,2	5,1	3,6	6,8	9,5
Pengusahaan Hutan	29,0	31,2	30,2	36,7	46,7	138,0	183,9	181,3	191,1	188,8
Gaharu	8,5	8,7	8,2	5,5	20,1	119,2	162,2	161,7	163,4	153,7
Bambu	20,3	21,4	21,2	30,7	24,9	16,3	14,4	13,9	23,8	21,9
Hasil Hutan Lainnya	0,3	1,2	0,7	0,5	1,7	2,5	7,3	5,7	4,0	13,2
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	7,5	6,6	12,7	5,7	4,3	5,1	4,9	3,6	2,3	2,2
Kayu Bakar	7,5	6,6	12,7	5,6	4,3	5,1	4,9	3,6	1,8	2,2
Kayu Lainnya				0,0	0,0				0,5	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	18 308,3	20 912,0	29 533,2	32 446,1	40 948,6	1 874,0	2 124,9	2 482,0	3 554,3	4 759,4
Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya	17 832,4	20 372,8	29 022,4	31 996,5	40 436,3	1 389,9	1 545,2	1 968,1	3 089,4	4 077,1
Getah Karet Dan Sejenisnya	470,8	532,3	502,4	445,3	510,6	474,6	566,4	502,2	461,0	677,4
Bahan Anyaman Selain Bambu Dan Rotan	5,0	7,0	8,4	4,3	1,7	9,5	13,3	11,8	3,9	5,0
Perikanan Tangkap	858,4	892,1	911,0	918,1	842,2	2 518,3	2 442,6	2 537,4	2 942,5	2 737,7
Ikan Segar / Dingin Hasil Tangkap	539,8	549,6	539,1	576,9	553,2	1 118,8	1 058,0	1 250,9	1 257,8	1 185,1
Kepiting	91,7	93,1	83,0	91,3	136,0	446,2	450,2	433,4	445,1	762,3
Udang Hasil Tangkap	33,3	22,2	29,5	32,0	23,7	245,7	291,3	339,2	808,1	281,6
Ikan Hidup Hasil Tangkap	44,6	44,3	32,3	19,4	22,0	379,8	381,8	307,7	184,4	235,4
Kulit Kerang Dan Lain-Lain Lainnya	88,1	108,6	120,5	132,8	57,4	138,6	92,8	65,2	137,4	160,7
Perikanan Budidaya	1 802,1	2 014,6	2 002,6	1 848,5	2 153,9	2 097,8	2 966,6	3 239,6	2 769,5	3 392,6
Rumput Laut Dan Ganggang Lainnya	1 736,2	1 922,8	1 912,0	1 779,7	2 061,9	1 516,2	1 999,4	2 152,4	1 813,6	2 226,1
Udang Hasil Budidaya	28,2	51,8	48,0	43,8	59,2	147,9	188,0	261,8	262,8	412,0
Mutiara Hasil Budidaya	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	112,5	406,6	454,0	380,9	410,2
Ikan Hidup Hasil Budidaya	37,7	39,9	42,5	24,9	32,7	321,3	372,6	371,3	312,1	344,2
Ikan Segar / Dingin Hasil Budidaya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Industri Makanan	393 396,2	410 336,5	423 551,9	396 900,9	415 817,1	317 288,8	297 862,9	272 343,5	310 799,5	448 128,8
Minyak Kelapa Sawit	287 702,6	293 024,1	295 479,4	273 260,7	269 899,9	203 408,6	178 987,7	155 744,0	184 440,0	286 060,3
Margarin	10 327,5	11 374,1	11 091,4	11 232,1	15 084,1	9 087,2	8 564,2	7 312,0	8 618,0	16 314,0
Udang Dibekukan	1 442,1	1 499,6	1 495,5	1 644,6	1 676,8	14 239,0	13 624,7	12 730,1	14 197,7	15 364,8
Bungkil Dan Residu	46 046,9	52 097,3	56 901,3	51 161,3	59 585,1	4 841,4	6 620,7	6 324,7	7 474,6	13 319,3
Makanan Olahan Lainnya	3 264,2	3 681,1	3 949,0	5 648,2	9 398,2	5 765,1	6 321,6	6 516,9	8 187,1	11 180,3
Lainnya	44 612,9	48 660,3	54 635,3	53 954,1	60 173,1	79 947,5	83 743,9	83 715,7	87 882,1	105 890,2

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Minuman	2 322,7	2 395,8	2 567,7	1 878,6	2 315,5	1 225,4	1 268,4	1 216,7	901,2	1 031,0
Minuman Ringan	1 271,5	1 094,0	1 141,0	825,3	1 035,1	922,1	881,0	906,1	682,3	794,1
Air Minum Dan Air Mineral	935,1	1 155,7	1 321,6	961,6	1 202,9	183,8	205,0	212,8	145,1	169,6
Minuman Beralkohol	116,0	146,2	105,2	91,8	77,5	119,5	182,4	97,8	73,8	67,3
Industri Pengolahan Tembakau	1 270,0	1 280,3	1 294,4	1 250,0	1 197,5	10 858,7	11 357,1	11 470,1	10 869,9	10 736,3
Rokok Kretek	843,1	865,5	902,1	889,9	873,2	8 299,9	8 622,1	8 238,1	7 760,5	7 682,1
Tembakau Olahan	329,0	307,1	332,3	310,8	281,1	1 791,6	1 984,2	2 469,4	2 225,3	2 181,1
Rokok Dan Cerutu Lainnya	97,8	107,7	60,0	49,3	43,3	767,2	750,9	762,5	884,1	873,1
Industri Tekstil	17 834,2	17 435,9	19 653,0	16 974,6	18 537,2	46 598,9	46 498,8	45 979,0	35 805,3	45 666,4
Benang Pintal	7 799,1	7 493,3	7 675,3	6 085,2	6 807,5	19 430,9	19 948,3	18 200,8	12 742,1	17 969,0
Serat Stapel Buatan	3 560,7	4 094,6	6 267,2	6 076,3	6 515,6	4 793,3	5 644,5	8 195,6	6 420,5	10 114,1
Kain Tenunan	1 710,9	1 457,1	1 358,1	1 055,5	1 132,1	9 590,0	8 574,9	7 973,8	5 786,0	6 399,8
Barang Tekstil Lainnya	1 637,3	1 536,8	1 350,4	1 344,5	1 354,6	7 004,9	6 654,6	5 980,2	6 751,6	6 173,3
Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	2 304,3	1 986,4	2 035,9	1 534,8	1 826,5	4 085,8	4 095,0	3 900,9	2 466,7	3 362,2
Lainnya	821,9	867,8	966,1	878,3	900,9	1 694,0	1 581,5	1 727,5	1 638,4	1 648,1
Industri Pakaian Jadi	4 430,0	4 429,7	4 155,9	3 855,8	4 243,3	79 163,8	86 149,3	82 923,0	70 412,2	86 040,8
Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	3 642,3	3 572,2	3 351,6	2 900,9	3 226,5	67 477,0	73 225,3	70 722,0	58 564,7	69 094,2
Pakaian Jadi Rajutan	533,5	578,0	511,0	683,1	721,5	8 833,8	9 739,0	8 817,3	8 801,4	13 035,4
Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	137,1	157,5	172,5	173,1	181,5	1 449,7	1 733,3	1 956,7	1 857,6	2 263,9
Kaos Kaki Rajutan Dan Sejenisnya	113,3	118,6	116,7	94,1	102,4	1 312,8	1 362,4	1 326,4	1 066,4	1 217,6
Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya Dari Kulit	4,0	3,4	4,0	4,8	11,4	90,5	89,3	100,6	122,0	429,7
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	2 741,4	2 919,5	2 625,5	2 738,2	3 642,7	53 625,5	56 948,2	51 242,7	54 186,5	71 253,0
Sepatu Olahraga	1 316,1	1 411,9	1 262,2	1 644,9	2 278,4	26 857,2	28 610,6	25 379,2	33 269,1	46 300,7
Barang Dari Kulit Dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi	225,6	271,3	343,5	319,6	498,2	3 717,9	5 070,0	6 365,4	5 552,3	8 566,8
Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	653,6	717,1	589,7	362,9	403,5	12 165,3	13 440,5	11 027,8	7 247,5	8 340,0
Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	515,2	479,9	384,3	370,4	414,9	10 035,2	8 994,2	7 627,3	7 502,1	7 180,2
Kulit Disamak	30,8	39,4	45,8	40,4	47,8	849,9	832,9	843,0	615,6	865,4
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) Dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan Dan Sejenisnya	52 042,9	47 795,0	46 303,3	49 028,6	59 757,9	38 386,0	42 211,3	36 596,3	36 245,1	47 756,3
Kayu Lapis	13 487,1	14 817,2	14 194,8	15 092,2	17 304,1	12 233,3	16 417,5	13 193,0	13 202,5	19 241,1
Panel Kayu Lainnya	14 389,2	13 669,6	13 788,2	13 817,9	13 174,8	10 798,7	9 196,8	8 250,6	8 035,7	9 964,4
Kayu Olahan	20 321,9	14 621,9	14 045,4	15 838,2	24 223,3	7 873,0	7 939,6	6 977,2	7 097,3	8 526,8
Barang Bangunan Dari Kayu	1 809,7	2 075,4	1 996,4	2 053,0	2 594,9	3 944,7	4 414,5	4 178,4	4 096,9	5 405,6
Veneer	642,3	972,6	811,4	775,6	1 120,5	765,1	1 133,1	904,3	804,9	1 145,6
Lainnya	1 392,7	1 638,2	1 467,0	1 451,8	1 340,3	2 771,1	3 109,8	3 092,8	3 007,7	3 472,8

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	93 846,7	94 761,0	108 239,9	124 734,7	117 829,6	63 091,9	72 589,7	72 667,9	68 398,2	76 070,8
Bubur Kertas (Pulp)	45 932,1	42 567,3	52 922,6	58 198,8	63 161,8	23 775,1	26 367,0	27 798,5	25 332,9	32 823,1
Kertas Lainnya	27 800,5	28 611,7	30 160,2	29 092,1	29 466,0	20 618,0	24 046,6	22 966,5	18 791,0	20 667,7
Kertas Tissue	6 607,1	7 016,7	8 899,4	14 056,5	7 143,1	7 661,8	9 223,0	10 591,0	10 891,0	8 388,4
Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang	5 111,1	8 290,7	9 125,6	16 874,0	11 278,3	2 689,4	4 300,9	3 606,3	6 304,2	5 818,5
Kertas Khusus	4 069,8	3 536,9	3 521,9	3 636,4	3 949,0	3 481,5	3 250,2	2 927,2	2 827,2	3 861,6
Lainnya	4 326,0	4 737,5	3 610,1	2 876,8	2 831,5	4 866,0	5 402,0	4 778,3	4 252,0	4 511,4
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	72,9	74,6	86,8	76,9	67,0	318,5	356,8	324,1	370,7	585,4
Barang Hasil Pencetakan Khusus	19,8	13,5	9,4	13,0	27,5	114,8	106,8	53,3	85,8	353,3
Barang Hasil Pencetakan Umum	53,1	61,2	77,4	63,9	39,5	203,2	245,5	270,7	284,9	232,1
Media Rekaman Film Dan Video	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	4,5	0,0	0,0	0,0
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	2,9	922,1	2 212,0	5 248,2	2 931,9	2,1	158,1	575,4	771,3	705,8
Produk Dari Batu Bara		920,3	2 211,2	4 190,6	2 931,8		157,1	574,6	735,4	705,4
Pembuatan Minyak Pelumas	2,6	1,0	0,4	0,0	0,1	1,9	0,8	0,8	0,1	0,4
Briket Batu Bara	0,2	0,7	0,4	1 057,5		0,1	0,2	0,1	35,9	
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	144 665,8	170 815,9	186 596,2	187 544,6	197 171,1	127 006,3	139 791,7	127 649,7	124 906,1	188 473,0
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian	44 329,6	63 935,0	62 555,1	50 387,2	59 770,6	44 043,1	51 469,1	41 837,4	39 480,8	69 648,6
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Minyak	27 070,0	23 612,4	26 721,4	29 402,4	33 528,1	18 325,2	17 402,0	16 406,5	13 023,9	23 577,2
Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah	13 320,1	15 800,6	17 316,1	18 228,1	19 905,7	14 180,6	15 150,9	14 059,0	14 856,2	19 532,0
Pupuk	22 228,9	27 996,7	39 636,6	44 190,4	40 905,5	5 869,4	8 575,7	10 324,1	10 886,0	17 615,8
Damar Buatan (Resin Sintetis) Dan Bahan Baku	10 912,1	11 265,6	11 723,3	14 461,3	11 815,3	10 450,4	11 792,5	10 979,6	12 013,5	13 195,1
Lainnya	26 805,2	28 205,6	28 643,7	30 875,3	31 245,8	34 137,7	35 401,5	34 043,0	34 645,7	44 904,3
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	733,3	525,8	486,6	455,0	453,5	6 318,5	6 025,1	6 090,3	6 355,8	6 090,7
Produk Farmasi	261,6	258,9	208,7	211,0	216,1	4 516,5	4 481,0	4 277,3	4 900,7	4 267,1
Bahan Farmasi	467,6	261,2	274,5	239,9	227,8	1 789,6	1 535,1	1 797,4	1 426,7	1 779,0
Produk Obat Tradisional	0,2	0,2	0,5	1,6	2,1	4,4	2,3	10,8	23,8	30,7
Simplisia (Bahan Obat Tradisional)	4,0	5,5	2,8	2,6	7,5	7,9	6,6	4,8	4,5	13,8
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	41 174,4	39 429,4	36 244,8	34 196,0	35 173,1	86 100,2	75 752,6	71 114,9	66 789,4	84 518,6
Karet Remah (Crumb Rubber)	29 227,5	27 418,1	24 406,1	22 054,9	22 771,2	49 582,6	38 366,9	34 260,7	29 008,7	38 935,9
Ban Luar Dan Ban Dalam	5 194,8	5 164,0	5 221,6	4 715,2	5 134,9	15 887,8	16 247,1	16 608,3	14 995,0	17 532,2
Barang Dari Karet Lainnya	791,1	831,9	781,9	880,7	874,5	4 101,4	4 306,1	4 144,6	6 138,3	9 169,7
Barang Plastik Lembaran	2 830,6	2 753,3	2 814,0	3 376,0	3 323,4	7 372,2	7 624,5	7 280,4	8 010,9	8 905,6
Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	1 467,5	1 505,1	1 468,0	1 448,7	1 392,3	3 419,6	3 514,4	3 311,9	2 921,7	3 213,2
Lainnya	1 663,0	1 757,0	1 553,3	1 720,4	1 676,8	5 736,6	5 693,6	5 509,1	5 714,8	6 762,0

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Barang Galian Bukan Logam	48 918,7	77 799,5	85 047,0	108 559,3	131 025,8	9 124,2	10 398,3	10 154,6	10 089,6	12 557,9
Semen	33 905,2	64 366,7	71 158,0	96 331,3	119 601,8	1 288,7	2 400,4	2 763,1	3 199,5	4 055,6
Keramik	3 492,6	3 707,5	3 069,0	3 271,6	3 170,5	3 395,0	3 442,8	2 952,9	2 750,3	3 748,3
Kaca	5 310,9	5 583,9	5 061,7	5 464,3	5 359,4	2 714,5	2 941,6	2 761,0	2 715,2	3 018,4
Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga	508,5	433,1	455,6	477,1	504,9	509,9	491,2	517,8	496,6	570,1
Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi	3 804,5	1 799,9	3 363,5	1 223,8	635,7	424,8	253,3	349,7	196,1	321,4
Lainnya	1 897,0	1 908,5	1 939,2	1 791,3	1 753,5	791,3	869,1	810,2	731,9	844,1
Industri Logam Dasar	61 066,4	71 476,8	81 090,5	109 682,6	160 121,8	118 531,1	154 742,3	173 582,2	226 532,5	322 369,9
Besi/Baja	43 680,5	54 240,0	63 092,0	92 390,9	138 122,2	38 087,6	64 521,9	79 123,2	112 858,4	214 482,0
Tembaga	3 444,5	2 992,4	3 131,9	3 240,6	3 487,3	20 546,4	19 583,0	18 405,6	18 917,4	30 454,5
Logam Dasar Mulia	14,3	13,9	20,5	19,2	18,4	28 968,9	35 122,5	46 166,8	67 156,8	27 909,3
Timah	795,1	768,6	693,1	661,9	755,4	15 954,3	15 507,9	12 825,7	11 299,8	24 419,9
Nikel	969,2	943,0	914,1	931,1	1 663,3	6 315,3	7 797,3	7 962,5	7 945,0	12 716,9
Lainnya	12 162,8	12 519,0	13 238,9	12 438,9	16 075,2	8 658,6	12 209,7	9 098,4	8 355,2	12 387,3
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	3 628,9	5 299,4	4 158,9	3 830,3	4 679,4	9 760,4	10 453,1	11 178,5	11 577,1	15 326,4
Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi	357,6	249,6	355,2	544,9	855,1	907,4	611,6	950,9	1 930,2	3 242,4
Barang Logam Lainnya	568,6	1 975,7	826,0	715,5	712,5	1 579,2	1 780,2	2 553,6	2 574,6	2 986,3
Barang Dari Kawat	1 152,1	1 252,9	1 275,9	1 144,0	1 471,0	2 174,0	2 352,8	2 320,4	2 210,8	2 808,5
Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja	425,7	720,5	803,8	622,3	748,1	659,6	872,5	1 194,7	931,6	1 323,1
Alat Potong Dan Perkakas Tangan Pertukangan	129,5	78,1	81,9	113,9	102,7	879,0	1 082,9	953,8	1 092,7	1 153,8
Lainnya	995,4	1 022,7	816,2	689,7	790,1	3 561,3	3 753,0	3 205,1	2 837,1	3 812,3
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	2 037,1	1 964,4	1 798,4	1 991,6	2 384,2	61 199,4	62 970,3	60 961,4	65 262,6	80 520,0
Televisi Dan Perlengkapan Televisi	264,0	323,7	343,0	422,3	702,1	10 487,3	11 152,1	9 279,4	10 450,2	19 401,8
Perlengkapan Komputer	880,6	817,5	769,5	715,2	776,5	19 229,4	17 725,6	15 201,2	15 638,7	17 124,5
Peralatan Komunikasi Lainnya	48,4	52,5	99,6	166,1	185,3	3 696,2	6 791,4	12 926,9	16 178,0	16 389,8
Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya	246,1	239,5	165,2	270,7	257,2	13 174,1	13 265,3	11 063,6	11 006,9	14 296,6
Peralatan Audio Dan Video Elektronik Lainnya	333,8	298,2	245,6	246,1	288,5	3 782,7	4 014,2	3 651,7	3 815,2	4 592,1
Lainnya	264,3	232,9	175,5	171,2	174,4	10 829,7	10 021,7	8 838,7	8 173,5	8 715,2
Industri Peralatan Listrik	4 741,7	4 675,3	4 701,3	4 678,6	5 092,3	49 935,2	50 863,8	52 824,2	51 334,3	64 868,6
Peralatan Listrik	4 721,1	4 658,6	4 687,7	4 665,4	5 076,2	49 673,5	50 709,7	52 672,1	51 112,6	64 515,9
Kabel Serat Optik	1,7	0,5	1,1	3,1	2,2	170,4	62,7	81,5	160,0	265,7
Peralatan Rumah Tangga	19,0	16,2	12,5	10,1	13,9	91,3	91,5	70,6	61,7	87,0
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	4 223,0	4 389,7	4 112,3	3 664,7	5 334,8	29 700,1	29 529,2	28 375,7	26 035,8	33 429,6
Mesin Untuk Keperluan Umum	1 935,6	1 832,8	1 844,6	1 775,1	2 242,2	16 825,1	16 630,6	17 326,7	16 735,4	20 077,1
Mesin Untuk Keperluan Khusus	2 287,3	2 556,9	2 267,7	1 889,6	3 092,6	12 875,0	12 898,6	11 049,0	9 300,4	13 352,5

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	6 967,6	7 381,0	7 765,0	6 101,0	7 356,9	58 952,3	61 644,1	63 041,9	48 058,6	60 974,0
Kendaraan Bermotor Roda 4 Dan Lebih	3 904,4	4 201,0	4 909,1	3 441,4	4 296,8	35 254,4	37 157,6	43 031,8	30 378,6	38 227,0
Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	2 970,6	3 117,5	2 800,6	2 550,5	2 884,2	23 201,1	24 194,6	19 713,9	17 339,0	22 212,0
Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	83,0	55,4	44,9	102,3	169,8	385,0	210,6	175,0	269,5	481,0
Kursi Untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	9,6	7,1	10,4	6,7	6,0	111,7	81,3	121,3	71,5	53,9
Industri Alat Angkutan Lainnya	3 278,3	2 897,7	3 929,8	3 918,1	3 512,7	19 489,1	24 336,8	31 173,6	27 479,9	34 627,1
Kendaraan Tempur Dan Bagiannya	676,2	1 052,4	1 373,1	1 223,9	1 382,8	7 451,8	11 086,9	14 788,7	13 558,4	15 863,6
Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Dua Atau Tiga	503,5	534,9	539,9	493,0	834,2	4 721,5	5 553,4	6 461,5	5 441,1	9 293,5
Suku Cadang Sepeda Dan Sejenisnya	220,2	201,8	190,9	202,2	297,8	1 682,2	1 617,1	1 524,8	1 626,0	2 476,2
Sepeda Dan Sejenisnya	47,2	61,1	65,2	85,9	128,6	593,7	812,2	896,1	1 197,8	2 255,2
Suku Cadang Mesin Kendaraan Roda Dua Dan Tiga	141,1	182,7	202,5	139,7	136,1	1 406,8	1 828,8	2 103,0	1 793,0	1 918,4
Lainnya	1 690,2	864,8	1 558,2	1 773,4	733,2	3 633,0	3 438,4	5 399,5	3 863,5	2 820,2
Industri Furnitur	4 605,3	4 536,3	5 171,8	5 923,6	6 966,2	16 178,0	16 992,4	19 470,5	21 719,5	28 823,9
Furnitur Dari Kayu	3 965,0	3 839,4	3 907,0	4 223,0	5 088,7	12 999,3	13 477,0	13 792,6	15 060,6	19 962,2
Furnitur Lainnya	136,9	175,7	696,6	1 062,1	1 110,1	656,6	719,8	2 607,2	3 429,9	4 228,5
Furnitur Dari Rotan Atau Bambu	224,1	204,8	208,1	217,1	273,2	1 126,4	1 156,4	1 265,8	1 331,6	1 909,9
Furnitur Dari Logam	118,4	116,9	179,4	234,8	302,2	789,9	886,1	1 119,1	1 182,4	1 880,3
Furnitur Dari Plastik	160,9	199,5	180,7	186,6	192,0	605,8	753,2	685,8	715,0	843,1
Industri Pengolahan Lainnya	2 049,3	2 244,5	2 262,6	2 336,8	2 537,1	48 177,5	42 280,8	42 821,3	35 969,0	51 490,2
Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	9,2	10,3	8,3	6,2	8,2	27 003,9	20 504,1	19 577,1	14 686,6	25 856,3
Instrumen Alat Musik	550,5	631,8	593,8	483,9	626,2	5 548,7	5 848,4	6 290,0	5 614,7	7 591,4
Barang Industri Kerajinan	822,7	880,9	854,6	1 036,8	925,4	6 578,2	6 479,3	6 618,3	6 037,9	6 285,3
Mainan Anak-Anak	208,7	238,6	280,1	306,2	370,0	3 024,2	3 197,8	3 575,2	3 433,8	4 163,0
Alat Olah Raga	83,1	85,3	76,3	66,7	92,4	1 900,2	1 967,0	1 860,8	1 717,3	2 403,0
Lainnya	375,1	397,6	449,6	436,9	514,9	4 122,2	4 284,2	4 900,0	4 478,6	5 191,2
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	3 895 302,3	4 290 615,8	4 591 363,7	4 067 766,8	4 336 608,4	204 732,8	239 680,7	217 280,7	164 541,1	315 082,5
Batu Bara	3 190 983,9	3 431 241,9	3 749 358,3	3 415 476,3	3 454 531,6	178 769,6	206 314,0	189 571,5	145 340,2	265 330,9
Lignit	704 318,3	859 373,9	842 005,4	652 290,5	882 076,8	25 963,2	33 366,7	27 709,2	19 201,0	49 751,6
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,9	1,3	1,6	1,6	1,8	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6
Bitumen	0,9	1,3	1,6	1,6	1,8	0,5	0,6	0,6	0,6	0,6

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2017-2021

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan Bijih Logam	102 103,7	310 862,3	515 803,2	244 294,9	245 030,7	37 514,9	52 341,2	30 856,7	31 929,0	62 849,6
Bijih Tembaga	15 397,9	15 977,8	6 766,8	12 745,1	22 354,5	34 396,0	41 867,4	12 800,5	24 122,0	53 862,3
Bijih Logam Lainnya	66 010,1	284 229,7	478 803,9	194 247,4	199 164,1	2 232,0	8 939,7	15 639,4	5 568,6	6 291,8
Bijih Zirconium, Niobium, Dan Tantalum	294,7	537,1	730,7	641,5	546,3	307,6	773,9	1 027,8	838,1	962,9
Bijih Besi	19 991,4	9 526,6	28 797,9	36 202,8	21 391,5	272,6	236,8	767,1	983,6	867,0
Bijih Titanium					1 143,6					323,4
Lainnya	409,5	591,1	704,0	458,0	430,7	306,6	523,4	622,0	416,7	542,3
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	98 110,3	97 732,2	88 337,3	77 329,0	115 071,0	790,1	837,5	831,6	827,5	1 149,4
Batu Kerikil	96 087,1	94 781,9	84 457,4	65 838,8	97 141,3	548,3	546,3	493,8	392,6	588,0
Bahan Mineral Lainnya	484,3	698,3	972,9	7 896,9	14 419,6	27,8	26,0	30,5	154,7	273,3
Tanah Dan Tanah Liat	181,4	379,2	946,8	1 041,2	1 517,0	28,2	50,9	75,6	78,8	121,8
Batu Apung Dan Sejenisnya	515,7	792,1	1 207,2	1 156,7	1 281,9	40,9	50,4	84,3	83,9	95,4
Zirconium Silikat	28,4	32,6	41,0	32,0	16,8	35,2	54,0	67,7	48,0	30,4
Lainnya	813,4	1 048,0	712,0	1 363,5	694,4	109,8	109,7	79,7	69,4	40,5
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	0,0		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0	
Gas Alam Dan Buatan	0,0		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0	
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	73,2	69,2	82,9	63,2	99,7	58,0	58,4	66,6	49,6	74,3
Barang Bukan Logam Daur Ulang	73,2	69,2	81,6	63,2	99,7	56,6	58,4	66,3	49,6	74,1
Rongsokan Kapal	0,0	0,0			0,0	1,4	0,1			0,2
Barang Logam Daur Ulang			1,3					0,3		
Total Ekspor	545 846,6	608 907,5	654 474,4	579 678,2	621 667,8	168 828,2	180 012,7	167 683,0	163 191,8	231 609,5

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	4 059,4	3 122,1	3 810,8	4 819,7	3 712,7	1 643,0	1 642,6	1 801,5	1 456,5	1 996,7
Malaysia	1 562,4	1 304,1	2 173,8	3 123,8	1 736,4	537,2	583,2	893,2	832,9	776,0
Singapura	1 241,6	436,1	381,6	530,7	824,3	491,1	201,6	177,0	186,9	435,0
Tiongkok	281,2	267,1	176,5	447,0	416,9	141,2	159,3	77,8	113,9	227,0
Lainnya	974,2	1 114,7	1 078,8	718,2	735,1	473,6	698,5	653,5	322,9	558,8
Minyak Mentah	13 570,7	10 214,5	3 576,7	4 395,6	6 016,7	5 354,9	5 151,9	1 726,6	1 396,9	2 795,9
Thailand	2 339,7	1 819,9	1 360,8	1 596,9	2 505,0	969,5	977,7	684,6	516,7	1 191,6
Malaysia	1 553,8	1 148,2	150,0	609,1	1 020,2	591,3	556,7	68,5	176,5	451,6
Singapura	1 536,0	959,8	764,5	718,4	755,4	664,0	505,3	374,5	239,8	341,3
Lainnya	8 141,1	6 286,5	1 301,4	1 471,2	1 736,1	3 130,0	3 112,2	599,0	463,9	811,4
Gas Alam	24 781,1	23 645,7	19 128,7	18 282,3	17 156,2	8 670,9	10 320,4	8 251,7	5 397,5	7 451,0
Singapura	7 651,2	7 495,3	6 455,8	5 823,2	5 779,2	2 478,6	3 204,9	2 928,0	1 701,8	2 776,1
Tiongkok	2 780,9	5 099,9	4 556,1	5 345,7	4 989,3	998,8	2 342,9	1 886,9	1 543,0	2 270,8
Jepang	6 606,2	5 232,5	4 147,1	2 112,3	2 116,3	2 480,0	2 502,8	2 122,9	775,4	900,5
Lainnya	7 742,9	5 818,0	3 969,8	5 001,0	4 271,4	2 713,5	2 269,8	1 313,8	1 377,3	1 503,6
Gas	93,7	73,3	11,9	0,3	4,6	75,6	56,9	9,3	0,2	3,7
Thailand	1,8				2,3	1,3				2,3
Tiongkok	54,7	28,8	7,2		1,9	43,0	20,8	5,4		0,8
Australia					0,0					0,4
Lainnya	37,2	44,5	4,8	0,3	0,4	31,2	36,0	3,9	0,2	0,3
Pertanian Tanaman Semusim	131,8	413,6	148,2	242,8	133,2	161,4	253,4	187,0	245,4	202,0
Tiongkok	12,9	19,2	28,9	34,5	21,0	17,7	23,7	43,2	59,5	32,7
Filipina	11,0	282,3	11,4	77,2	11,0	13,6	87,4	14,6	35,4	25,3
Jerman	0,4	0,4	0,4	0,5	0,4	12,2	9,9	8,1	11,1	15,9
Lainnya	107,6	111,7	107,5	130,6	100,7	117,8	132,5	121,1	139,4	128,1
Pertanian Tanaman Tahunan	1 907,8	1 509,1	1 544,5	1 870,0	1 715,1	2 486,7	2 039,7	2 136,3	2 292,2	2 331,9
Amerika Serikat	86,3	71,2	73,5	76,2	77,8	379,0	359,7	345,5	315,5	309,7
Tiongkok	294,9	196,4	220,9	322,8	445,1	120,7	67,5	112,6	229,9	309,3
Thailand	464,4	267,2	243,0	239,4	232,2	231,8	174,7	222,3	147,9	247,1
Lainnya	1 062,1	974,3	1 007,1	1 231,6	960,1	1 755,3	1 437,8	1 455,9	1 598,9	1 465,8

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	6,2	7,0	7,0	4,8	5,8	11,2	12,3	11,7	12,5	18,5
Singapura	0,2	0,3	0,2	0,2	0,2	0,5	0,4	0,5	2,7	4,7
Jepang	1,1	1,2	1,5	1,6	1,6	2,7	3,2	2,6	2,3	3,1
Belanda	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	2,8	2,3	2,2	2,0	2,9
Lainnya	4,8	5,4	5,1	2,9	3,9	5,2	6,4	6,4	5,6	7,8
Peternakan	31,2	29,9	33,0	34,8	27,9	348,0	352,8	432,6	622,2	580,5
Tiongkok	0,2	0,3	0,4	0,3	0,2	103,9	141,0	220,7	417,0	350,8
Hong Kong	0,5	0,3	0,7	0,9	1,1	132,3	88,2	86,6	79,4	93,5
Singapura	29,2	28,2	31,1	33,0	25,5	69,9	77,3	92,4	94,6	86,3
Lainnya	1,3	1,1	0,9	0,5	1,1	42,0	46,3	32,9	31,2	49,9
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,4	0,7	0,9
Lebanon			0,0	0,0	0,0			0,1	0,2	0,4
Bangladesh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,1	0,0	0,4	0,3
Amerika Serikat		0,0			0,0		0,2			0,1
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3	0,2	0,3	0,1	0,1
Pengusahaan Hutan	2,9	3,1	3,0	3,7	4,7	13,8	18,4	18,1	19,1	18,9
Arab Saudi	0,5	0,5	0,6	0,6	0,8	4,5	9,7	11,4	12,6	8,5
Uni Emirat Arab	0,2	0,1	0,1	0,2	0,4	1,5	1,1	1,4	1,1	2,3
Singapura	0,2	0,3	0,2	0,1	0,2	3,6	2,0	1,7	1,1	1,7
Lainnya	2,0	2,2	2,1	2,8	3,3	4,3	5,6	3,6	4,3	6,4
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,8	0,7	1,3	0,6	0,4	0,5	0,5	0,4	0,2	0,2
Italia	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1
Tiongkok	0,1	0,2	0,3	0,2	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,1
Singapura	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,4	0,2	0,7	0,2	0,0	0,3	0,1	0,1	0,1	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	1 830,8	2 091,2	2 953,3	3 244,6	4 094,9	187,4	212,5	248,2	355,4	475,9
Jepang	1 002,5	1 110,6	1 724,2	2 432,3	3 465,1	81,3	86,7	121,6	235,1	346,0
Thailand	325,7	380,2	647,5	363,7	327,5	22,8	25,8	38,7	34,4	30,4
India	19,2	17,6	16,5	18,2	27,7	14,0	15,9	12,6	15,3	27,9
Lainnya	483,3	582,7	565,1	430,4	274,5	69,2	84,1	75,2	70,6	71,6

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	85,8	89,2	91,1	91,8	84,2	251,8	244,3	253,7	294,3	273,8
Tiongkok	10,4	11,8	11,1	10,4	16,1	48,6	52,4	52,2	54,2	89,7
Malaysia	28,1	31,6	36,7	37,0	37,8	42,0	47,2	65,2	60,1	66,2
Singapura	20,6	19,5	18,0	17,6	16,6	34,9	35,6	41,2	43,6	43,8
Lainnya	26,8	26,3	25,3	26,8	13,7	126,3	109,1	95,1	136,4	74,1
Perikanan Budidaya	180,2	201,5	200,3	184,8	215,4	209,8	296,7	324,0	276,9	339,3
Tiongkok	150,5	159,9	157,2	149,8	178,5	139,4	172,3	187,8	163,2	207,9
Hong Kong	2,6	2,6	2,2	1,2	1,0	11,2	31,2	37,2	25,3	27,6
Jepang	2,0	1,7	1,5	1,5	1,5	5,3	11,2	11,7	18,0	20,6
Lainnya	25,1	37,4	39,4	32,3	34,3	53,8	82,0	87,3	70,5	83,1
Industri Makanan	39 339,6	41 033,6	42 355,2	39 690,1	41 581,7	31 728,9	29 786,3	27 234,3	31 080,0	44 812,9
Tiongkok	4 784,6	5 664,9	7 680,0	6 468,8	7 836,9	3 861,8	3 980,4	4 559,9	4 629,8	7 873,4
Amerika Serikat	1 723,3	1 677,5	1 777,3	1 728,8	2 353,6	3 579,3	3 383,3	3 155,2	3 556,3	5 205,6
India	7 551,5	6 652,5	4 893,8	4 858,9	3 352,8	5 073,1	3 781,6	2 469,6	3 238,6	3 625,4
Lainnya	25 280,1	27 038,8	28 004,1	26 633,6	28 038,3	19 214,6	18 641,0	17 049,7	19 655,3	28 108,5
Industri Minuman	232,3	239,6	256,8	187,9	231,5	122,5	126,8	121,7	90,1	103,1
Singapura	42,2	44,9	43,9	23,9	26,8	33,2	36,3	33,7	14,6	17,3
Timor Leste	59,8	57,3	58,6	63,4	60,8	15,1	13,4	14,3	14,9	15,4
Nigeria	0,8	1,2	1,4	1,6	1,9	6,1	9,0	10,8	12,7	13,3
Lainnya	129,4	136,3	152,9	98,9	142,0	68,0	68,0	62,9	47,9	57,1
Industri Pengolahan Tembakau	127,0	128,0	129,4	125,0	119,8	1 085,9	1 135,7	1 147,0	1 087,0	1 073,6
Kamboja	39,5	38,6	42,4	35,8	29,2	281,8	257,8	301,0	248,9	196,2
Filipina	2,6	3,9	5,7	11,1	17,6	22,4	29,8	46,0	90,4	147,2
Vietnam	10,1	6,4	6,4	7,5	8,2	57,6	42,8	40,2	73,0	120,8
Lainnya	74,8	79,2	74,9	70,6	64,8	724,1	805,3	759,8	674,7	609,4
Industri Tekstil	1 783,4	1 743,6	1 965,3	1 697,5	1 853,7	4 659,9	4 649,9	4 597,9	3 580,5	4 566,6
Jepang	146,9	155,6	149,7	129,9	138,8	535,6	575,2	543,0	442,0	482,6
Tiongkok	236,4	210,2	257,7	201,0	173,1	561,7	525,5	528,0	410,1	418,6
Bangladesh	74,0	97,9	107,6	106,3	148,6	165,0	218,9	193,0	154,3	331,3
Lainnya	1 326,1	1 279,8	1 450,3	1 260,3	1 393,3	3 397,6	3 330,3	3 333,9	2 574,2	3 334,1

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	443,0	415,6	385,6	424,3	7 916,4	8 614,9	8 292,3	7 041,2	8 604,1
Amerika Serikat	215,2	214,7	204,1	189,1	225,4	4 134,5	4 514,3	4 428,4	3 624,5	4 937,9
Jepang	39,7	42,9	39,8	35,8	32,5	800,3	878,9	817,7	732,7	673,3
Jerman	20,8	20,7	19,4	16,5	16,6	447,0	462,8	459,0	379,3	394,3
Lainnya	167,3	164,6	152,3	144,2	149,9	2 534,6	2 759,0	2 587,1	2 304,8	2 598,5
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	274,1	292,0	262,6	273,8	364,3	5 362,6	5 694,8	5 124,3	5 418,7	7 125,3
Amerika Serikat	73,0	81,3	89,4	80,0	129,3	1 472,2	1 656,8	1 801,8	1 672,1	2 610,3
Tiongkok	23,0	28,0	28,3	36,3	39,8	510,4	575,6	572,3	766,7	852,5
Belgia	22,9	23,1	17,0	27,3	34,2	423,4	452,2	331,2	559,9	682,9
Lainnya	155,3	159,5	127,9	130,2	161,0	2 956,5	3 010,2	2 418,9	2 419,9	2 979,6
Furnitur) Dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan Dan Sejenisnya	5 204,3	4 779,5	4 630,3	4 902,9	5 975,8	3 838,6	4 221,1	3 659,6	3 624,5	4 775,6
Amerika Serikat	280,3	347,8	326,4	504,4	777,6	397,3	559,4	441,6	628,0	1 188,3
Jepang	1 375,0	1 247,7	1 274,5	1 225,8	1 498,6	801,1	950,4	805,8	674,8	874,5
Tiongkok	1 446,6	875,0	749,4	702,3	1 241,1	745,9	649,6	519,4	463,8	513,2
Lainnya	2 102,4	2 309,0	2 280,1	2 470,4	2 458,5	1 894,3	2 061,7	1 892,9	1 858,0	2 199,6
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9 384,7	9 476,1	10 824,0	12 473,5	11 783,0	6 309,2	7 259,0	7 266,8	6 839,8	7 607,1
Tiongkok	3 912,4	3 927,3	4 687,7	6 882,9	6 722,6	2 114,1	2 495,9	2 468,4	3 000,8	3 650,7
Jepang	450,1	417,1	432,4	376,8	417,7	400,4	405,9	409,5	354,1	390,4
Vietnam	335,7	392,9	412,0	483,4	488,8	237,9	307,6	287,1	253,5	357,1
Lainnya	4 686,4	4 738,7	5 291,9	4 730,4	4 153,8	3 556,7	4 049,7	4 101,7	3 231,3	3 208,8
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,3	7,5	8,7	7,7	6,7	31,9	35,7	32,4	37,1	58,5
Peru		0,0	0,0		0,6		0,0	0,0		22,2
Singapura	0,8	0,5	0,6	0,8	1,1	3,1	2,7	2,8	5,5	7,7
Korea Selatan	0,1	0,1	0,1	0,5	1,0	0,7	0,5	0,5	2,6	5,8
Lainnya	6,3	6,9	8,0	6,4	4,1	28,0	32,5	29,1	29,0	22,9
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	0,3	92,2	221,2	524,8	293,2	0,2	15,8	57,5	77,1	70,6
Tiongkok	0,0	20,1	18,9	241,8	100,8	0,0	3,8	4,9	22,8	20,4
Vietnam		5,4		53,8	71,2		1,0		12,3	17,7
India		48,3	143,1	176,0	62,8		7,0	38,8	32,0	14,5
Lainnya	0,3	18,4	59,2	53,2	58,3	0,2	3,9	13,9	10,1	18,0

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	14 466,6	17 081,6	18 659,6	18 754,5	19 717,1	12 700,6	13 979,2	12 765,0	12 490,6	18 847,3
Tiongkok	2 895,7	3 926,4	5 006,6	5 214,8	5 408,0	2 524,6	3 017,1	3 093,3	3 080,4	4 585,0
India	934,0	1 357,7	1 980,3	2 075,0	1 530,4	857,9	1 056,3	1 087,7	1 077,2	1 513,1
Belanda	785,8	1 041,3	1 091,6	1 006,9	1 354,7	821,8	858,9	705,1	753,8	1 485,0
Lainnya	9 851,1	10 756,2	10 581,1	10 457,7	11 423,9	8 496,2	9 046,8	7 878,8	7 579,1	11 264,3
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	73,3	52,6	48,7	45,5	45,4	631,8	602,5	609,0	635,6	609,1
Filipina	4,7	4,9	5,7	4,7	4,8	78,1	78,1	87,3	77,5	73,5
Singapura	1,9	1,7	1,5	2,2	2,7	110,1	118,7	91,8	81,7	57,9
Jepang	38,1	19,2	17,5	14,6	14,5	88,1	83,2	84,1	79,8	57,3
Lainnya	28,7	26,7	24,0	24,0	23,3	355,5	322,5	345,8	396,6	420,3
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	4 117,4	3 942,9	3 624,5	3 419,6	3 517,3	8 610,0	7 575,3	7 111,5	6 678,9	8 451,9
Amerika Serikat	868,9	868,1	821,7	754,8	888,5	1 944,5	1 750,7	1 683,0	1 673,4	2 357,4
Jepang	670,0	695,3	724,7	589,5	687,4	1 354,7	1 271,3	1 328,4	1 073,4	1 450,9
Tiongkok	478,9	283,0	239,0	355,8	203,7	862,5	445,1	377,4	504,9	419,1
Lainnya	2 099,7	2 096,5	1 839,1	1 719,4	1 737,7	4 448,4	4 108,2	3 722,7	3 427,3	4 224,4
Industri Barang Galian Bukan Logam	4 891,9	7 780,0	8 504,7	10 855,9	13 102,6	912,4	1 039,8	1 015,5	1 009,0	1 255,8
Bangladesh	541,3	1 894,6	2 596,1	2 798,7	5 162,9	18,7	69,8	100,9	93,7	183,7
Amerika Serikat	39,3	40,6	39,6	103,1	107,7	79,3	88,0	85,3	82,3	109,0
Tiongkok	14,7	434,9	1 296,2	3 387,8	1 022,7	27,3	36,3	64,8	130,2	90,9
Lainnya	4 296,5	5 409,8	4 572,8	4 566,4	6 809,3	787,1	845,8	764,4	702,7	872,2
Industri Logam Dasar	6 106,6	7 147,7	8 109,1	10 968,3	16 012,2	11 853,1	15 474,2	17 358,2	22 653,3	32 237,0
Tiongkok	2 410,1	1 924,9	2 401,7	6 406,7	8 017,1	2 726,3	3 214,9	3 803,2	8 839,2	14 407,0
Taiwan	123,9	531,6	631,7	678,5	1 499,2	396,9	1 033,9	1 105,5	1 162,4	3 028,0
Jepang	221,5	263,2	245,3	212,8	286,9	1 896,1	2 371,9	1 825,8	1 895,3	2 489,4
Lainnya	3 351,1	4 427,9	4 830,4	3 670,2	6 209,1	6 833,8	8 853,4	10 623,7	10 756,3	12 312,7
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	362,9	529,9	415,9	383,0	467,9	976,0	1 045,3	1 117,9	1 157,7	1 532,6
Amerika Serikat	51,2	81,9	99,2	79,4	81,8	142,0	169,9	204,2	186,5	216,7
Singapura	44,8	32,0	52,0	48,8	41,9	90,6	61,8	138,1	221,2	196,4
Australia	29,8	40,1	34,2	34,5	45,9	65,0	84,2	59,6	61,6	181,8
Lainnya	237,2	375,9	230,5	220,3	298,3	678,4	729,5	716,0	688,4	937,8

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	203,7	196,4	179,8	199,2	238,4	6 119,9	6 297,0	6 096,1	6 526,3	8 052,0
Singapura	33,7	34,8	22,8	20,1	26,0	1 438,4	1 766,0	1 478,9	1 288,9	1 662,0
Amerika Serikat	45,1	30,8	29,4	37,3	39,0	1 077,7	774,6	941,3	1 485,6	1 414,8
Korea Selatan	3,8	3,2	3,4	8,3	21,0	167,4	152,1	150,0	267,6	695,3
Lainnya	121,1	127,6	124,1	133,5	152,4	3 436,4	3 604,4	3 526,0	3 484,2	4 279,9
Industri Peralatan Listrik	474,2	467,5	470,1	467,9	509,2	4 993,5	5 086,4	5 282,4	5 133,4	6 486,9
Jepang	67,9	81,7	83,4	73,1	76,6	1 082,5	1 301,3	1 246,2	1 120,7	1 285,2
Amerika Serikat	42,4	39,9	42,2	73,8	80,1	518,1	498,6	592,7	809,0	1 145,1
Singapura	49,9	28,3	25,1	26,1	38,9	716,5	580,7	586,9	689,6	972,5
Lainnya	314,0	317,6	319,5	294,9	313,6	2 676,4	2 705,8	2 856,6	2 514,1	3 084,1
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	422,3	439,0	411,2	366,5	533,5	2 970,0	2 952,9	2 837,6	2 603,6	3 343,0
Amerika Serikat	20,5	22,4	29,5	39,0	63,5	208,6	244,9	278,3	346,3	537,5
Singapura	49,1	41,0	37,8	30,0	47,8	462,5	422,1	419,9	340,7	451,6
Thailand	61,6	66,6	55,9	49,4	65,9	326,5	365,2	317,3	305,7	368,8
Lainnya	291,1	309,0	287,9	248,0	356,4	1 972,4	1 920,6	1 822,1	1 610,8	1 985,1
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	696,8	738,1	776,5	610,1	735,7	5 895,2	6 164,4	6 304,2	4 805,9	6 097,4
Filipina	153,1	147,4	152,6	103,1	113,0	1 392,9	1 286,5	1 299,8	923,6	1 040,2
Thailand	104,0	111,3	119,1	73,5	86,9	913,6	976,1	1 026,9	645,1	738,6
Jepang	84,2	88,9	91,2	84,4	109,3	524,6	555,6	548,0	510,5	699,0
Lainnya	355,3	390,5	413,6	349,1	426,5	3 064,2	3 346,3	3 429,5	2 726,6	3 619,6
Industri Alat Angkutan Lainnya	327,8	289,8	393,0	391,8	351,3	1 948,9	2 433,7	3 117,4	2 748,0	3 462,7
Filipina	65,1	86,1	91,0	72,3	113,2	542,5	791,1	930,0	757,4	1 055,8
Vietnam	11,4	24,1	36,1	32,3	27,8	147,3	289,2	432,3	404,6	356,3
Singapura	65,8	62,7	69,2	60,8	56,4	223,1	243,8	291,0	248,7	306,3
Lainnya	185,6	116,8	196,7	226,4	153,9	1 036,0	1 109,5	1 464,0	1 337,3	1 744,3
Industri Furnitur	460,5	453,6	517,2	592,4	696,6	1 617,8	1 699,2	1 947,0	2 171,9	2 882,4
Amerika Serikat	144,2	152,6	221,0	307,5	378,7	655,2	727,7	975,7	1 241,8	1 730,8
Jepang	65,3	59,4	61,7	63,3	68,9	163,4	152,4	160,9	159,4	175,9
Belanda	27,9	27,2	26,9	27,7	31,6	85,8	88,5	93,0	98,3	124,9
Lainnya	223,2	214,4	207,6	193,8	217,5	713,4	730,6	717,5	672,5	850,7

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2017-2021

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	7,3	6,9	8,3	6,3	10,0	5,8	5,8	6,7	5,0	7,4
Tiongkok	5,1	4,4	5,4	4,0	7,1	3,9	3,6	4,1	2,9	5,2
Korea Selatan	1,7	2,1	2,3	1,8	1,6	1,2	1,7	2,0	1,6	1,4
Thailand	0,0	0,0	0,1	0,1	1,0	0,1	0,2	0,1	0,1	0,5
Lainnya	0,5	0,4	0,6	0,4	0,3	0,6	0,4	0,5	0,4	0,4
Total Ekspor	545 846,6	608 907,5	654 474,4	579 678,2	621 667,8	168 828,2	180 012,7	167 683,0	163 191,8	231 609,5

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	4 059,4	3 122,1	3 810,8	4 819,7	3 712,7	1 643,0	1 642,6	1 801,5	1 456,5	1 996,7
Riau	652,0	633,4	560,9	891,2	870,1	278,5	351,0	296,8	288,7	586,2
Kepulauan Riau	900,9	656,7	670,3	662,7	1 099,4	471,2	445,0	399,8	236,0	583,4
Jawa Tengah	487,4	337,2	666,2	1 391,6	887,8	170,6	149,8	281,7	369,3	421,0
Lainnya	2 019,0	1 494,7	1 913,5	1 874,2	855,4	722,8	696,6	823,2	562,6	406,2
Minyak Mentah	13 570,7	10 214,5	3 576,7	4 395,6	6 016,7	5 354,9	5 151,9	1 726,6	1 396,9	2 795,9
Jawa Timur	2 950,6	2 311,3	1 781,4	2 795,6	3 026,3	1 185,2	1 249,8	906,8	926,4	1 442,3
Riau	5 770,0	4 914,5	1 169,0	936,0	2 538,0	2 117,8	2 342,0	521,4	284,4	1 144,2
Kepulauan Riau	694,5	591,2	337,9	540,7	359,6	284,3	326,8	172,0	153,9	170,0
Lainnya	4 155,6	2 397,5	288,5	123,3	92,9	1 767,6	1 233,3	126,4	32,2	39,4
Gas Alam	24 781,1	23 645,7	19 128,7	18 282,3	17 156,2	8 670,9	10 320,4	8 251,7	5 397,5	7 451,0
Kepulauan Riau	8 519,5	8 031,5	6 795,7	6 042,5	6 012,2	2 688,9	3 359,2	3 040,5	1 787,9	2 841,3
Papua Barat	5 783,1	6 402,6	6 104,8	6 465,0	5 498,4	1 887,6	2 724,2	2 266,0	1 734,2	2 029,6
Kalimantan Timur	8 127,2	6 927,0	4 053,1	3 412,6	3 475,6	3 139,9	2 979,7	1 826,3	1 032,4	1 597,8
Lainnya	2 351,4	2 284,6	2 175,2	2 362,1	2 169,9	954,6	1 257,4	1 118,9	843,0	982,3
Gas	93,7	73,3	11,9	0,3	4,6	75,6	56,9	9,3	0,2	3,7
Banten	25,1	68,2	3,7		4,2	21,3	52,3	2,8		3,1
Kepulauan Riau	0,8	1,2			0,0	0,6	1,0			0,4
Jawa Timur	0,4	0,4	0,5	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,2	0,3
Lainnya	67,5	3,5	7,8	0,0	0,0	53,4	3,2	6,2	0,0	0,0
Pertanian Tanaman Semusim	131,8	413,6	148,2	242,8	133,2	161,4	253,4	187,0	245,4	202,0
Jawa Timur	53,8	60,2	62,6	78,4	55,6	98,5	113,1	116,9	145,7	125,4
DKI Jakarta	17,2	18,3	20,6	17,4	15,3	27,3	28,3	29,2	28,1	29,3
Jawa Tengah	10,9	15,8	16,1	24,0	19,4	14,7	18,8	20,1	33,3	28,0
Lainnya	49,9	319,4	48,8	123,0	42,8	20,9	93,2	20,9	38,4	19,3
Pertanian Tanaman Tahunan	1 907,8	1 509,1	1 544,5	1 870,0	1 715,1	2 486,7	2 039,7	2 136,3	2 292,2	2 331,9
Jawa Timur	324,4	242,9	229,2	393,1	235,0	527,2	491,3	519,5	597,1	527,3
Sumatera Utara	226,1	218,1	218,3	199,3	204,0	580,6	585,1	568,7	491,0	515,9
DKI Jakarta	211,4	185,1	182,6	288,8	394,5	310,4	316,7	309,4	405,9	496,2
Lainnya	1 145,9	863,0	914,5	988,9	881,6	1 068,5	646,5	738,7	798,2	792,5

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	6,2	7,0	7,0	4,8	5,8	11,2	12,3	11,7	12,5	18,5
DKI Jakarta	3,6	3,6	3,5	2,8	3,7	7,0	8,6	7,2	10,1	16,1
Jawa Tengah	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	0,8	1,0	1,1	1,2	1,3
Jawa Timur	1,7	1,8	2,3	1,6	1,3	1,4	1,3	2,0	0,8	0,7
Lainnya	0,7	1,4	1,0	0,1	0,5	1,9	1,3	1,4	0,4	0,4
Peternakan	31,2	29,9	33,0	34,8	27,9	348,0	352,8	432,6	622,2	580,5
DKI Jakarta	1,6	1,1	1,2	1,2	1,5	145,2	110,1	171,7	405,2	389,5
Jawa Timur	0,3	0,4	0,4	0,3	0,3	106,3	122,3	121,8	100,0	113,5
Kepulauan Riau	28,9	28,0	30,8	32,8	25,3	61,2	58,0	62,8	78,5	66,4
Lainnya	0,3	0,5	0,6	0,4	0,8	35,3	62,4	76,2	38,4	11,2
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,4	0,7	0,9
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,2	0,6	0,9
Sumatera Utara	0,0					0,0				
Bali	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,1	0,1	
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pengusahaan Hutan	2,9	3,1	3,0	3,7	4,7	13,8	18,4	18,1	19,1	18,9
DKI Jakarta	1,6	1,3	1,4	1,3	1,7	11,6	14,6	15,7	16,5	14,2
Kalimantan Barat					1,1					1,6
Jawa Timur	0,2	0,6	0,4	0,1	0,4	0,8	2,6	1,1	0,3	1,4
Lainnya	1,1	1,2	1,2	2,3	1,5	1,4	1,3	1,3	2,4	1,7
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,8	0,7	1,3	0,6	0,4	0,5	0,5	0,4	0,2	0,2
DKI Jakarta	0,4	0,4	0,2	0,1	0,0	0,5	0,4	0,1	0,1	0,1
Jawa Timur	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,1	0,1	0,8	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	1 830,8	2 091,2	2 953,3	3 244,6	4 094,9	187,4	212,5	248,2	355,4	475,9
Riau	599,9	878,9	1 012,4	1 426,1	1 525,7	44,8	63,9	67,9	137,1	148,4
Jambi	705,1	728,7	1 136,5	998,5	1 401,3	53,9	54,9	75,1	92,0	139,9
Sumatera Barat	312,8	324,7	487,5	531,5	629,5	24,0	23,7	32,0	51,1	62,5
Lainnya	212,9	158,9	317,0	288,5	538,3	64,6	70,0	73,2	75,3	125,2

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	85,8	89,2	91,1	91,8	84,2	251,8	244,3	253,7	294,3	273,8
DKI Jakarta	23,7	25,8	25,0	27,1	25,9	115,9	116,9	105,6	171,6	153,9
Kalimantan Utara	6,6	6,9	7,4	7,1	11,1	12,6	14,4	16,7	15,2	26,0
Kepulauan Riau	18,6	15,9	13,0	12,4	11,6	20,5	18,8	30,8	26,3	24,7
Lainnya	37,0	40,6	45,8	45,2	35,7	102,9	94,2	100,6	81,1	69,1
Perikanan Budidaya	180,2	201,5	200,3	184,8	215,4	209,8	296,7	324,0	276,9	339,3
DKI Jakarta	21,3	31,2	34,0	29,5	36,6	52,4	97,9	104,8	101,7	132,4
Sulawesi Selatan	99,8	105,5	100,1	99,1	114,0	96,1	113,7	108,5	95,7	129,3
Jawa Timur	56,2	58,3	60,7	51,6	54,0	42,8	56,3	77,8	60,2	57,7
Lainnya	2,9	6,4	5,5	4,7	10,7	18,5	28,8	32,9	19,3	19,9
Industri Makanan	39 339,6	41 033,6	42 355,2	39 690,1	41 581,7	31 728,9	29 786,3	27 234,3	31 080,0	44 812,9
Riau	14 825,3	14 792,0	14 889,2	14 161,4	12 588,5	9 648,2	8 355,4	7 135,8	8 686,5	11 889,3
DKI Jakarta	2 308,2	2 421,8	2 483,1	2 861,6	3 541,5	4 406,5	4 766,0	4 963,2	5 201,3	6 448,4
Sumatera Utara	5 672,4	6 020,3	5 959,7	5 366,4	5 928,8	4 302,3	4 031,7	3 422,0	3 826,0	6 147,4
Lainnya	16 533,8	17 799,6	19 023,3	17 300,7	19 522,9	13 371,8	12 633,2	11 713,4	13 366,2	20 327,8
Industri Minuman	232,3	239,6	256,8	187,9	231,5	122,5	126,8	121,7	90,1	103,1
DKI Jakarta	83,3	73,2	81,6	57,1	98,6	56,7	57,6	53,4	45,5	55,1
Jawa Timur	112,6	125,3	136,9	109,4	108,7	36,6	36,7	39,8	34,0	35,4
Riau	25,6	29,8	25,6	10,6	11,7	25,1	29,3	26,3	9,0	10,7
Lainnya	10,8	11,3	12,6	10,8	12,4	4,1	3,2	2,3	1,6	1,9
Industri Pengolahan Tembakau	127,0	128,0	129,4	125,0	119,8	1 085,9	1 135,7	1 147,0	1 087,0	1 073,6
Jawa Timur	39,9	39,5	45,2	41,5	41,7	390,7	424,9	447,7	418,2	418,5
Sumatera Utara	45,0	43,3	45,4	38,0	30,9	320,5	292,3	301,9	253,5	205,6
DKI Jakarta	17,3	21,0	16,5	14,4	13,8	171,4	223,7	190,8	156,0	156,9
Lainnya	24,8	24,2	22,3	31,0	33,3	203,2	194,8	206,6	259,3	292,7
Industri Tekstil	1 783,4	1 743,6	1 965,3	1 697,5	1 853,7	4 659,9	4 649,9	4 597,9	3 580,5	4 566,6
DKI Jakarta	1 251,5	1 198,9	1 315,2	1 119,6	1 241,5	3 290,8	3 241,4	3 201,9	2 514,0	3 165,8
Jawa Tengah	369,4	377,0	384,2	290,1	303,4	943,8	975,7	858,4	587,2	756,4
Jawa Timur	145,9	151,2	150,2	137,4	158,1	407,1	416,8	387,2	321,9	398,9
Lainnya	16,5	16,6	115,7	150,3	150,7	18,2	15,9	150,5	157,4	245,5

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	443,0	415,6	385,6	424,3	7 916,4	8 614,9	8 292,3	7 041,2	8 604,1
DKI Jakarta	337,6	339,0	308,7	292,7	322,5	6 049,8	6 421,3	6 031,3	5 081,1	6 463,3
Jawa Tengah	84,1	82,4	84,2	73,6	79,6	1 598,4	1 873,5	1 912,9	1 688,2	1 847,4
Kepulauan Riau	8,2	8,2	7,5	7,2	8,6	101,2	138,5	136,4	134,1	155,3
Lainnya	13,1	13,3	15,2	12,1	13,7	167,0	181,7	211,6	137,7	138,1
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	274,1	292,0	262,6	273,8	364,3	5 362,6	5 694,8	5 124,3	5 418,7	7 125,3
DKI Jakarta	231,0	235,7	189,5	207,0	274,5	4 595,2	4 712,0	3 930,8	4 344,5	5 646,7
Jawa Tengah	13,9	26,3	43,2	42,9	60,6	203,9	384,2	600,9	626,2	903,0
Jawa Timur	23,5	24,2	24,5	20,5	28,0	489,1	520,7	509,0	407,9	561,1
Lainnya	5,8	5,8	5,3	3,4	1,2	74,5	78,0	83,6	40,0	14,5
Furnitur) Dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan Dan Sejenisnya	5 204,3	4 779,5	4 630,3	4 902,9	5 975,8	3 838,6	4 221,1	3 659,6	3 624,5	4 775,6
Jawa Timur	1 161,4	1 253,1	1 162,1	1 346,1	1 594,4	1 207,7	1 371,0	1 236,3	1 316,9	1 732,6
Jawa Tengah	958,2	969,2	947,9	944,1	1 052,7	927,7	978,0	877,7	841,4	1 071,4
DKI Jakarta	574,1	760,3	763,3	699,2	766,1	640,6	888,0	783,1	703,7	935,9
Lainnya	2 510,6	1 796,9	1 757,0	1 913,5	2 562,6	1 062,6	984,1	762,5	762,5	1 035,8
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9 384,7	9 476,1	10 824,0	12 473,5	11 783,0	6 309,2	7 259,0	7 266,8	6 839,8	7 607,1
Riau	4 816,3	4 214,4	4 806,6	5 439,9	5 593,8	2 819,5	2 946,9	2 952,4	2 819,6	3 369,6
DKI Jakarta	1 593,5	1 877,5	1 816,5	2 592,4	1 918,5	1 386,9	1 625,0	1 405,9	1 463,0	1 603,7
Sumatera Selatan	1 073,8	1 586,9	2 288,1	2 435,8	2 450,7	600,3	1 060,6	1 349,9	1 209,7	1 335,0
Lainnya	1 901,0	1 797,2	1 912,8	2 005,3	1 820,0	1 502,5	1 626,5	1 558,6	1 347,6	1 298,7
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,3	7,5	8,7	7,7	6,7	31,9	35,7	32,4	37,1	58,5
DKI Jakarta	3,9	4,2	4,8	4,1	3,5	22,8	26,5	20,5	24,1	43,7
Jawa Tengah	1,3	0,8	0,8	1,4	2,0	4,9	2,8	3,6	7,2	11,3
Jawa Timur	1,5	2,1	2,6	1,9	0,9	3,1	5,5	7,0	5,0	3,1
Lainnya	0,6	0,4	0,4	0,3	0,2	1,0	0,9	1,3	0,7	0,5
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	0,3	92,2	221,2	524,8	293,2	0,2	15,8	57,5	77,1	70,6
Banten		92,0	209,9	321,7	214,9		15,7	54,3	63,6	49,6
Sulawesi Tengah			10,4	21,9	57,6			2,9	4,0	18,8
Kalimantan Utara				73,7	19,8				5,4	1,9
Lainnya	0,3	0,2	0,9	107,5	0,9	0,2	0,1	0,3	4,2	0,3

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	14 466,6	17 081,6	18 659,6	18 754,5	19 717,1	12 700,6	13 979,2	12 765,0	12 490,6	18 847,3
DKI Jakarta	2 910,1	2 964,8	3 085,0	3 500,8	3 456,3	3 541,4	3 728,5	3 664,0	3 947,3	4 924,4
Jawa Timur	2 636,0	2 788,1	3 163,8	2 871,2	2 870,3	2 345,6	2 421,1	2 384,5	2 094,6	2 821,5
Sumatera Utara	1 579,3	1 859,4	1 956,1	1 894,2	2 026,8	1 791,1	1 804,1	1 523,9	1 622,9	2 512,1
Lainnya	7 341,1	9 469,3	10 454,7	10 488,2	11 363,7	5 022,4	6 025,4	5 192,6	4 825,7	8 589,3
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	73,3	52,6	48,7	45,5	45,4	631,8	602,5	609,0	635,6	609,1
DKI Jakarta	26,8	27,9	24,3	24,3	24,1	377,6	372,6	395,1	382,3	405,6
Jawa Timur	44,2	22,8	22,6	20,0	18,7	248,6	223,6	204,5	246,7	195,7
Jawa Tengah	0,4	0,8	1,1	0,8	0,8	3,7	4,4	7,7	5,6	5,5
Lainnya	1,9	1,0	0,7	0,4	1,8	2,0	1,9	1,7	0,9	2,2
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	4 117,4	3 942,9	3 624,5	3 419,6	3 517,3	8 610,0	7 575,3	7 111,5	6 678,9	8 451,9
DKI Jakarta	1 489,0	1 577,7	1 464,9	1 478,2	1 436,3	3 744,4	3 839,3	3 642,8	3 477,3	4 016,7
Sumatera Utara	752,0	707,8	637,3	580,0	580,8	1 469,3	1 225,4	1 122,4	1 162,6	1 620,4
Sumatera Selatan	784,7	662,6	625,8	521,6	621,4	1 383,4	928,2	879,9	688,7	1 066,3
Lainnya	1 091,7	994,8	896,5	839,7	878,9	2 012,9	1 582,3	1 466,4	1 350,3	1 748,5
Industri Barang Galian Bukan Logam	4 891,9	7 780,0	8 504,7	10 855,9	13 102,6	912,4	1 039,8	1 015,5	1 009,0	1 255,8
DKI Jakarta	881,0	911,2	743,5	742,2	757,7	545,7	565,6	500,8	463,2	563,7
Jawa Timur	434,9	381,2	838,2	1 979,8	2 196,3	153,2	155,8	161,9	188,9	208,0
Banten	704,9	2 112,4	1 609,5	2 514,7	4 068,9	22,4	81,2	64,8	85,5	143,8
Lainnya	2 871,1	4 375,2	5 313,5	5 619,3	6 079,6	191,1	237,2	288,0	271,4	340,2
Industri Logam Dasar	6 106,6	7 147,7	8 109,1	10 968,3	16 012,2	11 853,1	15 474,2	17 358,2	22 653,3	32 237,0
Sulawesi Tengah	1 400,9	2 188,1	2 676,2	4 829,8	6 988,8	1 869,8	3 410,5	4 365,7	6 407,8	10 782,1
Maluku Utara	167,5	201,4	216,8	614,3	1 813,7	199,5	316,2	342,5	976,8	4 030,9
Sulawesi Tenggara	62,9	384,1	724,8	1 410,2	2 138,1	111,2	552,2	1 072,1	2 154,8	4 017,8
Lainnya	4 475,3	4 374,1	4 491,2	4 114,0	5 071,6	9 672,5	11 195,2	11 577,9	13 113,8	13 406,2
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	362,9	529,9	415,9	383,0	467,9	976,0	1 045,3	1 117,9	1 157,7	1 532,6
DKI Jakarta	195,1	345,9	213,7	201,5	211,7	569,7	612,9	591,6	572,8	670,2
Kepulauan Riau	55,3	38,9	58,9	71,1	107,3	176,4	157,9	238,1	348,8	554,7
Jawa Timur	51,2	58,8	52,6	47,7	68,6	125,0	123,5	129,7	116,3	166,3
Lainnya	61,3	86,3	90,8	62,7	80,4	104,9	150,9	158,5	119,9	141,4

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	203,7	196,4	179,8	199,2	238,4	6 119,9	6 297,0	6 096,1	6 526,3	8 052,0
DKI Jakarta	140,9	138,2	127,4	147,2	177,5	4 201,0	4 091,1	3 950,9	3 918,6	5 147,2
Kepulauan Riau	45,3	42,1	38,0	39,8	46,6	1 776,8	2 050,3	1 993,7	2 496,2	2 778,7
Jawa Timur	15,2	14,3	13,0	11,7	14,1	111,6	135,7	123,4	100,0	122,4
Lainnya	2,3	1,7	1,5	0,5	0,3	30,6	19,9	28,2	11,4	3,7
Industri Peralatan Listrik	474,2	467,5	470,1	467,9	509,2	4 993,5	5 086,4	5 282,4	5 133,4	6 486,9
DKI Jakarta	324,2	329,8	329,6	313,3	342,3	2 673,6	2 754,8	2 735,4	2 548,4	3 264,8
Kepulauan Riau	92,0	74,9	75,3	95,4	104,5	1 582,8	1 544,6	1 746,6	1 886,6	2 439,7
Jawa Timur	39,7	42,1	46,9	38,6	35,0	411,9	465,7	537,7	405,3	404,4
Lainnya	18,2	20,7	18,3	20,5	27,3	325,2	321,3	262,7	293,1	378,0
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	422,3	439,0	411,2	366,5	533,5	2 970,0	2 952,9	2 837,6	2 603,6	3 343,0
DKI Jakarta	276,8	310,4	270,5	232,7	364,8	1 908,8	1 995,7	1 863,0	1 609,0	1 992,7
Kepulauan Riau	64,3	47,0	46,6	49,3	68,8	664,8	573,6	519,9	578,7	792,4
Jawa Timur	24,0	25,7	28,4	21,8	29,6	200,1	213,3	253,7	182,0	282,8
Lainnya	57,2	55,8	65,7	62,7	70,2	196,3	170,4	201,0	233,9	275,0
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	696,8	738,1	776,5	610,1	735,7	5 895,2	6 164,4	6 304,2	4 805,9	6 097,4
DKI Jakarta	633,0	677,4	718,0	548,0	665,8	5 598,7	5 887,4	6 043,5	4 555,2	5 752,3
Jawa Timur	52,8	52,8	52,3	48,9	48,8	247,6	246,9	233,6	211,3	222,3
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,2	7,1	0,0	0,0	0,0	1,9	74,9
Lainnya	11,0	7,9	6,3	13,0	14,1	49,0	30,1	27,1	37,6	48,0
Industri Alat Angkutan Lainnya	327,8	289,8	393,0	391,8	351,3	1 948,9	2 433,7	3 117,4	2 748,0	3 462,7
DKI Jakarta	144,6	176,6	208,5	220,2	260,4	1 453,6	1 906,4	2 298,0	2 034,9	2 744,5
Kepulauan Riau	126,2	72,5	112,7	100,9	57,4	296,0	244,9	401,6	345,3	347,6
Jawa Timur	21,3	23,4	42,7	30,0	27,6	159,2	178,6	330,3	315,3	296,7
Lainnya	35,7	17,3	29,1	40,7	5,8	40,1	103,8	87,4	52,5	73,9
Industri Furnitur	460,5	453,6	517,2	592,4	696,6	1 617,8	1 699,2	1 947,0	2 171,9	2 882,4
DKI Jakarta	113,0	105,3	158,0	208,5	232,1	403,4	403,6	606,9	756,0	984,3
Jawa Tengah	171,8	178,4	178,5	177,7	222,8	637,7	703,3	713,7	707,8	968,6
Jawa Timur	137,2	139,7	145,4	154,6	189,4	517,6	546,2	565,9	597,7	816,3
Lainnya	38,6	30,3	35,3	51,5	52,3	59,0	46,1	60,6	110,5	113,3

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pengolahan Lainnya	204,9	224,4	226,3	233,7	253,7	4 817,7	4 228,1	4 282,1	3 596,9	5 149,0
DKI Jakarta	130,0	138,2	142,8	127,1	158,4	1 996,4	1 946,8	1 890,4	2 622,3	3 963,5
Jawa Timur	19,6	22,0	20,9	20,0	23,0	2 448,6	1 885,2	1 966,8	634,5	840,7
Kepulauan Riau	7,9	8,4	11,9	10,7	8,7	214,7	235,8	268,5	224,0	217,5
Lainnya	47,5	55,7	50,7	75,9	63,6	158,1	160,2	156,5	116,1	127,3
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	389 530,2	429 061,6	459 136,4	406 776,7	433 660,8	20 473,3	23 968,1	21 728,1	16 454,1	31 508,3
Kalimantan Timur	215 839,7	228 006,5	252 430,9	232 016,3	235 931,3	11 958,8	13 576,7	12 404,6	9 582,4	17 767,6
Kalimantan Selatan	132 292,7	144 641,2	148 258,9	123 500,7	130 898,0	6 492,2	7 585,8	6 843,3	4 940,0	9 091,7
Sumatera Selatan	10 872,8	16 907,1	17 262,5	15 134,7	23 403,2	566,1	922,2	781,1	602,7	1 749,1
Lainnya	30 525,1	39 506,8	41 184,1	36 125,0	43 428,4	1 456,3	1 883,4	1 699,1	1 329,0	2 899,8
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
Kepulauan Riau	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1
DKI Jakarta			0,0	0,0	0,0			0,0	0,0	0,0
Jawa Timur		0,0	0,0	0,0			0,0	0,0	0,0	
Pertambangan Biji Logam	10 210,4	31 086,2	51 580,3	24 429,5	24 503,1	3 751,5	5 234,1	3 085,7	3 192,9	6 285,0
Papua	952,4	1 306,7	527,3	900,0	1 728,5	2 341,2	3 758,1	1 086,9	1 824,5	4 296,7
Nusa Tenggara Barat	587,4	291,1	149,4	374,5	507,0	1 098,4	428,7	193,2	587,7	1 089,5
Kalimantan Barat	1 715,2	8 300,6	13 587,2	17 126,3	18 629,9	66,5	253,6	427,8	513,0	603,6
Lainnya	6 955,3	21 187,9	37 316,4	6 028,6	3 637,7	245,4	793,8	1 377,9	267,7	295,2
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9 811,0	9 773,2	8 833,7	7 732,9	11 507,1	79,0	83,8	83,2	82,7	114,9
Kepulauan Riau	9 544,7	9 459,6	8 429,8	7 303,8	11 081,6	53,1	52,4	47,3	48,4	79,3
Jawa Timur	116,8	148,6	185,4	184,1	197,5	8,2	9,7	13,1	13,4	14,4
DKI Jakarta	23,1	44,9	50,0	91,0	91,1	7,1	11,7	13,6	12,7	13,5
Lainnya	126,5	120,1	168,5	154,0	136,9	10,6	10,0	9,1	8,3	7,8
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	0,0		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0	
Papua	0,0					0,0				
DKI Jakarta			0,0	0,0				0,0	0,0	
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	7,3	6,9	8,3	6,3	10,0	5,8	5,8	6,7	5,0	7,4
DKI Jakarta	6,9	5,9	6,2	3,9	6,3	5,6	5,3	5,6	3,3	5,1
Jawa Timur	0,4	0,2	0,5	1,2	1,6	0,2	0,1	0,3	0,8	1,2
Jawa Tengah	0,0	0,8	1,5	1,3	1,5	0,0	0,4	0,7	0,8	0,9
Lainnya	0,0	0,0	0,1	0,0	0,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2
Total Ekspor	545 846,6	608 907,5	654 474,4	579 678,2	621 667,8	168 828,2	180 012,7	167 683,0	163 191,8	231 609,5

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	4 059,4	3 122,1	3 810,8	4 819,7	3 712,7	1 643,0	1 642,6	1 801,5	1 456,5	1 996,7
Riau	652,0	633,4	560,9	891,2	870,1	278,5	351,0	296,8	288,7	586,2
Kepulauan Riau	897,4	656,7	670,3	662,7	1 099,4	469,4	445,0	399,8	236,0	583,4
Jawa Tengah	503,4	362,1	692,8	1 421,3	915,5	180,1	165,3	297,7	384,1	439,0
Lainnya	2 006,7	1 469,8	1 886,8	1 844,5	827,7	715,1	681,2	807,3	547,8	388,2
Minyak Mentah	13 570,7	10 214,5	3 576,7	4 395,6	6 016,7	5 354,9	5 151,9	1 726,6	1 396,9	2 795,9
Jawa Timur	2 950,6	2 311,3	1 781,4	2 795,6	3 026,3	1 185,2	1 249,8	906,8	926,4	1 442,3
Riau	5 770,0	4 914,5	1 169,0	936,0	2 538,0	2 117,8	2 342,0	521,4	284,4	1 144,2
Kepulauan Riau	694,5	591,2	337,9	540,7	359,6	284,3	326,8	172,0	153,9	170,0
Lainnya	4 155,6	2 397,5	288,5	123,3	92,9	1 767,6	1 233,3	126,4	32,2	39,4
Gas Alam	24 781,1	23 645,7	19 128,7	18 282,3	17 156,2	8 670,9	10 320,4	8 251,7	5 397,5	7 451,0
Papua Barat	5 783,1	6 402,6	6 104,8	6 465,0	5 498,4	1 887,6	2 724,2	2 266,0	1 734,2	2 029,6
Kalimantan Timur	8 127,2	6 857,6	4 053,1	3 412,6	3 475,6	3 139,9	2 957,1	1 826,3	1 032,4	1 597,8
Jambi	3 212,0	4 159,0	3 373,4	2 670,3	2 873,4	999,9	1 624,6	1 606,0	812,9	1 438,0
Lainnya	7 658,9	6 226,5	5 597,5	5 734,3	5 308,7	2 643,5	3 014,6	2 553,4	1 818,0	2 385,6
Gas	93,7	73,3	11,9	0,3	4,6	75,6	56,9	9,3	0,2	3,7
Banten	25,1	68,2	3,7		4,2	21,3	52,3	2,8		3,1
Kepulauan Riau	0,8	1,2			0,0	0,6	1,0			0,4
Jawa Timur	0,4	0,4	0,5	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,2	0,3
Lainnya	67,5	3,5	7,8	0,0	0,0	53,4	3,2	6,2	0,0	0,0
Pertanian Tanaman Semusim	131,8	413,6	148,2	242,8	133,2	161,4	253,4	187,0	245,4	202,0
Jawa Timur	48,8	55,9	56,5	71,6	49,4	93,1	109,2	111,0	138,9	121,6
Jawa Tengah	17,7	21,8	26,5	34,1	28,5	25,1	26,6	33,7	47,3	39,8
Sumatera Utara	42,6	40,6	42,8	56,2	37,3	14,8	16,5	18,0	22,6	17,9
Lainnya	22,8	295,3	22,4	80,9	17,9	28,4	101,2	24,4	36,7	22,7
Pertanian Tanaman Tahunan	1 907,8	1 509,1	1 544,5	1 870,0	1 715,1	2 486,7	2 039,7	2 136,3	2 292,2	2 331,9
Lampung	372,4	222,0	283,0	297,0	280,9	739,8	356,7	430,2	463,7	506,3
Jawa Timur	257,0	191,3	195,8	329,9	195,2	453,0	425,8	449,1	518,6	451,0
Sumatera Utara	190,4	179,2	164,7	147,2	155,4	494,0	461,8	406,9	351,5	381,0
Lainnya	1 088,0	916,7	900,9	1 095,9	1 083,6	799,9	795,3	850,0	958,4	993,7

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	6,2	7,0	7,0	4,8	5,8	11,2	12,3	11,7	12,5	18,5
Jawa Barat	3,5	3,4	3,3	2,7	3,1	6,5	7,2	6,3	6,5	7,8
DKI Jakarta	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,4	0,6	0,6	2,8	5,6
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	1,4	0,8	0,8	0,8	2,3
Lainnya	2,5	3,2	3,4	1,9	2,2	2,8	3,8	4,0	2,4	2,9
Peternakan	31,2	29,9	33,0	34,8	27,9	348,0	352,8	432,6	622,2	580,5
DKI Jakarta	0,7	0,6	0,4	0,7	0,8	37,8	41,5	70,1	171,3	176,5
Jawa Timur	0,4	0,5	0,5	0,3	0,3	137,2	132,0	124,6	136,7	132,5
Kepulauan Riau	29,1	27,9	31,0	32,9	25,3	61,9	58,2	63,3	80,1	72,7
Lainnya	1,0	0,9	1,0	0,8	1,4	111,2	121,2	174,6	233,9	198,7
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,4	0,7	0,9
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,4	0,2	0,6	0,7
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1
Bali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pengusahaan Hutan	2,9	3,1	3,0	3,7	4,7	13,8	18,4	18,1	19,1	18,9
DKI Jakarta	1,0	0,6	0,8	0,5	0,5	10,5	11,3	11,6	12,0	8,0
Jawa Barat	0,6	0,5	0,5	0,5	0,4	0,7	1,2	1,0	1,7	2,8
Kalimantan Barat				0,0	1,3				0,0	1,9
Lainnya	1,3	2,0	1,8	2,6	2,4	2,7	5,9	5,6	5,4	6,2
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,8	0,7	1,3	0,6	0,4	0,5	0,5	0,4	0,2	0,2
Jawa Barat	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1
Jawa Timur	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,5	0,4	0,9	0,3	0,1	0,5	0,4	0,2	0,2	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	1 830,8	2 091,2	2 953,3	3 244,6	4 094,9	187,4	212,5	248,2	355,4	475,9
Riau	600,4	879,5	1 012,7	1 420,2	1 525,8	45,1	64,2	68,1	136,4	148,4
Jambi	705,1	728,7	1 136,5	998,5	1 401,4	53,9	54,9	75,1	92,0	139,9
Sumatera Barat	314,8	325,3	487,9	510,9	650,6	25,3	24,1	32,2	49,5	64,6
Lainnya	210,4	157,7	316,2	315,0	517,1	63,2	69,3	72,8	77,5	123,1

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	85,8	89,2	91,1	91,8	84,2	251,8	244,3	253,7	294,3	273,8
DKI Jakarta	17,7	17,2	14,8	14,8	13,7	88,3	88,0	80,9	128,3	75,8
Kalimantan Utara	6,6	6,9	7,5	7,1	11,1	12,6	14,4	16,9	15,7	26,8
Kepulauan Riau	18,6	15,9	13,0	12,3	11,6	20,5	18,8	30,8	26,1	24,7
Lainnya	43,0	49,3	55,9	57,6	47,8	130,4	123,1	125,1	124,2	146,4
Perikanan Budidaya	180,2	201,5	200,3	184,8	215,4	209,8	296,7	324,0	276,9	339,3
Sulawesi Selatan	77,7	94,4	107,6	114,0	132,3	67,5	92,8	106,8	109,2	149,2
Jawa Timur	45,8	45,6	46,4	43,4	46,6	32,7	36,7	51,5	49,2	49,5
DKI Jakarta	2,3	3,0	3,0	2,0	2,2	13,4	21,8	26,8	26,5	29,1
Lainnya	54,3	58,4	43,2	25,5	34,3	96,2	145,4	138,8	92,0	111,5
Industri Makanan	39 339,6	41 033,6	42 355,2	39 690,1	41 581,7	31 728,9	29 786,3	27 234,3	31 080,0	44 812,9
Riau	14 826,3	14 804,5	14 856,4	14 135,5	12 590,9	9 648,9	8 361,0	7 119,6	8 667,6	11 891,5
Sumatera Utara	5 660,1	6 007,8	5 947,1	5 352,5	5 920,0	4 268,4	3 996,7	3 392,6	3 791,4	6 114,6
Jawa Timur	2 477,3	2 791,9	3 206,5	3 048,0	3 210,3	3 448,4	3 539,8	3 572,2	3 908,1	4 865,0
Lainnya	16 375,9	17 429,4	18 345,1	17 154,1	19 860,6	14 363,1	13 888,7	13 150,0	14 712,9	21 941,7
Industri Minuman	232,3	239,6	256,8	187,9	231,5	122,5	126,8	121,7	90,1	103,1
Jawa Barat	63,1	44,1	57,5	46,1	87,1	41,7	34,8	38,9	24,5	32,7
Jawa Timur	101,4	115,5	126,4	101,5	91,5	31,0	32,6	36,5	31,1	30,9
DKI Jakarta	24,8	29,5	24,7	13,9	24,7	15,2	20,0	11,7	20,1	23,6
Lainnya	43,1	50,5	48,2	26,4	28,2	34,7	39,5	34,6	14,3	15,8
Industri Pengolahan Tembakau	127,0	128,0	129,4	125,0	119,8	1 085,9	1 135,7	1 147,0	1 087,0	1 073,6
Jawa Timur	42,6	42,1	47,5	47,0	48,7	492,2	521,6	522,4	522,8	540,5
Sumatera Utara	45,1	43,6	46,2	39,3	32,7	321,1	293,9	306,7	261,9	216,4
Jawa Barat	14,0	17,4	13,6	11,4	11,3	121,4	168,8	149,4	118,7	117,0
Lainnya	25,3	25,0	22,2	27,3	27,1	151,2	151,4	168,5	183,6	199,7
Industri Tekstil	1 783,4	1 743,6	1 965,3	1 697,5	1 853,7	4 659,9	4 649,9	4 597,9	3 580,5	4 566,6
Jawa Barat	992,7	949,8	1 060,8	896,8	1 013,4	2 588,9	2 555,0	2 572,3	1 961,1	2 558,0
Jawa Tengah	386,4	390,8	394,7	300,7	328,8	1 014,3	1 035,8	900,9	634,2	844,4
Banten	226,1	210,6	230,0	197,4	197,6	563,5	558,9	541,1	437,6	498,1
Lainnya	178,2	192,4	279,8	302,5	313,9	493,2	500,2	583,7	547,7	666,1

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	443,0	415,6	385,6	424,3	7 916,4	8 614,9	8 292,3	7 041,2	8 604,1
Jawa Barat	218,5	219,2	196,4	188,3	196,1	3 735,3	3 965,3	3 688,4	3 072,2	3 693,0
Jawa Tengah	113,5	117,1	122,3	107,6	135,4	2 392,5	2 827,4	3 003,3	2 635,9	3 313,3
DKI Jakarta	62,0	55,6	49,2	47,3	45,6	803,7	744,8	625,3	502,0	611,2
Lainnya	48,9	51,1	47,7	42,4	47,2	984,8	1 077,5	975,3	831,2	986,5
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	274,1	292,0	262,6	273,8	364,3	5 362,6	5 694,8	5 124,3	5 418,7	7 125,3
Banten	135,3	129,7	101,3	100,5	119,4	2 658,7	2 550,0	2 071,3	2 163,6	2 550,9
Jawa Barat	83,6	91,0	74,6	88,8	119,0	1 706,5	1 887,8	1 603,3	1 871,5	2 489,6
Jawa Tengah	21,2	36,1	52,4	55,0	85,7	319,7	531,6	756,3	808,6	1 314,5
Lainnya	34,0	35,1	34,2	29,6	40,2	677,7	725,4	693,4	575,0	770,4
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	5 204,3	4 779,5	4 630,3	4 902,9	5 975,8	3 838,6	4 221,1	3 659,6	3 624,5	4 775,6
Jawa Timur	969,9	1 044,7	970,5	1 163,4	1 424,9	991,2	1 103,6	995,3	1 104,1	1 501,9
Jawa Tengah	984,5	991,3	948,9	943,2	1 129,4	935,9	978,3	863,0	815,6	1 111,3
Kalimantan Selatan	281,6	270,7	248,1	307,0	274,6	257,1	324,1	225,4	254,9	327,8
Lainnya	2 968,3	2 472,8	2 462,8	2 489,2	3 146,8	1 654,4	1 815,1	1 576,0	1 449,9	1 834,5
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9 384,7	9 476,1	10 824,0	12 473,5	11 783,0	6 309,2	7 259,0	7 266,8	6 839,8	7 607,1
Riau	4 816,3	4 215,3	4 806,6	5 440,3	5 593,1	2 819,5	2 947,5	2 952,4	2 819,7	3 370,5
Sumatera Selatan	1 073,8	1 586,2	2 288,1	2 435,8	2 399,0	600,3	1 060,1	1 349,9	1 209,7	1 306,0
Jawa Barat	1 123,0	1 344,4	1 242,6	1 534,1	1 444,5	998,6	1 176,5	991,7	998,5	1 175,4
Lainnya	2 371,5	2 330,2	2 486,7	3 063,2	2 346,4	1 890,8	2 074,8	1 972,8	1 811,9	1 755,3
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,3	7,5	8,7	7,7	6,7	31,9	35,7	32,4	37,1	58,5
Jawa Barat	1,8	2,4	3,4	1,8	2,0	8,4	8,5	11,5	8,2	28,9
Jawa Tengah	1,4	0,9	1,1	1,8	2,9	6,9	3,9	5,3	9,6	16,0
DKI Jakarta	1,8	1,5	1,0	1,6	0,4	9,8	14,0	5,8	8,7	5,6
Lainnya	2,4	2,7	3,2	2,5	1,3	6,8	9,3	9,8	10,6	8,1
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	0,3	92,2	221,2	524,8	293,2	0,2	15,8	57,5	77,1	70,6
Banten	0,0	92,0	210,7	323,4	215,8	0,0	15,7	54,5	64,1	49,9
Sulawesi Tengah			10,4	21,9	57,6			2,9	4,0	18,8
Kalimantan Utara				73,7	19,8				5,4	1,9
Lainnya	0,3	0,2	0,1	105,8	0,0	0,2	0,1	0,1	3,6	0,0

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	14 466,6	17 081,6	18 659,6	18 754,5	19 717,1	12 700,6	13 979,2	12 765,0	12 490,6	18 847,3
Banten	2 785,9	2 720,9	2 599,9	2 889,8	2 593,4	2 315,6	2 378,9	2 053,7	1 977,2	2 806,0
Jawa Timur	2 458,6	2 717,2	3 071,4	2 766,3	2 745,2	2 300,2	2 405,5	2 338,2	2 025,0	2 727,0
Riau	1 290,3	2 463,2	2 214,0	2 079,3	2 439,2	1 118,6	1 685,9	1 155,1	1 297,7	2 462,6
Lainnya	7 931,8	9 180,3	10 774,3	11 019,0	11 939,3	6 966,3	7 508,9	7 218,0	7 190,8	10 851,7
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	73,3	52,6	48,7	45,5	45,4	631,8	602,5	609,0	635,6	609,1
Jawa Barat	19,0	15,0	14,0	13,5	14,7	230,3	231,7	262,0	228,6	269,6
Jawa Timur	44,2	22,8	22,0	19,5	18,3	248,7	223,7	203,5	258,8	204,2
DKI Jakarta	4,8	8,0	4,6	5,7	4,1	121,4	112,2	103,7	110,7	93,9
Lainnya	5,4	6,7	8,0	6,8	8,2	31,4	34,9	39,9	37,5	41,4
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	4 117,4	3 942,9	3 624,5	3 419,6	3 517,3	8 610,0	7 575,3	7 111,5	6 678,9	8 451,9
Jawa Barat	608,3	606,9	594,1	557,1	606,6	1 945,0	1 980,5	1 950,1	1 806,1	2 174,6
Sumatera Selatan	1 136,7	1 051,5	914,3	859,8	924,3	1 925,0	1 474,1	1 288,2	1 127,6	1 587,6
Sumatera Utara	609,9	625,7	590,7	548,8	558,0	1 228,6	1 109,1	1 057,5	1 122,6	1 582,8
Lainnya	1 762,5	1 658,8	1 525,3	1 453,9	1 428,5	3 511,4	3 011,5	2 815,7	2 622,6	3 106,8
Industri Barang Galian Bukan Logam	4 891,9	7 780,0	8 504,7	10 855,9	13 102,6	912,4	1 039,8	1 015,5	1 009,0	1 255,8
Jawa Barat	639,2	678,7	568,7	582,2	605,5	368,4	395,4	355,3	340,2	421,3
Banten	857,6	2 261,1	1 718,9	2 604,0	4 157,4	147,7	205,1	177,3	185,3	260,8
Jawa Timur	417,2	372,7	844,6	2 010,5	2 220,1	134,7	138,4	149,1	183,1	199,5
Lainnya	2 977,9	4 467,5	5 372,6	5 659,3	6 119,7	261,6	301,0	333,7	300,3	374,2
Industri Logam Dasar	6 106,6	7 147,7	8 109,1	10 968,3	16 012,2	11 853,1	15 474,2	17 358,2	22 653,3	32 237,0
Sulawesi Tengah	1 400,9	2 198,4	2 695,7	4 830,1	6 998,3	1 869,8	3 431,0	4 402,3	6 408,3	10 788,2
Sulawesi Tenggara	139,2	465,8	820,8	1 496,0	2 248,9	259,9	767,2	1 319,8	2 362,2	4 384,8
Maluku Utara	167,5	201,4	216,8	614,3	1 813,7	199,5	316,2	342,5	976,8	4 030,9
Lainnya	4 399,0	4 282,1	4 375,8	4 027,9	4 951,3	9 523,8	10 959,8	11 293,7	12 905,9	13 033,1
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	362,9	529,9	415,9	383,0	467,9	976,0	1 045,3	1 117,9	1 157,7	1 532,6
Kepulauan Riau	55,3	38,7	58,9	71,1	107,5	176,4	157,7	238,0	348,8	554,9
Jawa Barat	140,1	174,6	168,6	149,6	173,3	401,8	465,3	444,5	399,1	486,1
Banten	68,3	91,3	99,8	90,9	94,7	153,1	188,6	195,3	187,3	205,7
Lainnya	99,2	225,4	88,6	71,5	92,4	244,8	233,6	240,0	222,6	285,9

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	203,7	196,4	179,8	199,2	238,4	6 119,9	6 297,0	6 096,1	6 526,3	8 052,0
Jawa Barat	133,7	129,2	122,2	141,2	171,2	3 952,5	3 812,9	3 609,4	3 600,0	4 732,8
Kepulauan Riau	45,3	42,2	38,0	39,8	46,6	1 775,9	2 051,2	1 993,8	2 496,5	2 779,5
DKI Jakarta	3,9	3,3	3,7	4,1	4,1	187,8	202,1	301,6	260,4	325,1
Lainnya	20,7	21,8	16,0	14,0	16,6	203,7	230,9	191,3	169,3	214,5
Industri Peralatan Listrik	474,2	467,5	470,1	467,9	509,2	4 993,5	5 086,4	5 282,4	5 133,4	6 486,9
Kepulauan Riau	92,0	74,9	75,3	95,4	104,6	1 581,5	1 544,7	1 746,3	1 886,6	2 439,7
Jawa Barat	146,4	140,4	138,6	136,8	157,3	1 738,2	1 736,1	1 734,4	1 619,7	2 115,5
Banten	92,3	102,6	116,9	109,2	117,2	594,6	663,6	692,8	612,9	780,6
Lainnya	143,6	149,6	139,3	126,4	130,1	1 079,2	1 142,0	1 108,9	1 014,2	1 151,1
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	422,3	439,0	411,2	366,5	533,5	2 970,0	2 952,9	2 837,6	2 603,6	3 343,0
Jawa Barat	188,3	216,0	187,0	153,1	212,6	1 375,0	1 438,2	1 314,6	1 132,7	1 426,0
Kepulauan Riau	64,3	47,0	46,7	49,3	68,8	664,8	572,8	519,9	578,7	792,4
Jawa Timur	25,0	26,6	29,2	23,0	31,0	203,6	220,1	260,6	186,9	289,0
Lainnya	144,6	149,5	148,3	141,0	221,0	726,6	721,7	742,6	705,3	835,5
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	696,8	738,1	776,5	610,1	735,7	5 895,2	6 164,4	6 304,2	4 805,9	6 097,4
Jawa Barat	478,5	482,0	505,9	387,9	467,2	4 346,5	4 274,8	4 308,6	3 237,7	4 132,0
DKI Jakarta	152,5	192,6	209,3	158,6	202,3	1 233,2	1 589,9	1 714,4	1 306,9	1 671,8
Jawa Timur	53,0	52,8	52,1	48,8	49,3	250,0	250,8	234,4	212,8	225,9
Lainnya	12,8	10,8	9,2	14,7	16,9	65,5	48,9	46,8	48,5	67,6
Industri Alat Angkutan Lainnya	327,8	289,8	393,0	391,8	351,3	1 948,9	2 433,7	3 117,4	2 748,0	3 462,7
DKI Jakarta	85,9	112,4	162,6	210,3	162,4	850,4	1 152,9	1 517,4	1 495,6	1 798,3
Jawa Barat	56,6	67,9	65,0	42,8	94,0	570,5	775,3	840,6	502,4	917,2
Kepulauan Riau	126,2	66,6	92,2	99,9	56,9	296,0	241,7	394,4	345,0	346,8
Lainnya	59,1	42,9	73,2	38,8	37,9	232,0	263,7	364,9	405,0	400,4
Industri Furnitur	460,5	453,6	517,2	592,4	696,6	1 617,8	1 699,2	1 947,0	2 171,9	2 882,4
Jawa Tengah	153,5	160,9	162,8	162,6	206,7	577,9	639,8	657,4	651,8	910,8
Jawa Timur	127,2	130,5	133,8	149,9	182,9	488,7	518,4	532,6	585,0	794,7
Jawa Barat	63,2	58,2	95,6	133,2	153,3	256,5	256,7	411,7	506,1	692,4
Lainnya	116,6	104,0	125,0	146,6	153,8	294,7	284,3	345,4	429,1	484,5
Industri Pengolahan Lainnya	204,9	224,4	226,3	233,7	253,7	4 817,7	4 228,1	4 282,1	3 596,9	5 149,0
Jawa Timur	17,2	20,1	19,4	19,0	21,8	2 382,1	1 847,6	1 822,1	1 479,9	2 478,6
Jawa Barat	98,0	105,3	111,3	99,2	123,8	1 027,8	1 071,1	1 172,2	1 058,2	1 384,5
Jawa Tengah	11,0	14,4	13,8	13,2	18,9	322,3	316,0	316,0	296,0	455,6
Lainnya	78,8	84,6	81,9	102,3	89,3	1 085,6	993,3	971,9	762,8	830,3

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2017-2021

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	389 530,2	429 061,6	459 136,4	406 776,7	433 660,8	20 473,3	23 968,1	21 728,1	16 454,1	31 508,3
Kalimantan Timur	215 005,3	227 433,2	252 486,4	232 004,4	235 840,4	11 943,7	13 551,5	12 406,8	9 582,0	17 760,1
Kalimantan Selatan	120 271,4	132 837,2	133 653,3	108 681,3	113 636,4	5 501,3	6 494,0	5 618,7	3 958,6	7 170,0
Kalimantan Tengah	12 648,3	12 282,0	15 750,8	15 152,9	17 524,6	1 014,3	1 129,7	1 259,2	997,5	1 937,5
Lainnya	41 605,2	56 509,2	57 245,8	50 938,1	66 659,5	2 013,9	2 792,8	2 443,3	1 916,1	4 640,7
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
Kepulauan Riau	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1
Banten					0,0					0,0
Sulawesi Tenggara		0,0					0,0			
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pertambangan Bijih Logam	10 210,4	31 086,2	51 580,3	24 429,5	24 503,1	3 751,5	5 234,1	3 085,7	3 192,9	6 285,0
Papua	952,4	1 306,7	527,3	900,0	1 728,5	2 341,2	3 758,1	1 086,9	1 824,5	4 296,7
Nusa Tenggara Barat	587,4	291,1	149,4	374,5	507,0	1 098,4	428,7	193,2	587,7	1 089,5
Kalimantan Barat	1 717,0	8 306,4	13 594,8	17 129,2	18 635,7	67,9	258,7	435,7	516,7	607,3
Lainnya	6 953,6	21 182,0	37 308,8	6 025,8	3 631,9	244,0	788,7	1 369,9	264,0	291,5
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9 811,0	9 773,2	8 833,7	7 732,9	11 507,1	79,0	83,8	83,2	82,7	114,9
Kepulauan Riau	9 398,7	9 287,0	8 423,0	7 303,8	11 081,6	52,3	51,4	47,3	48,4	79,3
Kepulauan Bangka Belitung	16,8	36,3	94,9	72,2	136,5	2,5	4,8	7,2	6,5	11,3
Jawa Timur	91,4	98,9	114,6	128,7	131,3	6,0	6,9	8,9	9,5	9,1
Lainnya	304,1	351,0	201,3	228,2	157,7	18,3	20,6	19,7	18,3	15,2
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	0,0		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0	
DKI Jakarta			0,0	0,0				0,0	0,0	
Papua	0,0					0,0				
Banten				0,0					0,0	
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	7,3	6,9	8,3	6,3	10,0	5,8	5,8	6,7	5,0	7,4
Jawa Barat	4,8	4,8	5,1	2,7	3,7	4,6	4,9	5,1	2,8	3,8
Jawa Timur	0,4	0,2	0,5	1,2	1,6	0,2	0,1	0,3	0,8	1,2
Jawa Tengah	0,0	0,8	1,5	1,3	1,6	0,0	0,4	0,7	0,8	1,0
Lainnya	2,1	1,1	1,2	1,1	3,1	1,0	0,4	0,6	0,6	1,4
Total Ekspor	545 846,6	608 907,5	654 474,4	579 678,2	621 667,8	168 828,2	180 012,7	167 683,0	163 191,8	231 609,5

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat (1)	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)	2017 (7)	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Hasil Minyak	4 059,4	3 122,1	3 810,8	4 819,7	3 712,7	1 643,0	1 642,6	1 801,5	1 456,5	1 996,7
Tanjung Balai Karimun	900,7	635,8	665,0	658,3	1 081,9	470,9	432,3	397,6	234,6	577,2
Cilacap	487,4	337,2	666,2	1 391,6	887,8	170,5	149,8	281,7	369,2	421,0
Dumai	652,0	633,3	560,9	862,0	544,9	278,5	350,9	296,8	282,9	396,2
Lainnya	2 019,3	1 515,8	1 918,7	1 907,8	1 198,1	723,1	709,6	825,4	569,8	602,4
Minyak Mentah	13 570,7	10 214,5	3 576,7	4 395,6	6 016,7	5 354,9	5 151,9	1 726,6	1 396,9	2 795,9
Tuban	2 011,7	1 313,5	1 593,5	2 795,6	2 625,1	821,5	717,7	814,5	926,4	1 228,5
Dumai	5 713,1	4 857,6	1 169,0	936,0	2 394,8	2 097,9	2 311,7	521,4	284,4	1 072,5
Udang Natuna			307,4	486,6	342,5			155,2	134,6	161,4
Lainnya	5 845,9	4 043,4	506,8	177,4	654,4	2 435,5	2 122,4	235,6	51,5	333,6
Gas Alam	24 781,1	23 645,7	19 128,7	18 282,3	17 156,2	8 670,9	10 320,4	8 251,7	5 397,5	7 451,0
Bintuni, Irian Jaya	5 783,1	6 402,6	6 104,8	6 465,0	5 498,4	1 887,6	2 724,2	2 266,0	1 734,2	2 029,6
Bontang	8 127,2	6 927,0	4 053,1	3 412,6	3 475,6	3 139,9	2 979,7	1 826,3	1 032,4	1 597,8
Terempa	4 663,0	3 872,5	3 422,3	3 372,2	3 138,8	1 480,7	1 734,6	1 434,5	975,0	1 403,3
Lainnya	6 207,9	6 443,6	5 548,6	5 032,4	5 043,4	2 162,7	2 882,0	2 725,0	1 655,9	2 420,4
Gas	93,7	73,3	11,9	0,3	4,6	75,6	56,9	9,3	0,2	3,7
Tanjung Leneng	25,1	68,2	3,7		4,2	21,3	52,3	2,8		3,1
Batu Ampar					0,0					0,4
Tanjung Perak	0,4	0,4	0,5	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,2	0,3
Lainnya	68,3	4,7	7,8	0,0	0,0	54,0	4,3	6,2	0,0	0,0
Pertanian Tanaman Semusim	131,8	413,6	148,2	242,8	133,2	161,4	253,4	187,0	245,4	202,0
Tanjung Perak	53,8	60,1	62,5	78,4	55,5	97,3	111,6	115,6	145,1	123,9
Tanjung Emas	10,9	15,8	16,1	24,0	19,4	14,7	18,8	20,1	33,3	28,0
Tanjung Priok	12,8	14,0	16,4	14,0	12,0	16,8	17,7	19,7	18,7	18,0
Lainnya	54,4	323,7	53,2	126,5	46,3	32,5	105,3	31,7	48,3	32,1
Pertanian Tanaman Tahunan	1 907,8	1 509,1	1 544,5	1 870,0	1 715,1	2 486,7	2 039,7	2 136,3	2 292,2	2 331,9
Tanjung Perak	320,3	237,1	228,1	392,8	234,8	489,7	463,0	497,8	589,5	521,4
Belawan	221,3	212,3	209,2	191,3	192,4	576,8	581,6	564,0	488,3	511,4
Tanjung Priok	208,7	180,1	175,1	283,9	382,2	255,4	258,5	255,4	345,3	426,3
Lainnya	1 157,5	879,7	932,2	1 002,0	905,7	1 164,8	736,6	819,0	869,1	872,8

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat (1)	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)	2017 (7)	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	6,2	7,0	7,0	4,8	5,8	11,2	12,3	11,7	12,5	18,5
Soekarno-Hatta (U)	0,3	0,3	0,3	0,3	0,7	4,4	5,6	4,6	7,6	14,2
Tanjung Priok	3,3	3,3	3,2	2,5	3,0	2,6	3,0	2,6	2,5	1,9
Tanjung Emas	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	0,8	1,0	1,1	1,2	1,3
Lainnya	2,4	3,2	3,3	1,7	1,8	3,4	2,7	3,4	1,2	1,1
Peternakan	31,2	29,9	33,0	34,8	27,9	348,0	352,8	432,6	622,2	580,5
Soekarno-Hatta (U)	1,5	1,0	1,1	1,2	1,4	144,2	109,8	171,3	405,1	389,3
Juanda (U)-Surabaya	0,3	0,4	0,4	0,3	0,3	106,3	122,3	121,7	99,7	113,4
Sekupang	28,8	27,9	30,8	32,8	25,2	60,0	56,3	61,8	76,5	57,4
Lainnya	0,7	0,6	0,8	0,5	0,9	37,6	64,3	77,7	40,7	20,4
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,4	0,7	0,9
Soekarno-Hatta (U)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,5	0,2	0,6	0,9
Ngurah Rai (U)	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,1	0,1	
Juanda (U)-Surabaya	0,0		0,0			0,0		0,0		
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pengusahaan Hutan	2,9	3,1	3,0	3,7	4,7	13,8	18,4	18,1	19,1	18,9
Soekarno-Hatta (U)	0,3	0,4	0,4	0,4	0,6	7,0	11,1	11,0	13,0	12,1
Tanjung Priok	1,3	0,9	1,0	0,9	1,1	4,6	3,4	4,7	3,5	2,1
Pontianak					1,1					1,6
Lainnya	1,3	1,8	1,6	2,3	1,9	2,2	3,8	2,5	2,7	3,1
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,8	0,7	1,3	0,6	0,4	0,5	0,5	0,4	0,2	0,2
Tanjung Priok	0,4	0,4	0,2	0,1	0,0	0,5	0,4	0,1	0,1	0,1
Tanjung Perak	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Belawan	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,1	0,1	0,8	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	1 830,8	2 091,2	2 953,3	3 244,6	4 094,9	187,4	212,5	248,2	355,4	475,9
Muara Sabak	395,6	364,9	650,4	753,0	848,1	32,0	28,9	43,8	69,5	87,7
Dumai	130,3	256,2	430,1	801,0	817,1	10,9	19,5	30,4	74,8	79,1
Padang/Tl.Bayur	312,8	324,7	487,5	531,5	629,5	24,0	23,6	31,8	51,1	62,4
Lainnya	992,1	1 145,4	1 385,3	1 159,1	1 800,2	120,5	140,4	142,1	160,1	246,8

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat (1)	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)	2017 (7)	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Perikanan Tangkap	85,8	89,2	91,1	91,8	84,2	251,8	244,3	253,7	294,3	273,8
Soekarno-Hatta (U)	21,1	21,9	18,9	21,5	24,9	104,4	110,7	103,6	169,8	152,9
Nunukan	1,6	2,1	3,1	5,1	9,3	2,1	2,5	5,6	11,2	24,0
Pangkal Balam	3,2	5,0	6,1	7,5	7,2	4,2	7,4	11,8	16,6	14,3
Lainnya	60,0	60,2	63,0	57,8	42,8	141,2	123,6	132,8	96,7	82,5
Perikanan Budidaya	180,2	201,5	200,3	184,8	215,4	209,8	296,7	324,0	276,9	339,3
Makassar	20,0	37,4	93,4	85,7	112,7	17,9	36,5	101,0	83,0	128,4
Soekarno-Hatta (U)	3,9	5,1	4,8	3,3	4,8	32,2	65,4	71,3	75,9	96,8
Tanjung Perak	55,8	57,8	60,4	51,5	53,6	40,4	53,7	74,5	59,6	56,1
Lainnya	100,6	101,1	41,6	44,4	44,3	119,2	141,1	77,2	58,5	57,9
Industri Makanan	39 339,6	41 033,6	42 355,2	39 690,1	41 581,7	31 728,9	29 786,3	27 234,3	31 080,0	44 812,9
Dumai	14 584,5	14 438,2	14 580,5	13 899,0	12 367,0	9 381,8	8 052,2	6 899,1	8 416,7	11 621,4
Tanjung Priok	2 303,0	2 416,2	2 476,5	2 855,9	3 531,1	4 353,6	4 715,9	4 904,0	5 146,7	6 382,5
Tanjung Perak	1 964,7	2 303,6	2 302,7	2 440,0	2 577,5	3 466,6	3 709,6	3 550,0	3 980,7	4 786,3
Lainnya	20 487,4	21 875,6	22 995,5	20 495,2	23 106,1	14 526,8	13 308,6	11 881,2	13 535,8	22 022,7
Industri Minuman	232,3	239,6	256,8	187,9	231,5	122,5	126,8	121,7	90,1	103,1
Tanjung Priok	83,3	73,2	81,5	57,1	98,6	56,7	57,1	52,9	45,3	54,9
Tanjung Perak	112,6	125,3	136,9	109,4	108,7	36,6	36,7	39,8	34,0	35,4
Sungai Guntung	9,6	10,1	12,1	8,8	11,7	12,6	13,7	18,5	8,0	10,7
Lainnya	26,8	31,0	26,1	12,6	12,5	16,7	19,3	10,6	2,7	2,1
Industri Pengolahan Tembakau	127,0	128,0	129,4	125,0	119,8	1 085,9	1 135,7	1 147,0	1 087,0	1 073,6
Tanjung Perak	39,6	39,3	45,1	41,4	41,7	385,7	419,0	445,3	416,2	417,7
Belawan	44,8	43,2	45,1	38,0	30,9	318,9	291,5	299,7	253,4	205,6
Tanjung Priok	16,7	20,6	16,3	13,7	13,3	163,4	217,3	187,1	145,5	147,9
Lainnya	26,0	25,0	23,0	31,9	33,9	217,8	208,0	214,9	271,9	302,5
Industri Tekstil	1 783,4	1 743,6	1 965,3	1 697,5	1 853,7	4 659,9	4 649,9	4 597,9	3 580,5	4 566,6
Tanjung Priok	1 248,0	1 195,2	1 312,0	1 114,8	1 237,6	3 250,0	3 200,6	3 162,5	2 367,0	3 115,0
Tanjung Emas	369,4	377,0	384,2	290,1	303,4	943,8	975,7	858,2	587,2	756,4
Tanjung Perak	145,8	151,1	149,9	137,1	158,0	403,6	415,1	383,4	317,2	397,7
Lainnya	20,2	20,4	119,2	155,4	154,7	62,4	58,5	193,8	309,1	297,6

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat (1)	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)	2017 (7)	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	443,0	415,6	385,6	424,3	7 916,4	8 614,9	8 292,3	7 041,2	8 604,1
Tanjung Priok	300,2	302,0	280,4	272,9	289,4	5 054,2	5 386,0	5 154,2	4 513,0	5 322,0
Tanjung Emas	84,0	82,3	84,1	73,5	79,5	1 596,1	1 869,8	1 908,4	1 686,0	1 846,2
Soekarno-Hatta (U)	37,4	37,0	28,2	19,8	33,1	995,0	1 035,2	877,1	568,1	1 141,2
Lainnya	21,5	21,7	22,9	19,4	22,3	271,1	323,9	352,6	274,2	294,6
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	274,1	292,0	262,6	273,8	364,3	5 362,6	5 694,8	5 124,3	5 418,7	7 125,3
Tanjung Priok	221,3	227,5	178,0	202,1	266,3	4 309,2	4 444,5	3 604,8	4 178,3	5 360,2
Tanjung Emas	13,9	26,3	43,1	42,9	60,6	203,7	384,1	600,8	626,2	903,0
Tanjung Perak	22,7	23,3	23,6	20,1	27,5	462,2	496,7	479,8	397,3	553,7
Lainnya	16,3	14,8	17,9	8,7	9,8	387,4	369,5	438,8	216,9	308,4
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furniti	5 204,3	4 779,5	4 630,3	4 902,9	5 975,8	3 838,6	4 221,1	3 659,6	3 624,5	4 775,6
Tanjung Perak	1 157,1	1 249,5	1 161,6	1 346,1	1 594,4	1 202,8	1 366,6	1 234,1	1 316,2	1 732,2
Tanjung Emas	957,6	968,7	947,8	944,1	1 052,7	926,2	977,4	877,6	841,4	1 071,4
Tanjung Priok	573,6	759,6	762,8	698,8	765,4	634,5	879,4	774,0	694,7	921,1
Lainnya	2 516,0	1 801,8	1 758,1	1 913,9	2 563,4	1 075,1	997,7	773,9	772,2	1 050,9
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9 384,7	9 476,1	10 824,0	12 473,5	11 783,0	6 309,2	7 259,0	7 266,8	6 839,8	7 607,1
Tanjung Priok	1 593,2	1 877,0	1 815,8	2 591,9	1 917,7	1 383,8	1 622,0	1 401,6	1 456,9	1 591,9
Buatan	2 683,5	2 502,9	2 546,8	2 732,6	2 768,3	1 343,7	1 449,3	1 259,7	1 154,6	1 559,2
Musi River/Boom Baru	1 073,8	1 586,9	2 288,1	2 435,8	2 450,7	600,3	1 060,6	1 349,9	1 209,7	1 335,0
Lainnya	4 034,1	3 509,3	4 173,2	4 713,1	4 646,1	2 981,4	3 127,1	3 255,6	3 018,6	3 120,9
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,3	7,5	8,7	7,7	6,7	31,9	35,7	32,4	37,1	58,5
Tanjung Priok	3,6	4,0	4,4	3,8	2,7	16,6	20,8	15,9	15,7	33,1
Tanjung Emas	1,3	0,8	0,8	1,4	2,0	4,9	2,7	3,6	7,2	11,3
Soekarno-Hatta (U)	0,3	0,2	0,4	0,3	0,8	6,2	5,7	4,6	8,5	10,6
Lainnya	2,1	2,5	3,1	2,2	1,2	4,2	6,4	8,3	5,7	3,6
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	0,3	92,2	221,2	524,8	293,2	0,2	15,8	57,5	77,1	70,6
Ciwandan			24,5	18,8	164,9			7,4	5,3	44,4
Kolonedale			10,4	21,9	57,6			2,9	4,0	18,8
Cigading		92,0	185,5	302,8	50,0		15,7	46,8	58,2	5,2
Lainnya	0,3	0,2	0,9	181,2	20,7	0,2	0,1	0,3	9,6	2,2

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	14 466,6	17 081,6	18 659,6	18 754,5	19 717,1	12 700,6	13 979,2	12 765,0	12 490,6	18 847,3
Tanjung Priok	2 906,8	2 962,0	3 081,9	3 497,2	3 449,3	3 458,8	3 628,3	3 569,6	3 851,6	4 794,0
Dumai	1 239,4	2 408,3	2 129,1	1 980,3	2 324,3	1 105,0	1 667,0	1 135,0	1 257,9	2 399,1
Belawan	1 515,3	1 785,2	1 863,1	1 780,0	1 899,5	1 748,0	1 761,9	1 482,0	1 535,9	2 370,8
Lainnya	8 805,0	9 926,1	11 585,5	11 496,9	12 043,9	6 388,8	6 921,9	6 578,4	5 845,3	9 283,4
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	73,3	52,6	48,7	45,5	45,4	631,8	602,5	609,0	635,6	609,1
Tanjung Priok	25,5	26,8	23,1	22,8	22,0	225,1	244,7	255,8	253,3	241,1
Tanjung Perak	43,8	22,3	22,0	19,8	18,6	170,1	164,1	137,5	224,9	178,2
Soekarno-Hatta (U)	1,3	1,1	1,2	1,5	2,1	152,2	128,0	139,3	129,0	164,5
Lainnya	2,7	2,3	2,4	1,4	2,7	84,5	65,8	76,5	28,4	25,3
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	4 117,4	3 942,9	3 624,5	3 419,6	3 517,3	8 610,0	7 575,3	7 111,5	6 678,9	8 451,9
Tanjung Priok	1 484,2	1 574,0	1 462,3	1 475,6	1 428,4	3 695,2	3 775,1	3 592,4	3 430,8	3 938,3
Belawan	752,0	707,8	637,2	580,0	580,6	1 469,2	1 225,2	1 122,0	1 162,5	1 620,0
Musi River/Boom Baru	781,4	660,2	625,6	521,4	620,9	1 377,7	924,9	879,7	688,4	1 065,4
Lainnya	1 099,9	1 000,9	899,4	842,6	887,4	2 067,9	1 650,0	1 517,3	1 397,2	1 828,2
Industri Barang Galian Bukan Logam	4 891,9	7 780,0	8 504,7	10 855,9	13 102,6	912,4	1 039,8	1 015,5	1 009,0	1 255,8
Tanjung Priok	880,0	910,1	742,7	741,2	755,3	527,6	546,2	484,2	446,5	530,0
Tanjung Perak	361,1	376,7	373,8	374,7	354,1	149,6	154,4	146,4	141,1	152,6
Merak	704,9	2 112,4	1 609,5	2 484,7	4 068,9	22,4	81,2	64,8	84,3	143,8
Lainnya	2 945,8	4 380,8	5 778,7	7 255,4	7 924,3	212,8	258,0	320,1	337,1	429,4
Industri Logam Dasar	6 106,6	7 147,7	8 109,1	10 968,3	16 012,2	11 853,1	15 474,2	17 358,2	22 653,3	32 237,0
Kolonedale	1 400,9	2 188,1	2 676,2	4 829,8	6 988,8	1 869,8	3 410,5	4 365,7	6 407,8	10 782,1
Obi Island	133,0	154,0	204,4	614,3	1 813,7	165,5	260,0	329,7	976,8	4 030,9
Kendari	31,9	341,9	682,1	1 362,6	2 119,4	42,8	434,7	952,4	2 035,4	3 958,9
Lainnya	4 540,9	4 463,7	4 546,3	4 161,6	5 090,4	9 775,0	11 369,0	11 710,4	13 233,2	13 465,1
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	362,9	529,9	415,9	383,0	467,9	976,0	1 045,3	1 117,9	1 157,7	1 532,6
Tanjung Priok	193,5	344,4	212,3	200,4	209,8	529,6	566,0	545,7	533,8	612,7
Batu Ampar	21,7	17,9	25,6	26,2	45,3	93,2	109,5	129,6	133,0	287,4
Tanjung Perak	50,9	58,7	51,8	47,2	68,5	123,6	122,6	121,7	113,3	165,7
Lainnya	96,7	108,9	126,2	109,3	144,4	229,6	247,2	320,9	377,6	466,9

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat (1)	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2021 (6)	2017 (7)	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)	2021 (11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	203,7	196,4	179,8	199,2	238,4	6 119,9	6 297,0	6 096,1	6 526,3	8 052,0
Tanjung Priok	129,1	130,0	120,8	139,8	167,1	3 068,0	3 034,0	2 847,0	2 985,8	4 037,1
Batu Ampar	24,1	24,2	27,0	34,0	37,7	830,8	1 071,0	1 313,2	1 852,7	1 964,9
Soekarno-Hatta (U)	11,7	8,2	6,6	7,4	10,4	1 131,2	1 057,1	1 103,8	932,8	1 110,1
Lainnya	38,7	34,0	25,5	17,9	23,2	1 089,9	1 134,9	832,1	755,0	939,9
Industri Peralatan Listrik	474,2	467,5	470,1	467,9	509,2	4 993,5	5 086,4	5 282,4	5 133,4	6 486,9
Tanjung Priok	319,2	324,5	326,2	308,3	333,0	2 483,7	2 558,1	2 577,4	2 359,9	2 932,9
Batu Ampar	52,1	59,7	55,8	86,4	90,5	841,8	996,4	1 057,5	1 387,7	1 824,0
Sekupang	17,3	12,0	16,7	7,5	10,6	479,1	454,0	591,0	392,2	484,3
Lainnya	85,5	71,3	71,5	65,7	75,1	1 188,9	1 077,8	1 056,6	993,6	1 245,6
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	422,3	439,0	411,2	366,5	533,5	2 970,0	2 952,9	2 837,6	2 603,6	3 343,0
Tanjung Priok	270,8	304,8	267,7	229,7	357,3	1 734,1	1 824,5	1 716,6	1 510,8	1 781,5
Batu Ampar	29,3	35,6	33,3	30,1	43,6	275,7	323,9	366,6	337,4	477,5
Tanjung Perak	23,9	25,5	28,2	21,7	29,6	198,0	209,5	247,8	180,7	281,6
Lainnya	98,3	73,1	82,0	84,9	102,9	762,3	595,1	506,6	574,6	802,3
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	696,8	738,1	776,5	610,1	735,7	5 895,2	6 164,4	6 304,2	4 805,9	6 097,4
Tanjung Priok	630,4	674,9	715,8	546,3	661,9	5 560,5	5 828,6	6 008,0	4 522,3	5 689,2
Tanjung Perak	52,3	52,7	52,1	48,8	47,4	241,2	243,4	224,9	209,5	215,5
Patimban				0,2	7,1				1,9	74,9
Lainnya	14,1	10,5	8,6	14,8	19,3	93,5	92,4	71,2	72,2	117,8
Industri Alat Angkutan Lainnya	327,8	289,8	393,0	391,8	351,3	1 948,9	2 433,7	3 117,4	2 748,0	3 462,7
Tanjung Priok	143,0	175,2	207,1	219,1	258,3	1 333,7	1 794,9	2 191,3	1 966,7	2 635,1
Tanjung Perak	21,3	23,4	42,6	30,0	27,6	156,7	176,4	329,7	315,2	296,6
Batu Ampar	70,0	1,6	12,8	32,3	28,4	111,1	9,3	125,0	144,6	191,7
Lainnya	93,5	89,7	130,4	110,4	36,9	347,5	453,1	471,3	321,4	339,3
Industri Furnitur	460,5	453,6	517,2	592,4	696,6	1 617,8	1 699,2	1 947,0	2 171,9	2 882,4
Tanjung Priok	112,5	104,8	157,4	208,1	231,4	398,5	398,3	600,3	751,6	976,2
Tanjung Emas	171,5	178,2	178,4	177,7	222,8	636,0	702,0	713,5	707,7	968,6
Tanjung Perak	137,0	139,5	145,3	154,6	189,4	516,8	545,4	565,1	597,4	816,1
Lainnya	39,6	31,2	36,0	52,0	53,0	66,5	53,5	68,2	115,2	121,5

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2017-2021

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pengolahan Lainnya	204,9	224,4	226,3	233,7	253,7	4 817,7	4 228,1	4 282,1	3 596,9	5 149,0
Soekarno-Hatta (U)	3,9	3,1	4,2	3,7	5,5	622,7	535,5	433,2	1 326,7	2 308,0
Tanjung Priok	126,1	135,2	138,6	123,4	153,0	1 371,8	1 411,2	1 457,2	1 295,6	1 655,6
Juanda (U)-Surabaya	0,4	0,5	0,3	0,1	0,1	2 194,2	1 620,3	1 666,3	308,4	525,2
Lainnya	74,6	85,7	83,1	106,5	95,2	629,1	661,1	725,5	666,2	660,3
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	389 530,2	429 061,6	459 136,4	406 776,7	433 660,8	20 473,3	23 968,1	21 728,1	16 454,1	31 508,3
Samarinda	81 092,0	86 614,3	92 751,0	78 765,5	82 836,9	4 216,5	4 919,6	4 473,5	3 222,4	6 206,2
Banjarmasin	71 542,9	76 990,0	82 560,2	66 278,2	72 367,6	3 993,4	4 646,0	4 356,1	3 024,8	5 379,5
Tanjung Bara, Kl	46 196,2	41 279,8	50 036,1	52 258,9	44 121,0	3 063,4	2 933,5	2 781,7	2 436,4	3 689,3
Lainnya	190 699,1	224 177,5	233 789,0	209 474,1	234 335,3	9 200,0	11 469,0	10 116,8	7 770,4	16 233,3
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
Batu Ampar	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1
Tanjung Priok					0,0					0,0
Tanjung Perak		0,0	0,0	0,0			0,0	0,0	0,0	
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pertambangan Bijih Logam	10 210,4	31 086,2	51 580,3	24 429,5	24 503,1	3 751,5	5 234,1	3 085,7	3 192,9	6 285,0
Amamapare	952,4	1 306,7	527,3	900,0	1 728,5	2 341,2	3 758,1	1 086,9	1 824,5	4 296,7
Benete	587,4	291,1	149,4	374,5	507,0	1 098,4	428,7	193,2	587,7	1 089,5
Pontianak	1 248,6	5 058,1	6 467,2	8 863,2	10 119,4	50,8	154,6	179,9	222,7	304,7
Lainnya	7 422,0	24 430,4	44 436,4	14 291,8	12 148,2	261,1	892,7	1 625,7	558,0	594,1
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9 811,0	9 773,2	8 833,7	7 732,9	11 507,1	79,0	83,8	83,2	82,7	114,9
Tanjung Balai Karimun	9 424,8	8 795,6	7 912,9	6 057,9	8 815,2	51,5	48,6	44,1	33,1	50,4
Singkep - Dabo				744,4	1 385,5				12,1	23,2
Tanjung Perak	111,1	148,6	185,4	184,1	197,5	8,2	9,7	13,1	13,4	14,4
Lainnya	275,1	829,0	735,4	746,5	1 108,9	19,3	25,5	25,9	24,1	27,0
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	0,0		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0	
Soekarno-Hatta (U)			0,0	0,0				0,0	0,0	
Jayapura	0,0					0,0				
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	7,3	6,9	8,3	6,3	10,0	5,8	5,8	6,7	5,0	7,4
Tanjung Priok	6,9	5,9	6,2	3,9	6,3	5,4	5,2	5,6	3,3	5,1
Tanjung Perak	0,4	0,2	0,5	1,2	1,6	0,2	0,1	0,3	0,8	1,2
Tanjung Emas	0,0	0,8	1,5	1,3	1,5	0,0	0,4	0,7	0,8	0,9
Lainnya	0,0	0,0	0,1	0,0	0,6	0,2	0,1	0,0	0,0	0,2
Total Ekspor	545 846,6	608 907,5	654 474,4	579 678,2	621 667,8	168 828,2	180 012,7	167 683,0	163 191,8	231 609,5

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsq@bps.go.id

